

LAPORAN
PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN
(Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, D.I. Yogyakarta)
15 September s/d 15 November 2017

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Menempuh
Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Dosen Pembimbing Lapangan PPL:
Suyato, M.Pd



Disusun Oleh:
ANISA EKA PRATIWI
(14401241060)

PRODI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa :

nama : Anisa Eka Pratiwi
NIM : 14401241060
jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA N 1 Banguntapan dari tanggal 15 September sampai dengan tanggal 15 November 2017. Rincian hasil kegiatan PLT tercakup dalam naskah laporan ini.

Mengetahui/ Mengesahkan,

Yogyakarta, November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Suyato, M.Pd

Sri Handayani, S.Pd

NIP 19670616 199403 1 002

NIP 19710909 200604 2009

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Banguntapan

Koordinator PLT

SMA Negeri 1 Banguntapan



Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP 19660913 199103 1 004

Dra. Nurul Supriyanti

NIP 19660430 200501 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang berjalan dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah PLT/ Magang III. Laporan ini sekaligus sebagai bukti bahwa telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Banguntapan.

Penyusun menyadari bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lagi mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah, walaupun kegiatan PLT ini telah berakhir. Berbekal pengalaman yang kami peroleh, kami akan terus tingkatkan sehingga nantinya benar-benar dirasakan ketika penyusun terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah penyusun dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PLT ini. Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PLT tahun 2017.
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PLT UNY 2017.
3. Suyato, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PLT berlangsung, sekaligus dosen pembimbing mata kuliah pengajaran mikro atas bimbingan dan motivasinya.
4. Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M..Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan yang telah membimbing selama melaksanakan kegiatan PLT UNY tahun 2017.
5. Dra. Nurul Supriyanti selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Banguntapan yang telah membimbing selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Banguntapan.
6. Sri Handayani, S.Pd. selaku Guru Pembimbing Lapangan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA N 1 Banguntapan yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PLT.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Banguntapan atas kerjasamanya selama ini.

8. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil.
9. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017 yang telah memberi semangat dan berbagi suka duka selama kegiatan PLT berlangsung dan atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
10. Teman-teman seangkatan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum yang telah sama-sama berjuang dan saling memberi semangat dan dorongan.
11. Seluruh warga SMA Negeri 1 Banguntapan yang telah mendukung pelaksanaan PLT UNY 2017.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017.

Penyusun menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PLT ini dapat terlaksana dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, penyusun memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan yang kurang berkenan. Selanjutnya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 16 November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Rancangan Kegiatan PPL.....	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	18
A. Persiapan PPL	18
1. Pembekalan PPL	18
2. <i>Micro Teaching</i>	18
3. Kegiatan Observasi.....	19
B. Pelaksanaan Program PPL	21
1. Kegiatan Persiapan Mengajar.....	21
2. Kegiatan Praktik Mengajar	22
3. Kegiatan Nonmengajar	24
4. Kegiatan Isidental	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	25
1. Hasil Pelaksanaan Praktik Mengajar	25
2. Refleksi Pelaksanaan PPL	29
BAB III. PENUTUP	31
A. Simpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks PLT
2. Catatan Harian PLT
3. Kartu Bimbingan PLT
4. Kalender Pendidikan
5. Rekapitulasi Pembelajaran PKn
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Soal Ulangan Harian
8. Rekap Nilai Harian dan Ulangan Harian
9. Presensi siswa
10. Silabus
11. Foto Kegiatan

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN

Anisa Eka Pratiwi
NIM 14401241060

Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum/ Fakultas Ilmu Sosial

Praktik Lapangan Terbimbing merupakan wahana bagi mahasiswa untuk melatih diri dan menambah pengalaman dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah. PLT bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar dan diharapkan dengan PLT ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang pro ini adalah di lingkungan masyarakat sekolah, yaitu masyarakat SMA Negeri 1 Banguntapan, khususnya seluruh siswa siswi SMA Negeri 1 Banguntapan.

Kegiatan PLT ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 s.d. 15 November 2017. Sedangkan mata pelajaran yang diampu penyusun adalah Mata Pelajaran Kewarganegaraan. Selama PLT penyusun mengampu 5 kelas setiap minggunya yaitu kelas X IPS 1, X IPS 3, X MIPA 1, X MIPA 2, dan X MIPA 4. Selain program mengajar, penyusun juga melaksanakan program kerja non mengajar diantaranya adalah menjadi guru piket, piket uks, ikut menjaga perpustakaan, dan membudayakan 3S (Senyum, Sapa, Salam) melalui jabat tangan setiap pagi sebelum masuk kelas yang diikuti seluruh siswa, guru, serta mahasiswa yang PLT di SMA Negeri 1 Banguntapan.

Kurang lebih dua bulan di sekolah, mahasiswa praktik lapangan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di bangku perkuliahan, terutama dalam mengajar di kelas, tindakan kelas, baik saat teori maupun praktikum. Dalam pelaksanaan program tersebut, tidak pernah lepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi, dengan adanya semangat dan motivasi dari guru pembimbing lapangan, guru lain, dosen pembimbing lapangan, dan teman-teman satu tim maka segala hambatan dapat teratasi.

Kata Kunci : PLT UNY, Program Mengajar, Program Non Mengajar , SMA Negeri 1 Banguntapan.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu program perkuliahan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program S-1 UNY. PLT dilaksanakan di sekolah, dalam hal ini adalah seluruh anggota sekolah di lingkungan sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan antara lain untuk membantu memajukan sekolah melalui berbagai program yang secara sengaja dirancang. PLT merupakan salah satu bentuk proses pelatihan kompetensi calon guru yang dilakukan oleh perguruan tinggi. PLT merupakan bagian integral dari proses pendidikan di perguruan tinggi, oleh karena itu dalam pelaksanaannya menuntut adanya keterpaduan dari TriDharma Perguruan Tinggi.

Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum yang berlaku serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

PLT diakui sebagai salah satu sarana untuk menerapkan tri dharma perguruan tinggi secara lebih komprehensif dan karenanya mampu memberi manfaat yang lebih besar baik bagi sekolah maupun mahasiswa jika dikelola dengan sungguh-sungguh dan benar. Manfaat bagi sekolah dan pihak luar kampus antara lain ialah, aparatur birokrasi di daerah PLT termotivasi untuk bekerja lebih cepat dan memperoleh teknologi baru serta tepat-guna yang dibawa oleh mahasiswa.

Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra-PLT melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman kuliah maupun siswa sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi (Permasalahan Dan Potensi Pembelajaran)

Analisis situasi merupakan usaha untuk memperoleh informasi mengenai suatu keadaan, baik keadaan fisik maupun nonfisik sekolah. Dalam hal ini yang dianalisis adalah SMA Negeri 1 Banguntapan. Tujuan dari kegiatan analisis situasi adalah untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan fisik dan nonfisik

sekolah. Informasi tersebut dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk merencanakan, menyusun, dan melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tahun 2017. Informasi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Sejarah SMA Negeri 1 Banguntapan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 06601/O/1985, tentang Pembukuan, Penggalan dan Penegrian Sekolah Menengah Atas, SMA Negeri 1 Banguntapan dinyatakan sah dan memenuhi syarat sebagai sekolah menengah negeri. Pada tahun awal berdirinya, SMA Negeri 1 Banguntapan menjadi sekolah? filial? dari SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta,? dengan Kepala Sekolah Bapak Sudiyono. SMA Negeri 1 Banguntapan pertama kali menerima siswa baru pada tahun pelajaran 1985/1986, dengan jumlah siswa sebanyak 160 siswa, yang terdiri 4 kelas, dengan menggunakan fasilitas sarana SMA Negeri 2 Babarsari. Pada awal berdirinya ini proses belajar mengajar dilaksanakan pada sore hari, mengingat pada pagi hari sarana sekolah digunakan oleh SMA Negeri 1 Depok.

Pada awal tahun pelajaran 1986/1987, SMA Negeri 1 Banguntapan menempati gedung baru, yang berlokasi di tanah kas milik Pemerintah Desa Baturetno, yang beralamat di Dusun Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, dengan luas tanah 1,6 hektar. Pada tahun pelajaran ini SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki 8 kelas, 4 kelas 1 (satu) dan 4 kelas 2 (dua). Selanjutnya bersamaan dengan penempatan lokal baru, tepatnya pada tanggal 15 Mei 1987, dilaksanakan serah terima jabatan kepala sekolah, dari Bapak Sudiyono ke Ibu Dra. Tumiraharjo.

Pada tahun pelajaran 1987/1988, pembangunan sarana dan prasarana mulai ditingkatkan, antara lain; pembangunan tempat ibadah, lapangan basket/tenis, pembangunan ruang perpustakaan, ruang laboratorium, pembangunan RKB, dan penanaman pohon – pohon perindang. Akhirnya sampai dengan tahun pelajaran 1992/1993 sekolah telah memiliki 12 ruang kelas.

Pada tahun pelajaran 1992/1993, jabatan kepala sekolah diserahkan dari Ibu Dra. Tumiraharjo kepada Bapak R. Sugito, BA. Bersamaan dengan BP3 sekolah mengadakan pembenahan administrasi sekolah, program-program peningkatan keimanan dan ketaqwaan, peningkatan prestasi belajar, pembangunan ruang komputer, pembangunan sarana laboratorium IPA, pembangunan tempat parkir kendaraan siswa, pembangunan kantin Dharma Wanita, dan pembangunan tembok pagar sekolah.

Pada tanggal 3 Januari 1995, jabatan Kepala Sekolah diserahkan dari Bapak R. Sugito, BA ke Bapak Drs. Ngadimin. Pada tahun pelajaran 1995/1996 ini, sekolah mencoba mengadakan pembenahan dalam

bidang: administrasi persekolahan, administrasi proses belajar mengajar, penataan manajemen sekolah, dan pembangunan ruang kelas baru. Sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Banguntapan telah memiliki 15 ruang kelas atau 5 kelas paralel kelas I (lima kelas), kelas II (lima kelas) dan kelas III (lima kelas).

Tanggal 12 Juli 1999, jabatan Kepala Sekolah diserahkan dari Bapak Drs. Ngadimin kepada Bapak Drs. Ismudari. Pada tahun pelajaran 1999/2000 SMA Negeri 1 Banguntapan membuat kebijakan manajemen yang berkaitan dengan prestasi akademik siswa, yaitu dengan pembentukan Tim Pengembangan Prestasi, mengaktifkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Di bidang fisik perbaikan sarana prasarana, penambahan ruang kelas baru menjadi 18 ruang kelas, ruang multimedia, penambahan kantin sekolah, perbaikan ruang aula dan ruang komputer.

Tanggal 23 Nopember 2002, jabatan Kepala Sekolah diserahkan dari Bapak Drs. Ismudari kepada Ibu Dra. Hj. Kusriyantinah. Pada tahun pelajaran 2002/2003 sekolah melanjutkan program tahun sebelumnya, antara lain memaksimalkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler, memfungsikan UKS dengan penambahan peralatan medis, melengkapi sarana laboratorium sekolah, melengkapi buku-buku perpustakaan sekolah, memaksimalkan peran dan fungsi BK, serta penambahan laboratorium komputer.

Tanggal 9 Agustus 2005, jabatan Kepala Sekolah diserahkan dari Ibu Dra. Hj. Kusriyantinah kepada Bapak Drs. H. Sumiyono. Pada tahun pelajaran 2005/2006 SMA Negeri 1 Banguntapan memprogramkan pengayaan materi untuk kelas XI dan XII, meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, pembentukan tim ketertiban dan kedisiplinan, perbaikan bangunan fisik yang rusak akibat gempa bumi 27 Mei 2006, pembangunan ruang BK, ruang OSIS, ruang UKS, perbaikan dan perluasan ruang guru, pembangunan ruang Wakil Kepala Sekolah, pembenahan manajemen sekolah, peningkatan kompetensi guru, dengan mengadakan berbagai macam seminar kependidikan, kursus komputer, kursus bahasa Inggris, dan pembinaan kerukunan kekeluargaan warga sekolah.

Pada tanggal 4 Februari 2009 jabatan Kepala Sekolah diserahkan dari Drs. H. Sumiyono kepada Drs. Sugita. Pada masa kepemimpinan Drs. Sugita program-program yang telah dirintis oleh kepala sekolah selanjutnya dilaksanakan terus dan diupayakan peningkatan kualitasnya. Pada tanggal 1 September 2010 Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul menunjuk Drs. Sukarja, M. Pd untuk menjalankan tugas sebagai PLT. Kepala SMA Negeri 1 Banguntapan.

Pada tanggal 13 November 2010 terjadi serah terima jabatan kepala sekolah dari Drs. Sukarja, M. Pd ke Dra. Titi Prawiti Sariningsih, M. Pd. Pada

masa kepemimpinan Dra Titi Prawiti Sariningsih, M. Pd ini, SMA Negeri 1 Banguntapan mencanangkan diri sebagai Sekolah Adiwiyata. Untuk mendukung program tersebut berbagai perubahan dilakukan antara lain; keramikisasi seluruh kelas, penambahan ruang kelas menjadi 21 kelas, pemasangan LCD projector di setiap kelas, pembangunan kantin yang representative dan terpadu, green house, pembenahan lingkungan dan taman kelas, pembuatan koridor hijau, pembangunan masjid. Dalam bidang akademik dilaksanakannya program peningkatan mutu akademik (PMA) kelas XII, bimbingan personal dan bimbingan klinis, pembudayaan Senyum Salam Sapa (3S), revitalisasi identitas sekolah, dan peningkatan ketertiban siswa. Dalam bidang manajemen sekolah dilakukan pembenahan pengelolaan administrasi dan keuangan, dan berbagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui optimalisasi jam kerja PNS.

Pada tanggal 28 Juli 2012 terjadi serah terima jabatan kepala sekolah dari Dra. Titi Prawiti Sariningsih, M. Pd kepada Drs. Edison Ahmad Jamli. Pada masa kepemimpinan Drs. Edison Ahmad Jamli kebijakan yang telah dirintis kepala sekolah sebelumnya dilanjutkan, dan salah satu prestasinya adalah SMA Negeri 1 Banguntapan Juara Lomba sekolah Sehat (LSS) tingkat propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Peningkatan pelayanan kepada siswa ditingkatkan melalui berbagai program kegiatan yang dilaksanakan diantaranya optimalisasi pelayanan pembimbingan OSN. Peningkatan ketertiban administrasi pembelajaran dan peningkatan kegiatan sosial keagamaan melalui pengajian dan kegiatan peribadatan lainnya.

2. Profil SMA Negeri 1 Banguntapan

SMA Negeri 1 Banguntapan sudah dinyatakan sebagai sekolah adiwiyata nasional sejak bulan Desember 2014 oleh Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Tahun pelajaran ini dirintis sekolah adiwiyata mandiri, harapannya SMA Negeri 1 Banguntapan dapat meraih predikat sekolah Adiwiyata Mandiri pada tahun 2018.

SMA N 1 Banguntapan adalah sekolah adiwiyata nasional dan sekolah sehat yang membudayakan cinta lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat. SMA Negeri 1 Banguntapan terletak di dusun Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Banguntapan melakukan pembinaan siswa dengan pendekatan agama, sesuai agama masing-masing, melalui berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya : tadarus Qur'an setiap pagi, pembiasaan sholat sunat dhuha, sholat jamaah dhuhur, peringatan setiap hari besar agama, pengajian kelas, pemberantasan buta aksara Al Qur'an, pengumpulan infak jumat, pembinaan

rohis Khidmatul Ummah, ekstrakurikuler yang bernuansa agama, begitu juga pembinaan siswa beragama selain Islam secara seimbang dan proporsional.

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki visi dan misi untuk memacu semangat seluruh warga sekolah demi perbaikan dan pengembangan potensi sekolah. Dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan nasional sekolah menyusun visi dan misi. Visi SMA Negeri 1 Banguntapan adalah “*ASRI, BERPRESTASI, BERKEPRIBADIAN DAN BERDAYA SAING*”. Indikatornya:

- 1) Lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan tertata
- 2) Sukses Ujian Nasional, Olimpiade (OSN, OOSN) dan seleksi perguruan tinggi negeri
- 3) Santun dalam berperilaku dan bertutur kata dalam kehidupan sehari – hari
- 4) Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya

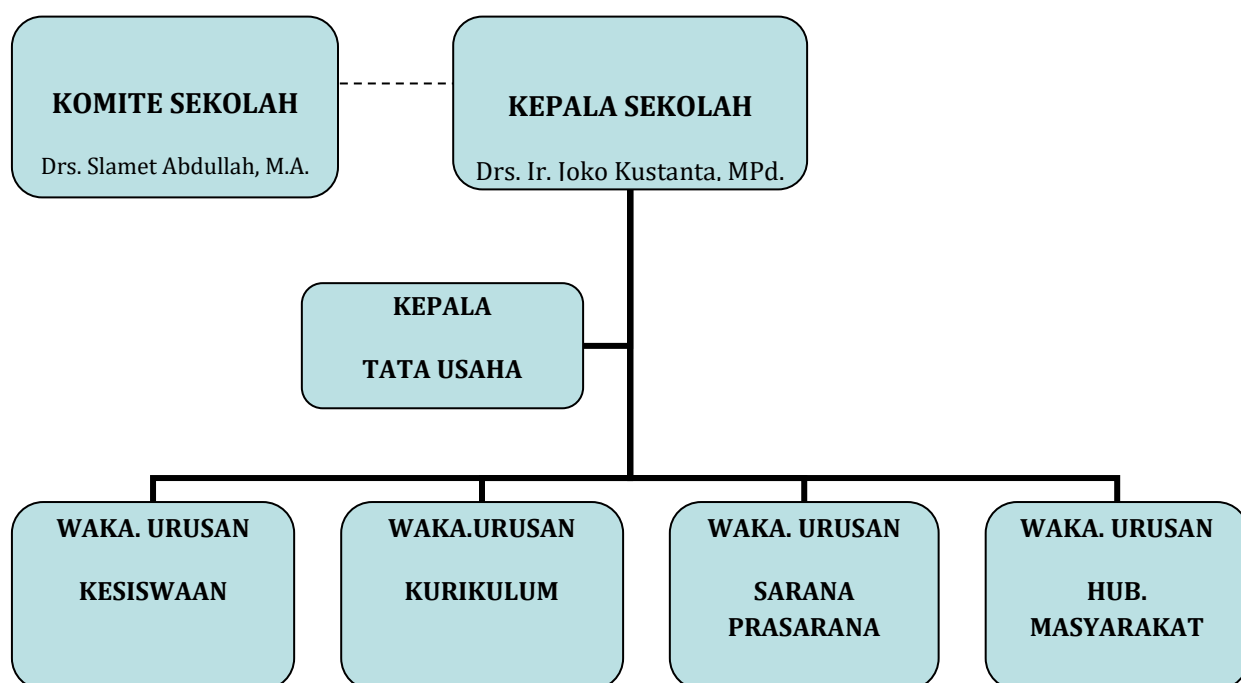
Kemudian, misi yang dimiliki SMA Negeri 1 Banguntapan adalah sebagai berikut.

- 1) Menata dan membenahi? lingkungan sekolah yang berkelanjutan
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan yang berkualitas
- 3) Mengembangkan kepribadian Indonesia yang mantap
- 4) Memenuhi sarana dan melakukan pembinaan ibadah secara intensif
- 5) Membangun pribadi siswa yang kompetitif

MOTTO SEKOLAH :

“SMARt is Crucial, Personality is More”. CERDAS ITU PENTING, TAPI KEPRIBADIAN JAUH LEBIH PENTING

3. Struktur Organisasi dan Personalia SMA Negeri 1 Banguntapan



Gambar 1. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Banguntapan

4. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Banguntapan

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik. Letak sekolah ini cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh siswa. Sarana dan prasarana sudah memenuhi sebagai menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM). Sekolah telah memiliki LCD proyektor yang hampir dipasangkan di semua kelas, alat musik, alat olahraga, *wifi*, pengeras suara (*speaker*), papan informasi, dan sebagainya. Alat dan media pembelajaran tersebut sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar, terlebih lagi LCD proyektor dan pengeras suara sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Banguntapan diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, lapangan voli, lapangan basket, aula, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olahraga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah sebagai berikut.

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	21
2.	Laboratorium Fisika	1
3.	Laboratorium Kimia	1
4.	Laboratorium Biologi	1
6.	Laboratorium Komputer	2
9.	Perpustakaan	1
10.	UKS	1
11.	Ruang Bimbingan dan konseling	1
12.	Ruang Guru	1
13.	Kantor TU	1
14.	Kantor Kepala Sekolah	1
15.	Koperasi	1
16.	Aula	1
17.	Ruang Olahraga	1
19.	Masjid	1
19.	Kamar mandi WC	24
20.	Dapur	1
21.	Ruang Pramuka	1
22.	Tempat Parkir Sepeda Motor Siswa	3
23.	Lapangan Upacara	1
24.	Tempat parkir motor guru	1
25.	Kantin Sekolah	3
26.	Lapangan voli	1
27.	Lapangan basket	1
28.	Greenhouse	1
29.	Taman	4
30.	Bank Sampah	1

31.	Ruang Ekstrakurikuler	1
32.	Ruang Agama	1
33.	Rumah Edukasi Jamur	1

Tabel 1: Fasilitas SMA Negeri 1 Banguntapan

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki ruang kelas sebanyak 21 kelas, masing-masing sebagai berikut.

- 1) Kelas X terdiri dari 7 ruang kelas (4 kelas MIPA dan 3 kelas IPS)
- 2) Kelas XI terdiri dari 7 ruang kelas (4 kelas MIPA dan 3 kelas IPS)
- 3) Kelas XII terdiri dari 7 ruang kelas (4 kelas MIPA dan 3 kelas IPS)

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, *speaker*, LCD, layar LCD, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan presensi, papan pengumuman, kipas angin, dan buku administrasi kelas. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik untuk menunjang proses pembelajaran.

b. Ruang Tata Usaha

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

c. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMA ini ada tiga orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, serta konsultasi kelanjutan studi.

d. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

e. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan/rapat dengan antar Waka, yaitu Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Waka Sarpras (Sarana dan Prasarana).

f. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, *white board* yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Ukuran ruang guru di SMA N 1 Banguntapan cukup luas, sehingga para guru dapat menyelesaikan pekerjaannya diruangan dengan nyaman.

g. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA Negeri 1 Banguntapan dimanfaatkan secara optimal, karena bukan hanya untuk menyimpan barang-barang saja, tetapi juga untuk mengadakan pertemuan rutin para anggota OSIS. Dengan demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

h. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap. Peralatan dan obat-obatan sudah cukup memadai/memenuhi standar UKS.

i. Laboratorium

Terdapat empat laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, dan Laboratorium Komputer.

j. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Banguntapan sudah cukup baik. Dalam perpustakaan ini terdapat 2 pustakawan sebagai pengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan jenis buku. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer dan printer dimana siswa bisa menggunakan jasa cetak di perpustakaan dengan administrasi Rp200,00/lembar.

k. Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan kantin sebelah timur. Pemanfaatan koperasi cukup optimal. Koperasi buka setiap hari dan pelayanan terhadap peserta didik cukup baik. Dalam koperasi terdapat perlengkapan alat tulis,

perlengkapan atribut seragam (OSIS, identitas SMA, pramuka), dan juga terdapat mesin foto kopi untuk kerpuan siswa dan guru.

l. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah masjid yang bernama Al-Hikmah. Masjid disini berdiri dengan 2 lantai, lantai satu untuk jamaah putra dan lantai 2 untuk jamaah putri. Masjid ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.

m. Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki 10 lokasi kamar mandi yang lokasinya tersebar di tiap sudut deretan kelas. Masing-masing 1 lokasi kamar mandi terdapat kamar mandi wanita dan kamar mandi pria.

n. Gudang olahraga

Gudang digunakan untuk menyimpan sarana olahraga seperti bola, cone, matras, net, dll. Gudang olahraga ini cukup tertata dengan rapi sehingga sarana yang ada tidak mudah rusak.

o. Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Banguntapan digunakan untuk parkir sepeda motor dan parkir sepeda. SMA N 1 Banguntapan memiliki 4 lokasi parkir. Parkiran dekat aula dibelakang kelas XII IPS 3 untuk karyawan dan guru, disamping laboratorium fisika dan kimia adalah tempat parkir peserta didik, disamping lapangan basket adalah parkir siswa untuk sepeda, dan satu lagi tempat parkir siswa yaitu disamping perpustakaan.

p. Kantin

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki 1 kantin dengan standart makanan BP-POM Indonesia. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang cukup murah dan sehat bagi peserta didik.

q. Lapangan Upacara dan Olahraga

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki halaman tengah yang cukup luas. Halaman tengah ini sering dimanfaatkan untuk upacara, olahraga seperti voli, rounders, senam lantai dan juga bulutangkis. Kondisinya cukup baik.

r. Aula

Aula terdapat di samping lapangan voli. Dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat, latihan nari dan juga untuk kegiatan bulutangkis.

5. Kondisi Nonfisik SMA Negeri 1 Banguntapan

a. Potensi Guru, Karyawan, dan Peserta Didik

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki tenaga pendidik berjumlah 51 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian besar guru sudah berstatus sebagai PNS dan beberapa guru masih berstatus non PNS. Masing-masing guru mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, juga terdapat beberapa guru yang melakukan pembinaan terhadap siswa.

1) Data Guru

No	Status	Kelamin		Jumlah	Jenjang Pendidikan			Jumlah
		L	P		SM/D-3	S-1	S-2	
1.	Tetap/PNS	8	34	42	0	38	4	42
2.	Tdk. Tetap	2	2	4	0	4	0	4
Jumlah		10	36	46	0	42	4	46

2) Data Karyawan

No	Status	Kelamin		Jumlah	Jenjang Pendidikan			Jumlah
		L	P		SD	SLTP	SLTA	
1.	PNS	5	1	6	1	0	5	6
2.	PTT	6	2	8	3	1	4	8
Jumlah		11	3	14	4	1	9	14

3) Data Siswa 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Kelas			Jumlah
		X	XI	XII	
1	2008 / 2009	216	228	227	671
2	2009 / 2010	217	207	218	642
3	2010 / 2011	217	215	208	640
4	2011 / 2012	192	220	214	626
5	2012 / 2013	191	188	218	597
6	2013/2014	210	191	195	596
7	2014/2015	210	210	195	615
8	2015/2016	224	210	210	644
9	2016/2017	224	221	209	654

10	2017/2018	223	223	220	666
----	-----------	-----	-----	-----	-----

Para pendidik SMA Negeri 1 Banguntapan sangat memahami mengenai peserta didiknya. Peserta didik memerlukan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor yang baik. Oleh karena itu, selain mengintegrasikan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan pada pelajaran di kelas.

SMA Negeri 1 Banguntapan juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada. Selain itu, sebelum memulai pembelajaran seluruh peserta didik membaca Kitab suci masing-masing (Al-quran untuk beragama Islam) dan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya. Setiap hari Jumat diadakan tadarus terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air atau patriotisme dan tentunya semangat dalam belajar.

b. Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler

Terdapat beragam kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- 1) Pramuka
- 2) Pendalaman Materi
- 3) Peleton Inti
- 4) Padus
- 5) BTAQ
- 6) SMABA CINEMA
- 7) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- 8) Adiwiyata
- 9) PMR
- 10) Debat Bahasa Inggris
- 11) Seni Tari
- 12) Sepak Bola
- 13) Voli
- 14) Basket
- 15) Karate

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan terjadwal. Melalui ekstrakurikuler, potensi atau bakat peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kejuaraan tersebut berasal dari berbagai macam bidang lomba

yang aktif diikuti oleh SMA N 1 Banguntapan seperti lomba keagamaan (MTQ, kaligrafi), seni suara, lomba tonti, pramuka, basket, dan debat Bahasa Inggris. Kegiatan OSIS secara umum berjalan dengan baik, organisasi OSIS aktif dalam kegiatan rutin sekolah seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, bakti sosial dan pensi sekolah. Anggota OSIS mengadakan pertemuan rutin di ruang OSIS setelah pulang sekolah.

6. Analisis Situasi terkait Mata Pelajaran PKn

Untuk menganalisis situasi terkait mata pelajaran PKn diperlukan observasi. Penyusun melakukan observasi sebanyak dua kali, yakni observasi pra PLT dan observasi PLT. Observasi pra PLT dilaksanakan pada bulan April dan bulan September 2017, sedangkan observasi PLT dilaksanakan pada tanggal 18 September 2017. Penyusun mengamati kegiatan pembelajaran dan peserta didik. Selain itu, penyusun juga mengamati perangkat pembelajaran yang digunakan guru.

Hasil observasi tersebut digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PLT dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran di kelas dan untuk mempersiapkan menangani peserta didik di dalam kelas. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut.

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan adalah Satuan Pembelajaran (SP) dan silabus. Satuan Pembelajaran berkaitan dengan kurikulum yang digunakan. Pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Banguntapan menggunakan Kurikulum 2013 revisi 2017. Silabus yang digunakan disusun menggunakan PKn dan disusun oleh Kemendikbud.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran PKn disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran.

c. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pembelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Guru melakukan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik agar siap belajar materi pada hari itu.

2) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru juga mengaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah berbasis Saintific Learning dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab dan ceramah.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah PKn dengan sedikit penggunaan bahasa daerah, yaitu bahasa Jawa. Hal ini dikarenakan SMA Negeri 1 Banguntapan merupakan sekolah yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar peserta didik yang berasal dari Jawa dan luar Jawa. Penggunaan PKn sudah efektif. Hal ini dapat diukur daripemahaman peserta didik terhadap hal yang disampaikan guru.

5) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Peserta didik diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, yakni dengan diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat terkait dengan materi yang diajarkan.

6) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dan untuk memantau perkembangan peserta didik.

7) Cara Memotivasi Peserta Didik

Dalam memotivasi peserta didik, guru mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

8) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada peserta didik yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada peserta didik dengan memanggil namanya.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru sangat baik. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan peserta didik, dan untuk mengontrol pemahaman peserta didik.

10) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah *power point* dan Media pembelajaran yang dibuat mahasiswa. Hal ini dikarenakan pada setiap kelas tersedia proyektor dan LCD.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan peserta didik. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan peserta didik dalam bentuk soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.

12) Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh peserta didik.

d. Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas

Sebagian besar peserta didik antusias mengikuti kelas mata pelajaran PKn. Peserta didik memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar kelas cukup kondusif. Hanya ada beberapa peserta didik yang tidak fokus bahkan ramai atau tidur dalam mengikuti pembelajaran.

2) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas cukup baik. Peserta didik tampak akrab dengan peserta didik lainnya. SMA Negeri 1 Banguntapan ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun sehingga peserta didik dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Mereka dapat bersosialisasi dengan peserta didik kelas lain, warga sekolah, dan mahasiswa PLT.

3) Alat atau Media Pembelajaran

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PLT Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum di SMA Negeri 1 Banguntapan yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia di seluruh ruang kelas. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Peserta didik juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan. Mahasiswa akan dinilai melalui praktik mengajar yang dilaksanakan. Dalam kegiatan PLT,

mahasiswa dapat mengaplikasikan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Terdapat beberapa faktor penting yang mendukung terlaksananya kegiatan PLT, yaitu kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, serta kemampuan berinteraksi dengan warga sekolah.

Perumusan program dan rancangan kegiatan dilakukan setelah proses observasi. Hasil dari observasi tersebut dijadikan bahan pertimbangan dalam perumusan program dan rancangan kegiatan. Tidak semua permasalahan yang teridentifikasi dijadikan bahan pertimbangan. Perumusan program dan rancangan program ditekankan pada kegiatan pembelajaran. Adapun rumusan program dan rancangan kegiatan PLT yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

1. Observasi PLT

Observasi dilakukan kembali saat penerjunan PLT. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah dan pembelajaran, meliputi kondisi fisik maupun nonfisik.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan jadwal mengajar, pembagian kelas, pembagian materi, dan persiapan mengajar. Setiap mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dibimbing oleh satu guru pembimbing. Penyusun memperoleh tugas untuk mengajar kelas X yang diampu guru pembimbing yang berjumlah lima kelas yaitu kelas X IPS 1, X IPS 3, X MIPA 1, X MIPA 2, dan X MIPA 4.

3. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah dan segala yang dibutuhkan oleh mahasiswa PLT. Kegiatan tersebut berupa konsultasi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, pembuatan laporan PLT, dan penarikan PLT.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa PLT meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan lembar penilaian, serta observasi pembelajaran.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP bertujuan untuk memudahkan mahasiswa PLT dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam RPP terdapat hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya. Mahasiswa PLT membuat RPP mata pelajaran PKn agar pembelajaran berjalan lancar dan sesuai dengan materi yang diberikan.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran mengandung pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Heinich, melalui Arsyad, 2007: 4). Menurut Gagne dan Briggs (melalui Arsyad, 2007: 4) secara fisik media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, media ini dapat berupa buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Penggunaan media bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi dapat diserap maksimal oleh siswa (Soeparno, 1998: 5). Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu mengajar. Penggunaan media dipengaruhi oleh iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2007: 15). Media pembelajaran ini merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

c. Lembar Penilaian dan Observasi Pembelajaran

Lembar penilaian observasi pembelajaran dibuat untuk mencatat penilaian peserta didik. Melalui lembar penilaian ini dapat dijadikan sebagai gambaran tentang kegiatan pembelajaran. Lembar penilaian meliputi lembar penilaian tugas dan ulangan.

5. Praktik Mengajar

Mahasiswa diarahkan untuk mengajar kelas X IPS 1, X IPS 3, X MIPA 1, X MIPA 2, dan X MIPA 4. Materi yang diajarkan pada kelas X yaitu pada Bab 2 tentang Wilayah Negara, Warga Negara dan Pertahanan dan Keamanan Negara. Pada Bab 3 yaitu Suprastruktur dan Infrastruktur Politik Indonesia, Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Indonesia, Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik Indonesia.

6. Evaluasi Kegiatan

Pada setiap akhir pembelajaran dilakukan evaluasi kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan oleh guru beserta mahasiswa PLT. Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT sebagai bukti pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PLT. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa dicantumkan dalam laporan tersebut beserta lampirannya.

8. Penarikan PLT

Penarikan mahasiswa PLT akan dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 dan akan didampingi oleh DPL pamong.

Selain program mengajar, mahasiswa juga akan melaksanakan program nonmengajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, program nonmengajar yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Piket Lobi

Piket lobi yang dimaksud adalah menerima tamu dan melakukan presensi pada setiap kelas. Piket lobi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

2. Piket Perpustakaan

Piket perpustakaan yang dimaksud adalah membantu pekerjaan di perpustakaan.

3. Piket UKS

Piket UKS yang dimaksud adalah membantu dalam pelayanan kesehatan bagi guru dan siswa yang membutuhkan obat atau penanganan pertama.

4. Piket Senyum Sapa Salam

Piket Senyum Sapa Salam yaitu untuk menumbuhkan sikap ramah dan kasih sayang antar warga sekolah. Piket ini dilakukan setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai.

Kegiatan sekolah tidak selalu terprogram dan terjadwal. Terdapat beberapa kegiatan yang termasuk kegiatan insidental. Kegiatan insidental yaitu kegiatan yang tidak wajib terlaksana. Selama kegiatan PLT, mahasiswa melaksanakan kegiatan sekolah sebagai berikut.

1. Upacara Bendera
2. Kerja bakti
3. Pengajian Jumat pagi
4. Membantu persiapan UTS
5. Menjaga ruang UTS
6. Istighosah
7. Membantu Pembagian Nilai Siswa untuk Wali Murid
8. Keputrian
9. Membantu rekapitulasi nilai ekstrakurikuler siswa kelas X dan XI

Demikianlah rancangan kegiatan PLT yang dilaksanakan, sedangkan program yang bersifat insidental lainnya akan terlaksana sesuai dengan keadaan sekolah yang terjadi selama pelaksanaan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PLT melakukan kegiatan persiapan. Kegiatan persiapan tersebut merupakan kegiatan yang mendukung pembelajaran di kelas. Pada dasarnya kegiatan persiapan PLT akan memudahkan mahasiswa untuk melaksanakan PLT, sehingga tujuan kegiatan PLT dapat tercapai dengan baik. Adapun kegiatan persiapan sebagai berikut.

1. Pembekalan PLT

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing mahasiswa dan oleh UPLT. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru, dan teknis PLT. Mahasiswa program studi Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum mengikuti pembekalan PLT pada tanggal 11 September 2017.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro Magang II)

Micro teaching adalah praktik mengajar pada kelas kecil yang dilaksanakan di kampus. Pengajaran mikro ini dilaksanakan dengan model *peer teaching*. Mahasiswa dilatih untuk menjadi pendidik. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar (*teaching skill*) sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi pembekalan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro.

Kuliah pengajaran mikro menekankan pada latihan. Kegiatan pengajaran mikro meliputi orientasi pengajaran mikro, observasi proses pembelajaran dan kondisi sekolah, kemudian praktik pengajaran mikro. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu. Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak

keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti, dan menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Situasi dan kondisi pendidikan di Indonesia yang belum stabil akibat pelaksanaan Kurikulum 2013 mengalami banyak cacat. Oleh sebab itu, selama kurang lebih 4 bulan (Februari-Juni 2017) mahasiswa PLT dilatih keterampilan mengajar pada kuliah *micro teaching*. Kuliah *micro teaching* memberlakukan sistem *peer teaching*, mahasiswa dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah. Sekolah wilayah Sleman timur terdapat 8 mahasiswa dan dibimbing oleh 1 dosen yang sekaligus menjadi DPL PLT.

Selama perkuliahan *micro teaching* dengan bimbingan Bapak Suyato, M.Pd., mahasiswa PLT melaksanakan praktik sebanyak 4 kali praktik mengajar. Mahasiswa mempraktikkan 4 materi yang berbeda, kompetensi dasar berbeda, dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat praktik PLT. Praktik *micro teaching* juga disesuaikan dengan kelas yang akan diampu pada praktik mengajar yang sesungguhnya (*real teaching*). Mengingat bahwa SMA Negeri 1 Banguntapan merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk untuk menerapkan kurikulum 2013, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan pengajaran dengan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah yang akan dijadikan tempat praktik.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan mengamati kondisi sekolah baik fisik maupun nonfisik, yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Hal yang diobservasi bisa berupa proses pembelajaran, perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan sebagainya. Kegiatan observasi tidak hanya dilakukan dengan pengamatan, tetapi juga wawancara dengan pihak sekolah.

Mahasiswa melakukan observasi sebanyak dua kali, yakni observasi pra PLT dan observasi PLT. Observasi pra PLT dilaksanakan pada bulan April 2017, sedangkan observasi PLT dilaksanakan pada bulan September 2017. Penyusun mengamati kegiatan pembelajaran dan peserta didik. Selain itu, penyusun juga mengamati perangkat pembelajaran yang digunakan guru.

Hasil observasi tersebut digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PLT dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran di kelas dan untuk mempersiapkan menangani peserta didik di dalam kelas. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut.

a. Observasi Pembelajaran

Kegiatan observasi pembelajaran meliputi pengamatan terhadap perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, media pembelajaran, dan

perilaku peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas. Observasi perangkat pembelajaran didapatkan hasil bahwa mata pelajaran PKn menggunakan kurikulum 2013 revisi 2017 dengan silabus yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sesuai dengan silabus oleh guru yang bersangkutan.

Observasi kegiatan pembelajaran merupakan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berjalan dengan baik dan sesuai dengan RPP yang dibuat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yaitu.

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyampaian materi
- 3) Penggunaan metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa sebagai pengantar pembelajaran
- 5) Alokasi waktu pembelajaran
- 6) *Gesture* atau gerak tubuh saat mengajar
- 7) Cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya
- 8) Teknik penguasaan kelas
- 9) Penggunaan media
- 10) Cara evaluasi dan refleksi
- 11) Menutup pelajaran.

Terkait dengan proses pembelajaran, guru selalu menggunakan media pembelajaran. Media yang digunakan guru adalah *power point*, LCD, proyektor, dan papan tulis. Intensitas penggunaan media pembelajaran tersebut dikatakan sering digunakan.

Kemudian observasi tentang peserta didik meliputi sikap peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas. Peserta didik cukup antusias terhadap pembelajaran PKn, hanya ada beberapa yang kurang memperhatikan. Di luar kelas, rasa sosial peserta didik cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan kenyataan bahwa peserta didik dapat membaur dengan peserta didik yang berbeda kelasnya.

b. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan, baik secara fisik maupun nonfisik. Objek observasi lingkungan fisik dan nonfisik sekolah meliputi:

- 1) letak dan lokasi gedung sekolah;
- 2) kondisi ruang kelas;
- 3) kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM; dan

4) keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Secara keseluruhan kondisi lingkungan sekolah baik fisik maupun nonfisik dikatakan baik.

B. Pelaksanaan Program PLT

Pelaksanaan PLT meliputi kegiatan yang bersangkutan dengan proses pembelajaran. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengampu lima kelas, yaitu kelas X IPS 1, X IPS3, X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 4. Masing-masing kelas mendapatkan pelajaran PKn sebanyak 2 jam pelajaran per minggu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Adapun kegiatan PLT sebagai berikut.

1. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar penting dilakukan sebelum mengajar. Persiapan mengajar akan memudahkan mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Persiapan mengajar meliputi kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan pembuatan perangkat pembelajaran.

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PLT.

b. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah dan segala yang dibutuhkan oleh mahasiswa PLT. Kegiatan tersebut berupa konsultasi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan laporan PLT, dan penarikan PLT. Konsultasi dengan dosen pembimbing dilaksanakan 2 kali, yaitu tanggal , 26 September 2017, dan 17 Oktober 2017. Selain konsultasi, dosen pembimbing juga melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan PLT yang dilakukan mahasiswa.

c. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan mahasiswa adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan media pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan. Kegiatan ini dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Penyusunan RPP disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Penyusunan perangkat pembelajaran ini tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing. Media pembelajaran yang digunakan adalah *power point*, Video, Bagan Buta Lembaga Negara, Puzzle Lembaga Negara, LCD, proyektor, dan lembar kerja siswa.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar pada mata pelajaran PKn disesuaikan dengan jadwal yang berlaku. Praktik mengajar dilaksanakan dengan dua jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengampu lima kelas, yaitu kelas X IPS 1, X IPS3, X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 4. Masing-masing kelas mendapatkan pelajaran PKn sebanyak 2 jam pelajaran per minggu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan praktik mengajar di kelas disertai dengan bimbingan guru pembimbing. Mahasiswa diamati oleh guru pembimbing. Pada akhir pembelajaran guru pembimbing memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan seperti ini dilakukan beberapa waktu sebelum guru pembimbing mempercayakan kegiatan pembelajaran sepenuhnya kepada mahasiswa praktikan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing, selanjutnya mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar mandiri tetap dilakukan *monitoring* oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar atau proses pembelajaran yang dilakukan meliputi hal-hal berikut.

1) Pendahuluan

- a) Apersepsi
- b) Memberi motivasi belajar

2) Kegiatan inti

- a) Mengamati (membaca teks)
- b) Menanya (merumuskan permasalahan)
- c) Mengumpulkan informasi (mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya)
- d) Mengasosiasi (mengolah informasi dari hasil kegiatan sebelumnya)
- e) Mengomunikasi (menyampaikan hasil asosiasi)

3) Menutup pelajaran

- a) Melakukan evaluasi/penilaian tentang materi ajar yang diberikan
- b) Memberikan kesimpulan
- c) Melakukan refleksi dan memberika umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Metode yang sering digunakan oleh mahasiswa praktikan yaitu *Contextual Teaching and Learning (CTL)* atau metode pembelajaran kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang mengaitkan anara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Mahasiswa juga menggunakan metode kerja kelompok dan mandiri. Hal ini akan melatih siswa agar mampu memiliki sikap kooperatif, tanggung jawab, disiplin, dan kreatif.

Selain itu, model pembelajaran yang digunakan yaitu *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*. Melalui model pembelajaran *Discovery Learning* siswa dilatih untuk menemukan konsep atau prinsip yang berkaitan dengan materi yang sebelumnya belum diketahui. Model pembelajaran ini menuntut kemandirian siswa dalam mengasosiasi konsep atau prinsip baru. Penerapan ini memungkinkan siswa mengembangkan kemampuannya secara mandiri sesuai kecepatan belajarnya masing-masing. Model pembelajaran lainnya yaitu *Problem Based Learning*. Melalui model pembelajaran ini siswa dilatih menyusun sendiri pengetahuannya dan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah. Selain itu, dengan pemberian masalah autentik, siswa dapat membentuk makna dari bahan pelajaran melalui proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan lagi.

c. Evaluasi dan Bimbingan

Evaluasi dan bimbingan sangat diperlukan dalam kegiatan PLT. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Evaluasi dan bimbingan memiliki manfaat bagi kepentingan penilaian prestasi mahasiswa dan masukan perbaikan. Evaluasi dan bimbingan ini dilaksanakan oleh guru dan dosen pembimbing. Sehubungan dengan hal tersebut, guru pembimbing selalu memberi evaluasi dan bimbingan pada mahasiswa pratikan. Evaluasi dan bimbingan akan memberikan pengetahuan pada mahasiswa terkait dengan kelebihan dan kekurangannya saat melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya evaluasi dan bimbingan, mahasiswa diharapkan dapat lebih baik dalam megajar.

3. Kegiatan Nonmengajar

Selain program mengajar, mahasiswa juga akan melaksanakan program nonmengajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, program nonmengajar yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Piket Lobi

Piket lobi yang dimaksud adalah melakukan presensi pada setiap kelas dan menerima tamu yang datang ke SMA Negeri 1 Banguntapan. Piket lobi dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melaksanakan piket lobi pada hari Selasa dan Jumat. Akan tetapi, jadwal dapat berubah menyesuaikan situasi dan kondisi di sekolah, misalnya mahasiswa sedang piket posko tetapi lobi kosong, maka mahasiswa dialihkan ke lobi. Hal ini dikarenakan lobi dan perpustakaan lebih diutamakan karena lebih banyak pekerjaannya. Piket lobi telah terlaksana selama 2 bulan berturut-turut.

b. Piket Perpustakaan

Piket perpustakaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT. Mahasiswa PLT membantu pekerjaan petugas perpustakaan apabila dibutuhkan. Kegiatan yang telah dilakukan seperti cap buku, pengelompokan buku, penataan ulang perpustakaan, menulis identitas buku, dan lain sebagainya. Piket perpustakaan dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin dan Kamis dan hari-hari lain ketika perpustakaan membutuhkan bantuan.

c. Piket Posko PLT

Piket posko merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PLT dengan tujuan menerima tamu yang berkunjung untuk menemui mahasiswa PLT UNY. Piket posko dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan jika dalam satu hari mahasiswa piket di dua tempat. Hal ini menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada.

4. Kegiatan Insidental

Kegiatan sekolah tidak selalu terprogram dan terjadwal. Terdapat beberapa kegiatan yang termasuk kegiatan insidental. Kegiatan insidental yaitu kegiatan yang tidak wajib terlaksana. Selama kegiatan PLT, mahasiswa melaksanakan kegiatan insidental, baik kegiatan insidental mengajar maupun kegiatan insidental nonmengajar, kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kerja Bakti

Kerja bakti dilakukan pada hari Rabu, tanggal 18 Oktober 2017 selama 1 jam. Kerja bakti dilakukan oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PLT UNY maupun PLP UIN. Kerja bakti ini ditujukan untuk membersihkan lingkungan sekolah dari berbagai sampah yang ada. Tujuan

diadakan kerjabakti ini karena pada jam 13.00 WIB akan ada audit dari Jakarta terkait sekolah adiwiyata yang dimiliki oleh SMA N 1 Banguntapan.

b. Membantu Rekapitulasi Daftar Hadir Ekstrakurikuler Siswa Kelas X dan XI

Mahasiswa PLT UNY selain memiliki tugas mengajar terbimbing maupun mandiri, juga membantu sekolah dalam pengerjaan administrasi siswa. Salah satunya yaitu membantu rekapitulasi daftar hadir ekstrakurikuler siswa kelas X dan XI untuk memudahkan penilaian oleh guru. Jumlah ekstrakurikuler yang direkap berjumlah 14 meliputi, Pramuka, Pendalaman Materi, Peleton Inti, Padus, SMABA CINEMA, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Adiwiyata, PMR, Debat Bahasa Inggris, Seni Tari, Sepak Bola, Voli, Basket, Karate, BTAQ. Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Dengan sistem wajib dan pilihan.

c. Membantu Pembagian Nilai UTS Siswa Kelas XII

Satu minggu setelah diadakannya UTS bagi seluruh siswa SMA N 1 Banguntapan sekolah mengadakan temu bersama wali murid. Kegiatan ini bertujuan sebagai ajang silaturahmi dan pembinaan hubungan baik antara sekolah dan wali murid. Wali murid diundang kesekolah untuk mengambil hasil UTS dari anak yang bersangkutan. Diharapkan kegiatan ini mampu melibatkan orang tua dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan belajar.

d. Membantu Persiapan UTS

Ujian Tengah Semester merupakan kegiatan akademik yang diadakan SMA N 1 Banguntapan sesuai kalender akademik. UTS diadakan pada tanggal 26 September 2017 sampai 03 Oktober 2017. Mahasiswa PLT UNY bertugas membantu persiapan UTS. Kegiatan yang dilakukannya yaitu pengecekan kartu UTS siswa dan penyusunan soal UTS.

e. Rekapitulasi Buku Perpustakaan

Dalam rangka *follow up* atas program akreditasi sekolah, SMA Negeri 1 Banguntapan melakukan penataan ulang perpustakaan. Penataan ulang dilakukan untuk membersihkan dan merapikan perpustakaan serta membuat pelayanan perpustakaan lebih maksimal. Penataan yang dilakukan antara lain mengubah posisi rak buku dan tempat membaca. Selain itu, dilakukannya rekapitulasi jumlah buku untuk pembenahan administrasi perpustakaan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada bagian ini hanya dikhususkan pada pelaporan hasil pelaksanaan praktik mengajar matapelajaran PKn. Pelaksanaan praktik

mengajar matapelajaran PKn dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Praktik mengajar ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang berlaku di HUT SMA Negeri 1 Banguntapan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengampu lima kelas, yaitu kelas X IPS 1, X IPS3, X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 4. Masing-masing kelas mendapatkan pelajaran PKn sebanyak 2 jam pelajaran per minggu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

Tabel 2: Hasil Pelaksanaan Praktik Mengajar

No	Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pembelajaran
1	Rabu, 20 September 2017	Jam Ke 5-6	X IPS 3	BAB 2
2	Rabu, 4 Oktober 2017	Jam Ke 5-6	X IPS 3	Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia
3	Kamis 5 Oktober 2017	Jam Ke 5-6	X MIPA 1	Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia
4	Jumat, 6 Oktober 2017	Jam Ke 2-3	X MIPA 2	Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia
5	Sabtu, 7 Oktober 2017	Jam Ke 1-2 Jam Ke 5-6	X IPS 1 X MIPA 4	Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia
6	Rabu, 11 Oktober 2017	Jam Ke 5-6	X IPS 3	Kewenangan Lembaga- Lembaga Negara
7	Kamis, 12 Oktober 2017	Jam Ke 5-6	X MIPA 1	Kewenangan Lembaga- Lembaga Negara
8	Jumat, 13 Oktober 2017	Jam Ke 2-3	X MIPA 2	Kewenangan Lembaga- Lembaga Negara

9	Sabtu, 14 Oktober 2017	Jam Ke 1-2 Jam Ke 5-6	X IPS 1 X MIPA 4	Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia
10	Selasa, 17 Oktober 2017	Jam Ke 5-6	X IPS 2	Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara
11	Rabu, 18 Oktober 2017	Jam Ke 1-2 Jam Ke 5-6	X MIPA 3 X IPS 3	Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara
12	Kamis, 19 Oktober 2017	Jam Ke 5-6	X MIPA 1	Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara
13	Jumat, 20 Oktober 2017	Jam Ke 2-3	X MIPA 2	Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara
14	Sabtu, 21 Oktober 2017	Jam Ke 1-2 Jam Ke 5-6	X IPS 1 X MIPA 4	Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara
15	Rabu, 25 Oktober 2017	Jam Ke 5-6	X IPS 3	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik
16	Kamis, 26 Oktober 2017	Jam Ke 5-6	X MIPA 1	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik
17	Jumat, 27 Oktober 2017	Jam Ke 2-3	X MIPA 2	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik
18	Sabtu, 28 Oktober	Jam Ke 1-2	X IPS 1	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik

	2017	Jam Ke 5-6	X MIPA 4	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik
19	Jumat, 2 November 2017	Jam Ke 2-3	X MIPA 2	Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik Indonesia

Dari tabel tersebut diketahui bahwa mahasiswa mempraktikkan 8 RPP dengan 10 kali pertemuan. Dalam praktiknya, mahasiswa berusaha menyesuaikan proses pembelajaran dengan RPP yang telah dibuat, dengan harapan dapat terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan, baik dari segi alokasi waktu maupun materi yang disampaikan. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan RPP.

Pelaksanaan praktik mengajar menggunakan beberapa metode, yaitu diskusi, ceramah, tanya jawab, pendekatan *Discovery Learning*, dan *Problem Based Learning*. Metode yang digunakan praktikan ini disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Metode yang sering digunakan oleh mahasiswa praktikan yaitu *Problem Based Learning*. Melalui model pembelajaran ini siswa dilatih menyusun sendiri pengetahuannya dan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah. Selain itu, dengan pemberian masalah autentik, siswa dapat membentuk makna dari bahan pelajaran melalui proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan lagi.

Dalam praktiknya, proses pembelajaran tidak 100% terlaksana dengan baik. Terdapat ketidaksesuaian pada proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Selain dikarenakan acara-acara di sekolah, ketidaksesuaian tersebut dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

Dalam melaksanakan pembelajaran, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran PKn.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sehingga sulit untuk diatur dan dikondisikan.
- c. Peserta didik sedikit kebingungan dalam menyerap materi pembelajaran.
- d. Beberapa peserta didik terlambat mengumpulkan tugas.

Berdasarkan hambatan-hambatan tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Mahasiswa memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya belajar PKn.
- b. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing terkait teknik penguasaan kelas. Selain itu, mahasiswa juga memperbaiki cara mengajar sesuai dengan kondisi siswa pada masing-masing kelas. Hal ini dikarenakan setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda sehingga harus diberikan *treatment* yang sesuai.
- c. Mahasiswa memberikan penguatan materi dengan cara memberikan soal latihan, menjelaskan ulang materi pada akhir pelajaran, memberikan contoh yang sesuai dengan kehidupan nyata.
- d. Mahasiswa memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar dan dapat berlatih tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan, tugas rumah, dan latihan soal. Latihan soal dan pertanyaan dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan satu kali dan dibuat oleh mahasiswa praktikan.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar diketahui bahwa terdapat perbedaan antara kelas X MIPA dan X IPS. Kelas X MIPA terlihat lebih baik dalam dibandingkan kelas X IPS dalam hal hasil ulangan. Akan tetapi, dalam hal mengerjakan tugas dan ketepatan waktu pengumpulan tugas, kelas X MIPA lebih baik dibandingkan dengan kelas X IPS.

2. Refleksi Pelaksanaan PLT

Praktik mengajar yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banguntapan sangat memberikan manfaat. Mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dalam hal mengajar. Bukanlah hal yang mudah untuk memulai sesuatu, namun butuh proses. Begitu pula dengan mengajar, butuh proses untuk menuju hasil yang baik. Dalam mengajar diperlukan persiapan yang matang, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah.

Secara umum program yang direncanakan mahasiswa sudah terlaksana dengan baik. Praktik mengajar memberikan pengalaman tentang mengajar yang sesungguhnya (*real teaching*). Meskipun mahasiswa telah menggunakan landasan teori untuk mengajar, pada kenyataannya tidak semua teori dapat diaplikasikan dengan baik. Hal ini

dikarenakan oleh kondisi peserta didik yang beragam dan teori hanya dapat diterapkan dalam suatu kondisi tertentu.

Secara umum, melalui kegiatan PLT mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman tentang keterampilan mengajar dan segala hal yang berkaitan dengan keguruan serta kependidikan. Praktik mengajar dapat memberikan pengalaman tentang cara berinteraksi dengan peserta didik, cara menyampaikan materi, cara penguasaan kelas, teknik bertanya, evaluasi, penerapan metode, penggunaan media, dan proses pembelajaran secara keseluruhan. Mahasiswa tidak hanya ditekankan pada kegiatan mengajar saja, tetapi juga dilatih untuk mengelola administrasi yang diperlukan dalam pembelajaran.

Kegiatan PLT ini memberikan pengalaman dan pelajaran berharga bagi praktikan. Praktikan memperoleh banyak pelajaran dalam hal administratif yang meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yang berisi buku kerja 1, 2, dan 3. Selain itu, dalam hal kegiatan pembelajaran di kelas praktikan memperoleh pengalaman untuk terjun langsung menjadi seorang guru dan menghadapi siswa yang heterogen. Kegiatan pembelajaran di kelas memberi pelajaran kepada praktikan untuk dapat menggunakan metode mengajar, teknik penyampaian materi, pengelolaan kelas, penyesuaian alokasi waktu, dan evaluasi pembelajaran dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan. Dalam kurun waktu tersebut didapatkan banyak manfaat, diantaranya pengalaman pembelajaran, pembuatan perangkat pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, pembuatann lembar kerja siswa, dan evaluasi pekerjaan siswa. Berdasarkan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banguntapan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kegiatan PLT dapat memberikan pengalaman nyata tentang tanggung jawab dan tugas sebagai pendidik.
2. Kegiatan PLT dapat melatih mahasiswa untuk memecahkan permasalahan yang terdapat di lokasi PLT.
3. Kegiatan PLT dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa, di antaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
4. Kegiatan PLT dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam membuat media pembelajaran, menyusun materi, dan teknik-teknik penguasaan kelas.

B. SARAN

Pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 di SMA Negeri 1 Banguntapan sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi, belum dapat dikatakan sempurna. Masih terdapat kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu, perlu adanya beberapa masukan yang perlu perhatian dan ditindaklanjuti. Adapun saran yang diajukan sebagai berikut.

1. Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya pembekalan yang lebih baik lagi, sehingga semua yang diperlukan mahasiswa dalam pelaksanaan PLT berjalan dengan jelas dan lancar.
- b. LPPMP diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan dengan setiap instansi yang dijadikan tempat kegiatan PLT.
- c. LPPMP diharapkan melakukan penningkatan terhadap kegiatan *monitoring*, hal ini akan menjadikan kegiatan PLT lebih terkontrol.

2. Pihak Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya menjaga kondisi sarana dan prasarana serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana.

- b. Pihak sekolah hendaknya menata dan meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan lebih baik lagi baik dari segi koleksi buku maupun penataan ruang baca.
- c. Pihak sekolah hendaknya lebih terbuka dalam memberikan kritik dan saran terhadap mahasiswa PLT, sehingga kepetingan kedua belah pihak dapat terpenuhi dan tidak terjadi salah komunikasi.

3. Mahasiswa PLT UNY

- a. Mengoptimalkan kegiatan observasi dengan cara meningkatkan pengamatan terhadap kondisi sekolah baik kondisi fisik maupun nonfisik.
- b. Mahasiswa hendaknya lebih memahami kondisi lingkungan sekolah dan kondisi lingkungan pembelajaran, agar kegiatan PLT terlaksana secara lebih baik.
- c. Mahasiswa hendaknya meningkatkan kemampuan komunikasi dengan warga sekolah dan sesama mahasiswa PLT agar tidak terjadi kesalahpahaman, membina rasa kekeluargaan, dan meningkatkan sikap kooperatif.
- d. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mencari informasi dan menjalin koordinasi dengan pihak sekolah serta mahasiswa PLT. Mahasiswa hendaknya lebih menguasai materi dengan matang, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan membuat media pembelajaran yang menarik.
- e. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dimana dia berada. Maksudnya adalah untuk selalu menjaga nama baik dirinya, sekolah, dan almamater UNY. Mahasiswa hendaknya menjaga sikap, perilaku, dan tutur kata.
- f. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mempersiapkan diri sebelum melaksanakan kegiatan PLT.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara.

Tim Pembekalan PLT. 2017. *Materi Pembekalan PLT Tahun 2017*. Yogyakarta:UPLT Universitas Negeri Yogyakarta.

_____. 2017. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PLT Tahun 2017*.Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta.

_____. 2017. *Panduan PLT Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017*.Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta.

_____. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2017*. Yogyakarta: UPLTUniversitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN


LAMPIRAN 1
MATRIK

	a. Observasi Kelas	2	3									5
	b. Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah	4										4
	c. Menyusun Matrik Program PLT	2							3			5
4.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1. Konsultasi guru pembimbing	0,5	0,5						1	0,5		2,5
	2. Mengumpulkan materi		4	4	4	4	4	5	1			26
	3. Membuat RPP		3	2	4	3	3	7	1			23
	4. Menyiapkan/ membuat media pembelajaran		3	2	5	3	3	8	1			25
	5. Menyusun materi pembelajaran		2	2	2	2	2	7	1			18
	b. Mengajar Terbimbing dan Mandiri											
	1. Praktik mengajar di kelas		1,5		7,33	7,5	10,16	7,33	1,5			35,32
	2. Penilaian dan evaluasi						1,75		1			2,75
	3. Pendampingan Praktik Mengajar Teman Sejawat dan Guru	1,5	1,5		4,5	4,5						12
	4. Menggantikan dan Mengisi Tugas Guru		1,75		1,5							3,25


5.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)											
	Upacara Bendera hari Senin		0,75			0,75	0,75	0,75			0,75	3,75
	Upacara Peringatan Hari Nasional				0,75			0,75		0,75		2,25
	Piket UKS		6,5	2,5	1,5		3,5	6,75	4	7,5		32,25
	Piket Lobby		6	3,5		7,5	6	6	2	6	6	43
	Piket Perpustakaan				1,75	10,5	4,25	2	2,5	5,75		26.72
	Piket Senyum Sapa Salam		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		0,5	0,5	4
6.	Kegiatan Sekolah											
	Pengajian Jumat Pagi				1				1			2
	Membantu Penyerahan Nilai Untuk Wali Murid				1,75							1,75
	Kerja bakti	1			1							2
	Keputrian							0,5				0,5
	Membantu rekapitulasi nilai ekstrakurikuler siswa kelas X dan XI								4			4
	Membantu Persiapan UTS		4,33									4,33
	Menjaga Ruang UTS			8,5	4,5							13

	Rekapitulasi Buku Perpustakaan										3,5		3,5
7.	Pembuatan Laporan PLT										8,5		8,5
JUMLAH													314,37

Banguntapan, November 2017



 Kepala SMA N 1 Banguntapan




Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

 NIP. 19660913 199103 1 004

Mengetahui/Menyetujui


 Dosen Pembimbing Lapangan



Suvato, M.Pd

 NIP. 19670616 199403 1 002

Mahasiswa PLT



Anisa Eka Pratiwi

 NIM. 14401241060

LAMPIRAN 2
CATATAN HARIAN



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Anisa Eka Pratiwi
NO. MAHASISWA : 14401241060
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PKnH/PKn

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 Banguntapan
ALAMAT SEKOLAH : Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, DIY

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Jumat, 15 September 2017	07.00 – 10.00 WIB 10.30-11.00 WIB	Penerimaan Mahasiswa PLT UNY di SMAN 1 Banguntapan Konsultasi dengan guru pamong	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY dan DPL PLT. Hasil Kualitatif: Diterima dengan baik oleh Kepala Sekolah dan Waka Humas SMAN 1 Banguntapan Kegiatan konsultasi berjalan dengan lancar. Konsultasi membahas mengenai administrasi mengajar dan jadwal masuk kelas untuk persiapan kegiatan pembelajaran terbimbing.	

2	Sabtu, 16 September 2017	07.00-08.00 WIB	Kerja Bakti membersihkan sekolah	<p>Diikuti oleh 2 orang Mahasiswa PLT.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh Seluruh Mahasiswa PLT UNY, seluruh siswa-siswi, karyawan, dan guru SMAN 1 Banguntapan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan bersih-bersih sekolah dengan lancar</p>
3	Senin, 18 September 2017	06.30-07.00 WIB	Piket Lobi/Mapel (Salam-salaman)	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY dan beberapa guru SMABA.</p> <p>Hasil Kualitatif: piket salaman terselenggara dengan baik, tertib dan lancar.</p>
		07.00-07.45 WIB	Mengikuti Kegiatan Upacara Hari Senin	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh Mahasiswa PLT UNY, karyawan, dan guru SMAN 1 Banguntapan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terselenggaranya upacara hari senin dan pelantikan</p>

		08.00-09.00 WIB	Pengecapan Kartu UTS Siswa	OSIS Tahun 2017/2018 dengan lancar.	
		07.45-13.45 WIB	Piket Loby	<p>Pengecapan terlaksana dengan baik. Pengecapan untuk seluruh kartu siswa SMABA. Dari kelas X sampai kelas XII. Merah untuk kelas X, kuning untuk kelas XI dan biru untuk kelas XII.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 2 mahasiswa Sanata Dharma</p> <p>Hasil Kualitatif: Piket loby berjalan dengan baik dan lancar. Tugas piket yaitu membunyikan bel pelajaran dan istirahat, Menerima tamu, absen siswa dan memberikan lembar ijin keluar bagi siswa.</p> <p>.</p>	
4	Selasa, September 2017	19 07.30-08.00 WIB	Konsultasi Dengan Guru Pamong	Kegiatan konsultasi berjalan dengan lancar. Konsultasi membahas mengenai administrasi mengajar dan persiapan kegiatan pembelajaran terbimbing. Diikuti oleh 2 orang	

		08.30-09.15 WIB	Mendampingi Pembelajaran dengan Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa PLT. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT, 1 Guru Mapel, dan peserta didik kelas XI Mipa 2. Hasil Kualitatif: Pengamatan kegiatan pembelajaran PPKn dengan materi macam-macam demokrasi.	
		10.15-11.45 WIB	Mendampingi Pembelajaran dengan Guru Mata Pelajaran	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT, 1 Guru Mapel, dan peserta didik kelas X IIS 2. Hasil Kualitatif: Pengamatan kegiatan pembelajaran PPKn dengan materi Wilayah dan Warga Negara.	
5	Rabu, 20 September 2017	07.00-10.15 WIB	Piket UKS	Hasil Kuantitatif: Diahdiri oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 2 Mahasiswa UIN Hasil Kualitatif: Terlayaninya 1 siswa yang sesak napas, 1 siswa yang berdarah dengan	

		10.15-11.45 WIB	Pembelajaran Terbimbing Perdana kelas X IPS 3	<p>memberikan betadin, 1 siswa yang pusing dengan memberikan parasetamol, 1 siswa yang membutuhkan perban.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 1 Guru dan Peserta didik kelas X IPS 3.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran perdana dengan materi bab 2 kelas X PPKn yaitu tentang wilayah NKRI, dan tentang Kewarganegaraan.</p>	
		12.15-13.45 WIB	Mengikuti Pembelajaran Terbimbing Perdana kelas XI MIPA 4	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY, 1 Guru dan 33 Peserta didik kelas XI MIPA 4.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan pembelajaran PPKn dengan materi Klasifikasi dan Prinsip Dmeokrasi, serta terdapat</p>	

		14.00-15.20 WIB	Lembur persiapan berkas UTS	<p>beberapa peserta didik yang antusias dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>Hasil Kualitatif: Diikuti oleh 17 Mahasiswa PLT UNY, 6 Guru, dan 4 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: terselesaikannya penataan soal dan pembungkusan soal kedalam amplop.</p>	
6	Jumat, September 2017	22 07.00-10.15 WIB	Piket UKS	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 2 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Persiapan awal jaga UKS, menyapu, persiapan obat, alat administrasi UKS dan menyiapkan kondisi UKS dengan baik. Pemberian pelayanan pada siswa yang meminta obat dan butuh perawatan.</p>	
		11.00-11.45 WIB	Mengawasi Ujian Harian Kelas XII IPA 2	<p>Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 2</p>	

		12.45-13.30 WIB	Mengawasi Ujian Harian Kelas XII IPS 2	<p>Mahasiswa PLT UNY dan peserta ujian harian kelas XII IPA 2</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya ujian harian PPKn yang terbagi menjadi 2 soal, yaitu soal A dan soal B secara tepat waktu dan terkendali.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan peserta ujian harian kelas XII IPS 2</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya ujian harian PPKn yang terbagi menjadi 2 soal, yaitu soal A dan soal B secara tepat waktu dan terkendali.</p>	
7	Sabtu, 23 September 2017	10.00-14.00 WIB	Lembur Persiapan UTS	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 5 Mahasiswa PLT UNY, 4 Mahasiswa UIN, dan 6 Dewan Guru.</p> <p>Hasil Kualitatif:</p>	

				Terselenggaranya penataan berkas UTS dan pemberian nomor ujian pada berkas UTS dan meja Peserta UTS.	
8	Senin, 25 September 2017	06.30-07.00 WIB	Piket Salaman	Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY, dan 3 Mahasiswa UIN	
		07.30-09.00 WIB	Menjaga Ruang UTS	Hasil Kualitatif : Piket terlaksana dengan baik , tertib dan lancar. Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 1 orang Mahasiswa PLT UNY dan 1 guru kelas. Hasil Kualitatif : Piket jaga terlaksana dengan baik , tertib dan lancar.	
		09.30-12.00 WIB	Piket Loby/Mapel	Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 2 orang Mahasiswa PLT UNY dan 1 guru piket. Hasil Kualitatif : Piket jaga terlaksana dengan baik , tertib dan lancar.	
9	Rabu, 27 September 2017	07.30-09.30 WIB	Menjaga Ruang UTS	Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1	

		10.00-12.00 WIB	Menjaga Ruang UTS	<p>Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya UTS di ruang 2 dengan tertib dan lancar</p> <p>Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru</p> <p>Hasil Kualitatif: terlaksananya UTS di ruang 16 dengan tertib dan lancar</p>	
10	Jumat, 29 September 2017	07.00-09.30 WIB	Piket UKS	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY, 2 Mahasiswa UIN, dan 1 Guru</p> <p>Hasil Kualitatif: Pengkondisian ruang UKS dan menjaga siswa yang sedang ujian di UKS</p>	
		09.45-11.15 WIB	Menjaga Ruang UTS	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru.</p>	

				<p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pengawasan UTS di ruang 2 dengan tertib dan lancar.</p>	
11	Sabtu, 30 September 2017	07.30-09.00 WIB	Menjaga Ruang UTS	<p>Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru</p> <p>Hasil Kualitatif: Terselenggaranya penjagaan UTS di ruang 14 dengan tertib dan lancar.</p>	
12	Minggu, 01 Oktober 2017	07.00-07.45 WIB	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh Mahasiswa PLT UNY, karyawan, dan guru SMAN 1 Banguntapan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terselenggaranya upacara hari Kesaktian Pancasila dengan lancar dan tertib</p>	
12	Senin, 02 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Piket Salaman	<p>Hasil Kuantitatif : Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY, dan 3 Mahasiswa UIN</p> <p>Hasil Kualitatif : Piket terlaksana dengan baik , tertib dan lancar.</p>	

		07.30-09.00 WIB	Menjaga Ruang UTS	<p>Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya UTS di ruang 2 dengan tertib dan lancar</p>	
		09.30-11.00 WIB	Menjaga Ruang UTS	<p>Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru</p> <p>Hasil Kualitatif: terlaksananya UTS di ruang 04 dengan tertib dan lancar</p>	
13	Selasa, 03 Oktober 2017	07.00-08.30 WIB	Menjaga Ruang UTS	<p>Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru</p> <p>Hasil Kualitatif: Terselenggaranya penjagaan UTS di ruang 14 dengan tertib dan lancar.</p>	

14	Rabu, 04 Oktober 2017	08.30-10.00 WIB	Piket UKS	<p>Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terselanggaranya pelayanan kesehatan kepada siswa dengan melalui pemberian obat betadin, dan kain pembalut luka.</p>
		10.15-11.45 WIB	Pembelajaran Terbimbing di Kelas X IPS 3	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 1 Guru dan Peserta didik kelas X IPS 3.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran perdana dengan materi bab 3 kelas X PPKn yaitu tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Politik</p>
		12.15-13.45 WIB	Mendampingi Praktik Pembelajaran Terbimbing	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY, 1 Guru dan 33 siswa XI IPA 4.</p> <p>Hasil Kualitatif:</p>

				Terselenggaranya kegiatan praktik mengajar dengan materi periodisasi dan kedudukan warga negara dalam proses demokrasi.	
14	Kamis, 05 Oktober 2017	07.00-08.30 WIB	Mengganti guru mengajar kelas XII IPS 2	<p>Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan seluruh peserta didik kelas XII IPS 2.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan pemberian tugas pelajaran sejumlah 6 soal dan lembar analisis dikumpulkan pada jam istirahat.</p>	
		08.30-10.15 WIB	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN</p> <p>Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan pelayanan perpinjaman buku dan pemulangan buku dengan lancar dan tertib.</p>	

		10.15-11.45 WIB	Pembelajaran Mandiri di Kelas X MIPA 1	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, dan Peserta didik kelas X MIPA 1. Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran perdana dengan materi bab 3 kelas X PPKn yaitu tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Politik	
		12.15-13.45 WIB (1,5)	Mendampingi Praktik Pembelajaran	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru serta peserta didik kelas XI IPS 3. Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan mengajar tentang periodisasi perkembangan demokrasi di Indonesia secara lancar dan tertib	
15	Jumat, 06 Oktober 2017	06.00-07.00 WIB	Pengajian Guru dan Karyawan	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY, Mahasiswa UIN, Guru dan Karyawan Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan pengajian dengan topik	

		07.45-09.15 WIB	Pembelajaran Mandiri di Kelas X MIPA 2.	Bersifat Sabar dengan lancar dan tertib. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, dan Peserta didik kelas X MIPA 2. Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran perdana dengan materi bab 3 kelas X PPKn yaitu tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Politik	
		10.15-11.45 WIB	Mendampingi Praktik Pembelajaran	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPS 2. Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan materi Periodisasi perkembangan demokrasi di Indonesia.	
16	Sabtu, 07 Oktober 2017	07.00-08.00 WIB	Kerja Bakti membersihkan sekolah	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh Seluruh Mahasiswa PLT UNY, seluruh siswa-siswi, karyawan, dan guru SMAN 1 Banguntapan. Hasil Kualitatif:	

		08.00-09.20 WIB	Pembelajaran Terbimbing di Kelas X IPS 1	<p>Terlaksananya kegiatan bersih-bersih sekolah dengan lancar</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh mahasiswa PLT UNY, 1 Guru dan Peserta didik kelas X IPS 1.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran perdana dengan materi bab 3 kelas X PPKn yaitu tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Politik</p>	
		10.15-11.45 WIB	Pembelajaran Mandiri di Kelas X MIPA 4	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh mahasiswa PLT UNY, 1 Guru dan Peserta didik kelas X IPS 1.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran perdana dengan materi bab 3 kelas X PPKn yaitu tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Politik</p>	
		12.30-13.45	Pembagian Hasil UTS	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh	

		WIB	kepada Wali Siswa	19 Mahasiswa PLT UNY dan 7 Guru. Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan penyerahan hasil UTS kelas XII kepada wali siswa dengan tertib dan lancar.	
18	Senin, 09 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Piket Lobi/Mapel (Salam-salaman)	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY, 3 Mahasiswa UIN dan beberapa guru SMABA. Hasil Kualitatif: piket salaman terselenggara dengan baik, tertib dan lancar.	
		07.00-07.45 WIB	Mengikuti Kegiatan Upacara Hari Senin	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh Mahasiswa PLT UNY, karyawan, dan guru SMAN 1 Banguntapan. Hasil Kualitatif: Terselenggaranya upacara hari senin dengan tertib dan lancar.	
		07.45-13.45 WIB	Piket Loby	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 3	

				<p>mahasiswa UIN</p> <p>Hasil Kualitatif: Piket loby berjalan dengan baik dan lancar. Tugas piket yaitu membunyikan bel pelajaran dan istirahat, Menerima tamu, absen siswa dan memberikan lembar ijin keluar bagi siswa.</p>	
19	Selasa, 10 Oktober 2017	<p>07.00-11.45 WIB</p> <p>12.15-13.45 WIB</p>	<p>Piket Perpustakaan</p> <p>Membantu Piket Lobi dan Mapel</p>	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN serta 1 staff perpustakaan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman buku dan pemulangan buku serta membantu penyampulan buku PKWU dan Bahasa Indonesia dengan baik.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan pergantian jam pelajaran dan</p>	

				rekapitulasi kehadiran siswa dengan	
20	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00-09.45 WIB	Jaga Perpustakaan	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN serta 1 staff perpustakaan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman buku dan pemulangan buku serta membantu penyampulan buku paket mata pelajaran yang baru.</p>	
		10.15-11.45 WIB	Pembelajaran Mandiri di Kelas X IPS 3	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, dan Peserta didik kelas X IPS 3.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran perdana dengan materi bab 3 kelas X PPKn yaitu tentang kewenangan lembaga-lembaga negara (DPR,MPR,DPD, Presiden)</p>	
		12.15-13.45 WIB	Mendampingi Praktik Pembelajaran	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan</p>	

		12.15-13.45 WIB	Mendampingi Pembelajaran	Praktik	<p>yaitu tentang kewenangan lembaga-lembaga negara (DPR,MPR,DPD, Presiden)</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas XI IPS 3.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan praktik pembelajaran dengan materi Kedudukan Warga Negara dalam Proses Dmeokrasi dengan tertib dan lancar.</p>	
22	Jumat, 13 Oktober 2017	07.45-09.15 WIB	Pembelajaran Mandiri di Kelas X MIPA 2.		<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, dan Peserta didik kelas X MIPA 2.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran perdana dengan materi bab 3 kelas X PPKn yaitu tentang kewenangan lembaga-lembaga negara (DPR,MPR,DPD, Presiden)</p>	
23	Sabtu, 14 Oktober	07.00-08.30	Pembelajaran Terbimbing di		Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh	

	2017	WIB	Kelas X IPS 1	<p>mahasiswa PLT UNY, 1 Guru dan Peserta didik kelas X IPS 1</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran perdana dengan materi bab 3 kelas X PPKn yaitu tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Politik</p> <p>Hasil kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru serta peserta didik kelas XI IPA 1.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan praktik pembelajaran terbimbing dengan materi kedudukan warga negara dalam proses demokrasi secara baik dan lancar.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh mahasiswa PLT UNY, 1 Guru dan Peserta didik kelas X MIPA 4</p> <p>Hasil Kualitatif:</p>	
		08.30-10.00 WIB	Mendampingi Praktik Pembelajaran Terbimbing		
		10.15-11.45 WIB	Pembelajaran Terbimbing di Kelas X MIPA 4		

				Terlaksananya kegiatan pembelajaran perdana dengan materi bab 3 kelas X PPKn yaitu tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Politik	
Senin, 16 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Piket Salam-salaman	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY, 3 Guru, 1 Satpam dan 4 Mahasiswa UIN.		
	07.00-07.45 WIB	Upacara Bendera Hari Senin	Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan mengatur lalu lintas, dan penyambutan siswa dengan salam-salaman dengan tertib dan lancar.		
	07.45-13.45 WIB	Piket Lobby	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan karyawan, serta 43 mahasiswa. Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan upacara hari senin dengan tertib dan hikmat.		
				Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 3 mahasiswa UIN	

				<p>Hasil Kualitatif: Piket loby berjalan dengan baik dan lancar. Tugas piket yaitu membunyikan bel pelajaran dan istirahat, Menerima tamu, absen siswa dan memberikan lembar ijin keluar bagi siswa.</p>	
	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00- 08.30 WIB	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN serta 1 staff perpustakaan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman buku dan pemulangan buku dengan baik.</p>	
		10.15-11.45 WIB	Praktik Mandiri Pembelajaran	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas X IPS 2</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran tentang materi Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia</p>	

	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00-08.00 WIB	Kegiatan Kerja Bakti	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh Seluruh Mahasiswa PLT UNY dan Mahasiswa UIN, serta para guru, dan karyawan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan kerja bakti membersihkan taman, ruang kelas ruang guru, ruang UKS, dan ruang perpustakaan.</p>	
		08.00-09.20 WIB	Praktik Pembelajaran	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas X MIPA 3</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran tentang materi Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD 1945</p>	
		10.15-11.45 WIB	Praktik Pembelajaran	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas X IPS 3.</p> <p>Hasil Kualitatif:</p>	

				Terlaksananya kegiatan pembelajaran tentang materi Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD 1945 dengan tertib dan lancar	
	Kamis, 19 Oktober	07.30-10.15 WIB	Piket Perpustakaan	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY, 4 Mahasiswa UIN dan 1 staff perpustakaan. Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman dan pemulangan buku dengan tertib dan lancar.	
		10.15-11.45 WIB	Praktek Pembelajaran	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas X IPS 3. Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran tentang materi Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD 1945 dengan tertib dan lancar.	
	Jumat, 20 Oktober 2017	07.45-09.15 WIB	Pembelajaran Terbimbing di Kelas X MIPA 2.	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY, 1 Guru dan Peserta didik kelas	

		10.00-11.45 WIB	Jaga UKS	<p>X MIPA 2.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran perdana dengan materi bab 3 kelas X PPKn yaitu tentang kewenangan lembaga-lembaga negara dengan tertib dan lancar</p> <p>Diikuti oleh 3 orang Mahasiswa PLT UNY dan 2 orang Mahasiswa PLP UIN. Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan kepada peserta didik seperti pemberian obat, dan tempat istirahat dengan baik.</p>	
Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00-08.30 WIB	Praktik Pembelajaran Terbimbing		<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh mahasiswa PLT UNY, 1 Guru dan Peserta didik kelas X IPS 1.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran perdana dengan materi bab 3 kelas X PPKn yaitu tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Politik</p>	

		10.15-11.45 WIB	Prakter Mandiri	Pembelajaran	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas X MIPA 4.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan materi Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD 1945 dengan tertib dan lancar.</p>	
		12.00-13.45 WIB	Piket UKS		<p>Diikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY dan 2 orang Mahasiswa PLP UIN. Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan kepada peserta didik seperti pemberian obat, dan tempat istirahat dnegan baik.</p>	
	Senin, 23 Oktober 2017	06.30-07.00 WIB	Piket Salam-salaman		<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY, 3 Guru, 1 Satpam dan 4 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan mengatur lalu lintas, dan penyambutan siswa dengan salam-salaman dengan tertib</p>	

		07.00-07.45 WIB	Upacara Bendera Hari Senin	dan lancar. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan karyawan, serta 43 mahasiswa. Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan upacara hari senin dengan tertib dan hikmat.	
		07.45-13.45 WIB	Piket Lobby	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 3 mahasiswa UIN Hasil Kualitatif: Piket loby berjalan dengan baik dan lancar. Tugas piket yaitu membunyikan bel pelajaran dan istirahat, Menerima tamu, absen siswa dan memberikan lembar ijin keluar bagi siswa.	
	Selasa, 24 Oktober 2017	08.00-11.00 WIB	Piket UKS	Diikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY dan 2 orang Mahasiswa PLP UIN. Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan kepada peserta didik seperti	

				pemberian obat, dan tempat istirahat dengan baik.	
	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00-10.00 WIB	Piket Perpustakaan	Diikuti oleh 1 orang mahasiswa UNY dan 3 orang mahasiswa PLP UIN. Melabeli buku dan menyampuli buku perpustakaan.	
		10.15-11.45 WIB	Pembelajaran Mandiri	Diikuti oleh seluruh siswa X IPS 3 dan 1 mahasiswa PPL UNY. Pembelajaran berjalan dengan baik dan tertib. Materi yang diberikan yaitu Tata Kelola Yang Baik	
	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00-09.00 WIB	Piket UKS	Diikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY dan 3 orang mahasiswa PLP UIN. Piket berjalan dengan baik dalam pelayanan UKS kepada siswa dan guru yang membutuhkan pertolongan.	
		10.15-11.45 WIB	Pembelajaran Terbimbing	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY, 1 guru pamon PKn dan peserta didik kelas X MIPA 1. Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan	

				pembelajaran dengan materi Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dengan tertib dan lancar.	
Jumat, 27 Oktober 2017	07.45-09.15 WIB	Pembelajaran Mandiri		Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas X MIPA 2.	
	10.00-11.45 WIB	Piket UKS		Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan materi Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dengan tertib dan lancar.	
	12.00-12.30 WIB	Keputrian		Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY. Piket berjalan dengan baik dalam pelayanan UKS kepada siswa dan guru yang membutuhkan pertolongan.	
				Diikuti oleh 5 Mahasiswa UIN, 1 orang mahasiswa UNY dan 10 siswa yang berhalangan (tidak mengikuti solat jumat di sekolah). Agenda yang diberikan berupa perkenalan dan	

				pemberian motivasi	
Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00-08.00 WIB	Upacara Bendera Memperingati Hari Sumpah Pemuda		Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan karyawan, serta 43 mahasiswa. Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan upacara hari senin dengan tertib dan hikmat.	
	08.00-09.20 WIB	Pembelajaran Mandiri		Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas X IPS 1. Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan materi Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dengan tertib dan lancar.	
	10.15-11.45 WIB	Pembelajaran Mandiri		Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan peserta didik kelas X MIPA 4. Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan materi Tata Kelola Pemerintahan	

				Yang Baik dengan tertib dan lancar.	
	Senin, 30 Oktober 2017		IJIN		
	Selasa, 31 Oktober 2017	09.00-11.00 WIB	Membantu Menjaga Lobby	Diikuti oleh 2 mahasiswa UNY dan 1 orang mahasiswa UIN. Membantu piket jaga lobby karena mahasiswa yang jaga sedang ijin ke kampus.	
		11.30-13.30 WIB	Piket UKS	Diikuti oleh 2 orang mahasiswa UNY. Piket UKS berjalan dengan baik dan tertib. Memberikan pelayanan pada siswa dan merapikan tempat tidur UKS	
	Rabu, 01 November 2017	08.00-09.00 WIB	Piket Perpustakaan	Diikuti oleh 1 orang mahasiswa UNY dan 3 orang mahasiswa PLP UIN. Memberikan pelayanan pada siswa yang ingin meminjam buku.	
		09.00-13.00 WIB	Membantu Mengerjakan Administrasi Guru	Diikuti oleh 3 orang Mahasiswa UNY dan 4 mahasiswa UIN. Membantu merekap daftar hadir kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X dan XI untuk pemberian nilai.	

	Kamis, November 2017	02	08.30-10.00 WIB	Piket Perpustakaan	Diikuti oleh 1 orang mahasiswa UNY dan 3 orang mahasiswa PLP UIN. Memberikan pelayanan pada siswa yang ingin meminjam buku.	
			10.00-10.15 WIB	Konsultasi dengan guru pembimbing	Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong PKn. Konsultasi terkait perangkat pembelajaran Rpp untuk pembelajaran selanjutnya.	
	Jumat, November 2017	03	06.00-07.00 WIB	Pengajian Jumat Pagi	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY, Mahasiswa UIN, Guru dan Karyawan Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan pengajian dengan lancar dan tertib.	
			07.45-09.15 WIB	Pembelajaran Terbimbing	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY, 1 guru pamong PKn dan peserta didik kelas X MIPA 2. Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan	

				pembelajaran dengan materi Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik Indonesia dan evaluasi akhir bab dengan tertib dan lancar.	
	Sabtu, 04 November 2017	11.45-13.45 WIB	Piket UKS	Diikuti oleh 3 orang Mahasiswa PLT UNY dan 2 orang Mahasiswa PLP UIN. Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan kepada peserta didik seperti pemberian obat, dan tempat istirahat dengan baik.	
	Senin, 06 November 2017	06.30-07.00 WIB	Piket Salam-salaman	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY, 3 Guru, 1 Satpam dan 4 Mahasiswa UIN. Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan mengatur lalu lintas, dan penyambutan siswa dengan salam-salaman dengan tertib dan lancar.	
		07.00-13.00 WIB	Piket Lobby	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 3 mahasiswa UIN Hasil Kualitatif: Piket loby	

				berjalan dengan baik dan lancar. Tugas piket yaitu membunyikan bel pelajaran dan istirahat, Menerima tamu, absen siswa dan memberikan lembar ijin keluar bagi siswa.	
44	Selasa, 7 Nopember 2017	07.00-08.00 WIB	Konsultasi dengan guru pendamping	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT UNY dan 1 Guru pembimbing. Hasil Kualitatif: Terlaksananya konsultasi mengenai pelengkapan administras/laporan hasil pembelajaran.	
		08.00-11.45 WIB	Piket Perpustakaan	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN, serta 1 staff perpustakaan. Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman buku teks, dan pengembalian buku tes pelajaran dengan tertib. Rekap jumlah buku mapel PKn	
		12.30-13.45	Penyusunan Laporan PLT	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh	

		WIB		1 Mahasiswa PLT UNY. Hasil Kualitatif: Melanjutkan penyusunan Bab 1 dan Menyusun Bab 2 laporan.	
45	Rabu, 8 Nopember 2017	07.00-11.45 WIB 12.30-13.45 WIB	Piket UKS Penyusunan Laporan PLT	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN. Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan kesehatan kepada peserta didik berupa pemberian obat, dan fasilitas kesehatan. Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY. Hasil Kualitatif: Melanjutkan penyusunan Bab 2 Laporan PLT mengenai Persiapan dan Analisis Pelaksanaan.	
	Kamis, 9 November 2017	08.00-13.45 WIB	Piket Perpustakaan	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN, serta 1 staff perpustakaan. Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman buku teks, dan	

				pengembalian buku tes pelajaran dengan tertib. Melanjutkan Rekap jumlah buku mapel PKn	
Jumat, November 2017	10	08.00-10.00 WIB	Piket UKS	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN. Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan kesehatan kepada peserta didik berupa pemberian obat, dan fasilitas kesehatan. Menangani teman mahasiswa PLT yang pingsan	
		11.00-13.45 WIB	Penyusunan Laporan PLT	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY. Hasil Kualitatif: Melanjutkan penyusunan Bab 3 Laporan PLT	
Sabtu, November 2017	11	09.00-10.00 WIB	Piket UKS	Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN. Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan kesehatan kepada peserta	

		11.00-13.45 WIB	Penyusunan Laporan PLT	<p>didik berupa pemberian obat, dan fasilitas kesehatan. Menangani siswa yang pingsan.</p> <p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Hasil Kualitatif: Melanjutkan penyusunan Bab 3 Laporan PLT dan melengkapi lampiran laporan</p>	
	Senin, 13 November 2017	06.30-07.00 WIB	Piket Salam-salaman	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY, 3 Guru, 1 Satpam dan 4 Mahasiswa UIN.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terselenggaranya kegiatan mengatur lalu lintas, dan penyambutan siswa dengan salam-salaman dengan tertib dan lancar.</p>	
		07.00-13.00 WIB	Piket Lobby	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY dan 3 mahasiswa UIN</p> <p>Hasil Kualitatif: Piket loby berjalan dengan baik dan</p>	

				lancar. Tugas piket yaitu membunyikan bel pelajaran dan istirahat, Menerima tamu, absen siswa dan memberikan lembar ijin keluar bagi siswa.	
	Selasa, 14 November 2017	08.00-09.00 WIB	Piket Perpustakaan	<p>Hasil Kuantitatif: Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa UIN, serta 1 staff perpustakaan.</p> <p>Hasil Kualitatif: Terlaksananya pelayanan peminjaman buku teks, dan pengembalian buku tes pelajaran dengan tertib.</p>	
	Rabu, 15 November 2017	08.00-10.00 WIB	Penarikan PLT	Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY 2017, Kepala Sekolah, DPL, dan guru pamong Mapel Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan lancar serah terima dari Kepala Sekolah kepada DPL	



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN.....2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMAN 1 Bantul
 Alamat Sekolah : Mgentak, Batuketno, Bantul, DIY Fax / Telp. Sekolah : (0274) 373829
 Nama DPL PLT : Sujato, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pkn / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PLT : 19

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
	26 September 2017	2	Progress PLT		<i>[Signature]</i>
	17 Oktober 2017	2	Konsultasi dengan Guru pembimbing		<i>[Signature]</i>
	24 Oktober 2017	2	Pemantauan pelaksanaan PLT		<i>[Signature]</i>
	7 November 2017	2	Konsultasi kendala praktik mengajar		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga



.....19....., November 2017
 Ketua Kelompok PLT

[Signature]
 Imam Rezkyanto

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

BULAN	JULI 2017					
HARI						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

3-8 Juli : PPDB 2017/2018

17-19 Juli : PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)

BULAN	AGUSTUS 2017					
HARI						
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

17 Agustus : HUT Kemerdekaan RI

BULAN	SEPTEMBER 2017					
HARI						
MINGGU		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

1 Sept : Hari Raya Idul Adha 1438 H

21 Sept : Tahun baru Islam 1439 H

BULAN	OKTOBER 2017					
HARI						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

BULAN	NOVEMBER 2017					
HARI						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

BULAN	DESEMBER 2017					
HARI						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

1 Des : Maulid Nabi Muhammad SAW

4 - 9 Des : Ujian Semsester Ganjil

16 Des : Pembagian Raport Smt Ganjil

25 Des : Natal

18-30 Des 2017 : Libur Smt ganjil

BULAN	JANUARI 2018					
HARI						
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

1 Jan : Tahun Baru 2018

2 Jan : Awal Semester Genap

BULAN	FEBRUARI 2018					
HARI						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22		
JUM'AT	2	9	16	23		
SABTU	3	10	17	24		

16 Feb : Tahun Baru Imlek

BULAN	MARET 2018					
HARI						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

19-29 Maret : USBN dan US SLTA

17 Maret : Hari Raya Nyepi

30 Maret : Wafat Isa Al masih

BULAN	APRIL 2018					
HARI						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24		
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

2-5 April : UN Utama SLTA

14 April : Isra Miraj Nabi Muhammad SAW

16-18 April : USBN Kis IX - SLTP

23-26 : UN Utama SLTP

BULAN	MEI 2018					
HARI						
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

1 Mei : Hari Buruh

10 Mei : Kenaikan Isa Almasih

14-16 Mei : Libur Awal Puasa

17-19 Mei : Pesantren Ramadhan

29 Mei : Hari Raya Waisak

30 April-5 Mei : US SD/MI, SDLB, Paket A

21 Mei-5 Juni : Ujian Semester Genap

BULAN	JUNI 2018					
HARI						
MINGGU		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

1 Juni : Hari Lahir Pancasila

6 Juni : Pembagian Raport Smt Genap

15-16 Juni : Hari Raya Idul Fitri

9 juni -21 Juni : Libur sebelum-sesudah

Hari Raya Idul Fitri

Keterangan :

	UN Utama SLTA, SLTP
	Libur Minggu / Nasional
	Libur sebelum-sesudah Hari Raya
	Libur Semester
	Ujian Semester I / II
	Pembagian Rapor
	Puasa Ramadhan
	USBN SLTA
	USBN SLTP
	U S/M SD/MI, SDLB
	MOS (Masa Orientasi Siswa)

BULAN	JULI 2018					
HARI						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

2-7 Juli : PPDB 2018/2019

2-14 juli : Libur Semester Genap

LAMPIRAN 5

REKAPITULASI JADWAL MENGAJAR

**REKAPITULASI PROSES PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
KELAS XI SMA 1 BANGUNTAPAN**

Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pembelajaran	Uraian Kegiatan Mengajar	Alat-Alat	Evaluasi	Ket. Kegiatan KBM
Rabu, 20 September 2017	Jam Ke 5-6	X IPS 3	BAB 2	Metode <i>Problem Base Learning</i> dengan model ceramah dan dihadiri oleh 27 peserta didik	Lks, Video Pembelajaran mengenai peta baru Indonesia dan Warga Negara, LCD, dan Proyektor	-	Muftie Abu Zaiem, Nanda, Denada aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan guru.
Rabu, 4 Oktober 2017	Jam Ke 5-6	X IPS 3	Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia	Metode <i>discovery learning</i> dengan model diskusi dalam kelompok, presentasi dan dihadiri oleh 27 siswa	Lks, Lembar diskusi kelompok, video, gambar, ppt, LCD, dan Proyektor	-	Nanda, Denada, Naufal, Lutfan, Muftie Abu Zaiem aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

							Waktu terbuang 15 menit karena masih banyak siswa yang di kantin
Kamis Oktober 2017	5 Jam Ke 5-6	X MIPA 1	Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia	Metode <i>discovery learning</i> dengan model diskusi dalam kelompok, presentasi dan dihadiri oleh 34 siswa	Lks, Lembar diskusi kelompok, video, gambar, ppt, LCD, dan Proyektor	-	Cintya, dani, gerindra, irfaan, rizqi laju, safira, sakira, Ikhwan siswa aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan dari guru.
Jumat, Oktober 2017	6 Jam Ke 2-3	X MIPA 2	Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia	Metode <i>discovery learning</i> dengan model diskusi dalam kelompok, presentasi dan dihadiri oleh ... siswa	Lks, Lembar diskusi kelompok, video, gambar, ppt, LCD, dan Proyektor	-	Adhani, Aulia, Fatih, Bintang, Robbi, Ronadhita aktif mengikuti pembelajaran,

							bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan guru. Beberapa siswa (Firman dan Evan sibuk mainan HP)
Sabtu, 7 Oktober 2017	Jam Ke 1-2	X IPS 1	Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia	Metode <i>discovery learning</i> dengan model diskusi dalam kelompok, presentasi dan dihadiri oleh 27 siswa	Lks, Lembar diskusi kelompok, video, gambar, ppt, LCD, dan Proyektor	-	Andhiani, Ellanden, Salma, Sarah, Vania, Violita, Wahyu, Wardah aktif mengikuti pembelajaran, bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan

							guru. Kondisi kelas sangat ramai dan kurang kondusif.
	Jam Ke 5-6	X MIPA 4	Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia	Metode <i>discovery learning</i> dengan model diskusi dalam kelompok, presentasi dan dihadiri oleh 27 siswa			Ananta, Auriela, Iman lego, pramudya adalah siswa yang aktif mengikuti pembelajaran. Kelas ini sangat antusias mengikuti pembelajaran meski ramai dan kurang kondusif
Rabu, 11 Oktober	Jam Ke 5-6	X IPS 3	Kewenangan Lembaga-Lembaga	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi,	Bagan buta struktur	Guru harus lebih	Denada, Nanda, Afikah Harsiwi,

2017			Negara	ceramah, presentasi dan dihadiri oleh 27	lembaga- lembaga negara, video, ppt, LCD, dan Proyektor, Spidol	menguasai materi dan kelas.	Afif Rizal, Elfara Gita, Lutfan, Mutie Abu Zaiem, Risky Sahad aktif mengikuti pembelajaran, bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan guru.
Kamis, 12 Oktober 2017	Jam Ke 5-6	X MIPA 1	Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi, ceramah, presentasi dan dihadiri oleh 27	Bagan buta struktur lembaga- lembaga negara, video, ppt, LCD, dan Proyektor, Spidol	-	Afrilia, Ajeng, Damiana, Eidith, Fajar, Najwa, Ramzy, Ribky, Rizqi Jalu, Diva, Ikhwan aktif mengikuti pembelajaran,

							bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan guru.
Jumat, 13 Oktober 2017	Jam Ke 2-3	X MIPA 2	Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi, ceramah, presentasi dan dihadiri oleh 27	Bagan buta struktur lembaga-lembaga negara, video, ppt, LCD, dan Proyektor, Spidol	-	Adhani, Aulia, Feldi, Firman, Ikhwati, Khairunnisa, Fatih, Nur Hanif, Bintang, Rona, Verandyta aktif mengikuti pembelajaran, bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan

							guru.
Sabtu, 14 Oktober 2017	Jam Ke 1-2	X IPS 1	Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi, ceramah, presentasi dan dihadiri oleh 27	Bagan buta struktur lembaga-lembaga negara, video, ppt, LCD, dan Proyektor, Spidol		Lintang, Ellanden, Wahyu, Wardah, Gading, aktif mengikuti pembelajaran, bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan guru. Kelas ramai dan sangat aktif. Beberapa siswa ada yang sibuk bermain hp dan berjalan-jalan

	Jam Ke 5-6	X MIPA 4	Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi, ceramah, presentasi dan dihadiri oleh 27			saat pelajaran. Ananta, auriela, pramudya, rafi aktif mengikuti pembelajaran, bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan guru. Kondisi kelas tidak kondusif, ribut sendiri.
Selasa, 17 Oktober 2017	Jam Ke 5-6	X IPS 2	Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi, ceramah, presentasi, penugasan dan dihadiri oleh 27	Puzzle lembaga- lembaga negara, video, ppt, LCD, dan Proyektor,	-	Ahmad, Aksioma, Alisya,Bayu, Dhea, Hilman, Ibra aktif mengikuti

					Spidol		pembelajaran, bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan guru.
Rabu, 18 Oktober 2017	Jam Ke 1-2	X MIPA 3	Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi, ceramah, presentasi, penugasan dan dihadiri oleh 27	Puzzle lembaga-lembaga negara, video, ppt, LCD, dan Proyektor, Spidol	-	Aksa, Bima, Dipa, Gracela, Maharani, Farrel, Rafli, nada, Nazula, Trusta aktif mengikuti pembelajaran, bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan guru.

	Jam Ke 5-6	X IPS 3	Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi, ceramah, presentasi, penugasan dan dihadiri oleh 27	Puzzle lembaga-lembaga negara, ppt, LCD, dan Proyektor, Spidol	Tes tertulis	Nanda, Denada, Bagas, Wita, Afikah Harsiwi aktif mengikuti pembelajaran, bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan guru.
Kamis, 19 Oktober 2017	Jam Ke 5-6	X MIPA 1	Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi, ceramah, presentasi, penugasan dan dihadiri oleh 27	Puzzle lembaga-lembaga negara, ppt, LCD, dan Proyektor, Spidol	Tes tertulis	Afifa, Ajeng, Damiana, Kholifatun Annisa, Najwa, Safira, Sakira, Silvia, Ikhwan aktif mengikuti pembelajaran,

							bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan guru.
Jumat, 20 Oktober 2017	Jam Ke 2-3	X MIPA 2	Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi, ceramah, presentasi, penugasan dan dihadiri oleh 27	Puzzle lembaga-lembaga negara, ppt, LCD, dan Proyektor, Spidol	Tes tertulis	Aulia, Fatma, Bintang, Resta, Rizky, Widya, Zirly, Adhani aktif mengikuti pembelajaran, bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan guru.
Sabtu, 21 Oktober 2017	Jam Ke 1-2	X IPS 1	Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi, ceramah, presentasi,	Puzzle lembaga-lembaga	Tes tertulis	Adhiani, Lintang, M.Shafa,

	Jam Ke 5-6	X MIPA 4	Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara	<p>penugasan dan dihadiri oleh 27</p> <p>Metode <i>problem base learning</i>, diskusi, ceramah, presentasi, penugasan dan dihadiri oleh 27</p>	<p>negara, ppt, LCD, dan Proyektor, Spidol</p> <p>Puzzle lembaga-lembaga negara, ppt, LCD, dan Proyektor, Spidol</p>	Tes tertulis	<p>Valeria, Violita, Wardah aktif mengikuti pembelajaran, bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan guru.</p> <p>Ananta, Auriela, Avenda, Khusnul Khotimah, Nabel, Pramudya, Whidad, Nadito aktif mengikuti pembelajaran, bertanya dan menanggapi apa yang</p>
--	---------------	----------------	---	--	--	--------------	---

							disampaikan guru.
Rabu, 25 Oktober 2017	Jam Ke 5-6	X IPS 3	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi, ceramah, debat dan dihadiri oleh 27	Video esensi Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, ppt, LCD, dan Proyektor, Spidol	-	Nanda, lutfan, Naufal, Bagas, Sahad, Whita, Muftie Abu Zaim, Amelia, Ghonia, Risky Sahad aktif mengikuti pembelajaran, bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan guru. Ada 6 siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru

							minggu lalu.
Kamis, 26 Oktober 2017	Jam Ke 5-6	X MIPA 1	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi, ceramah, debat dan dihadiri oleh 27	Video esensi Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, ppt, LCD, dan Proyektor, Spidol		Safira, Gerindra, Dani Wijaya, Ribkhy, Damiana, aktif mengikuti pembelajaran, bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan guru.
Jumat, 27 Oktober 2017	Jam Ke 2-3	X MIPA 2	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi, ceramah, debat dan dihadiri oleh 27	Video esensi Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, ppt, LCD, dan Proyektor, Spidol		Adhani, Aulia, Bintang, Feldi, Zirly, Harry, Fatma, aktif mengikuti pembelajaran, bertanya dan menanggapi apa

							yang disampaikan guru.
Sabtu, 28 Oktober 2017	Jam Ke 1-2	X IPS 1	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi, ceramah, debat dan dihadiri oleh 27	Video esensi Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, ppt, LCD, dan Proyektor, Spidol		Ellanden, Muhammad Shafarroso, Muh Faqih Hakim, Adhiani, Lintang Choiru Safa aktif mengikuti pembelajaran, bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan guru.
	Jam Ke 5-6	X MIPA 4	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi,	Video esensi Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik,		Nabiel, Auriela, Whidad, Pramudya,

				ceramah, debat dan dihadiri oleh 27	ppt, LCD, dan Proyektor, Spidol		Avenda, Dianti, Khusnul Khotimah, Ananta, aktif mengikuti pembelajaran, bertanya dan menanggapi apa yang disampaikan guru. Terdapat 4 siswa tidak mengumpulkan tugas dari guru yang diberikan minggu lalu dengan alasan belum selesai.
Jumat, 3 November	Jam Ke 2-3	X MIPA	Partisipasi Warga Negara Dalam Sistem	Metode <i>problem base learning</i> , diskusi, ceramah, evaluasi	Video Partisipasi Masyarakat,	Tes Tertulis	

2017		2	Politik Indonesia	akhir bab dan dihadiri oleh 34	ppt, LCD, dan Proyektor, Spidol		
------	--	---	-------------------	--------------------------------	---------------------------------	--	--

Mengetahui

Guru Pamong PLT

Sri Handajani, S.Pd.

NIP. 19710909 200604 2009

Banguntapan.....

Mahasiswa PLT UNY

Anisa Eka Pratiwi

NIM. 14401241060

LAMPIRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : X / 1

Materi Pokok : Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1) Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2. Mengorganisasi nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	1.2.1. Membangun nilai-nilai menghargai secara asli ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. 1.2.2. Membangun nilai-nilai kerjasama secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang tentang

	wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
2.2. Mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	2.2.1. Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 2.2.2. Membangun nilai-nilai kerjasama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
3.2. Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	3.2.1. Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia 3.2.2 Membedakan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia 3.2.4 Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia.
4.2. Menyaji hasil analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	4.2.1. Menyaji hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. 4.2.2. Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.

3) TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menumbuhkan nilai-nilai menghargai sesuai ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
2. Menumbuhkan nilai-nilai kerjasama sesuai ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

3. Mengidentifikasi ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
4. Menyaji hasil analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
5. Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.

4) Materi Pembelajaran

Materi Pelajaran PPKn Kelas X Bab 2 adalah Pembelajaran **Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara**, dengan Sub-Bab sebagai berikut.

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - 1) Memetakan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - 2) Batas Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - b. Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia
 - 1) Status Warga Negara Indonesia
 - 2) Asas-asas Kewarganegaraan Indonesia
 - c. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia
 - 1) Substansi Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia
 - 2) Kesadaran Bela Negara dalam Konteks Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara.

2) Proses Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA

a. Metode Pembelajaran.

Metode : *Scientific/Problem Base Learning*

Strategi : Diskusi dan Ceramah

b. Sumber Belajar.

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- b. _____. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- c. Ekram Prawiroputro.2007. *Pengantar Hukum Internasional*. Yogyakarta:PKnH FIS UNY.
- d. Ashidqie, Jimly.2010. *Pengantar Hukum Tata Negara Jilid II*

e. Sumber lain : Surat Kabar dan Internet

c. Media Pembelajaran.

1. Media

- Power point
- Video : Peta Baru Indonesia dan Warga Negara Indonesia
- Gambar : Pembagian wilayah dalam pengelolaan sumber daya alam di laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB Tahun 1982 dan Peta Indonesia

2. Alat dan bahan

- Laptop : 1 buah
- LCD Proyektor : 1 buah
- Papan / media informasi : 1 buah
- Spidol : 3 buah
- Penghapus : 1 buah
- Whiteboard : 1 buah

d. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Pertemuan Kedua

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan), menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan serta berdoa2) Guru memberian yel-yel “Semangat Pancasila” sebagai pembangkit motivasi siswa.3) Guru dan peserta didik mengingat kembali kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan sebelumnya4) Guru menyampaikan topik tentang “Batas-Batas Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia”5) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.6) Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup penilaiann dan teknik	15’

Kegiatan Inti	<p><i>Stimulation</i> (stimulasi/ Pemberian rangsangan</p> <p><i>Problem statemen</i> (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p> <p><i>Data collection</i> (Pengumpula <i>Data</i> <i>processing</i> (pengolahan Data)</p> <p><i>Verification</i> (pembuktian) Generalisasi (menarik kesimpulan)</p>	<p>penilaian yang digunakan.</p> <p>Mengamati</p> <p>1) Peserta didik disajikan video mengenai Peta Baru Indonesia.</p> <p>Menanya</p> <p>1) Guru mengarahkan siswa untuk memberi tanggapan mengenai video terkait.</p> <p>2) Peserta didik dibimbing untuk merumuskan suatu pertanyaan mengenai video terkait.</p> <p>3) Guru mengarahkan agar pertanyaan siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas (pertanyaan yang telah dirumuskan).</p> <p>4) Guru meminta tiap-tiap kelompok merumuskan hipotesis berupa jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan yang disajikan.</p> <p>Mengumpulkan Informasi/pengumpulan data</p> <p>1) Peserta didik secara kelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan kewilayahan yang melibatkan Indonesia dengan negara lain yang berkaitan dengan masalah perbatasan.</p> <p>2) Guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data dari sumber penunjang lainnya.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang permasalahan-permasalahan kewilayahan yang melibatkan Indonesia dengan negara lain yang berkaitan dengan masalah perbatasan.</p>	60'
---------------	--	--	-----

Penutup		<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik secara random (perwakilan kelompok) dibantu oleh guru mengkomunikasikan hasil analisis diskusi kelompok 2) Kelompok lain dapat menanggapi dan bertanya kepada kelompok presentasi mengenai hasil telaah kelompok presentasi. 3) Penghargaan pujian atau tepuk tangan terhadap masin-masing kelompok yang menyampaikan hasil diskusinya dan juga kepada peserta didik yang menyampaikan pertanyaan dan tanggapan. <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran. 2) Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran. 3) Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari Point B tentang Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia. 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar 	15'
---------	--	--	-----

1) Pertemuan Ketiga

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan), menyiapkan media dan alat serta	15'

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>buku yang diperlukan</p> <p>2) Guru dan peserta didik mengingat kembali kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan sebelumnya</p> <p>3) Guru menyampaikan topik tentang “Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia”</p> <p>4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>5) Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup penilaiann dan teknik penilaian yang digunakan.</p> <p>Mengamati</p> <p><i>Stimulation</i> (stimulasi/ Pemberian rangsangan</p> <p><i>Problem statemen</i> (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p> <p><i>Data collection</i> (Pengumpulan</p>	<p>2) Guru dan peserta didik mengingat kembali kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan sebelumnya</p> <p>3) Guru menyampaikan topik tentang “Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia”</p> <p>4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>5) Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup penilaiann dan teknik penilaian yang digunakan.</p> <p>Mengamati</p> <p>2) Peserta didik disajikan gambar Kartu Tanda Penduduk Indonesia</p> <p>3) Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah disajikan.</p> <p>Menanya</p> <p>1) Guru mengarahkan siswa untuk memberi tanggapan mengenai gambar terkait.</p> <p>2) Peserta didik dibimbing untuk merumuskan suatu pertanyaan mengenai materi terkait.</p> <p>3) Guru mengarahkan agar pertanyaan siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas (pertanyaan yang telah dirumuskan).</p> <p>4) Guru bersama dengan peserta didik melakukan tanya jawab berkenaan dengan perbedaan warga negara dan penduduk.</p> <p>Mengumpulkan Informasi/pengumpulan data</p> <p>1) Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang beranggotakan 5-6 orang peserta didik.</p> <p>2) Guru membagikan kasus yang berbeda mengenai permasalahan kewarganegaraan</p>	<p>60'</p>
----------------------	---	--	------------

<p>Penutup</p>	<p><i>Data processing</i> (pengolahan Data)</p> <p><i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>Generalisasi (menarik kesimpulan)</p>	<p>yang ada di Indonesia.</p> <p>Dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Lakukan analisis masalah terhadap kasus tersebut? b. Apa akibat status kewarganegaraan yang diterima? c. Berikan solusi terhadap permasalahan tersebut? <p>3) Peserta didik secara kelompok melakukan analisis kasus yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan kewarganegaraan yang ada di Indonesia.</p> <p>4) Guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data dari sumber penunjang lainnya.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang permasalahan-permasalahan kewarganegaraan yang ada di Indonesia.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik secara random (perwakilan kelompok) dibantu oleh guru mengkomunikasikan hasil analisis diskusi kelompok 2) Kelompok lain menanggapi hasil pemaparan dari kelompok yang maju ke depan. 3) Guru memberikan masukan dan apresiasi terhadap kelompok yang telah memparkan hasil kerjanya. Dan meluruskan bila ada kekeliruan. <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran. 2) Guru melakukan refleksi pembelajaran 	<p>15'</p>
----------------	--	--	------------

		<p>melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran.</p> <p>3) Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari tentang Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia.</p> <p>4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar</p>	
--	--	--	--

2) Pertemuan Keempat

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<p>1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan), menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan</p> <p>2) Guru dan peserta didik mengingat kembali kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan sebelumnya</p> <p>3) Guru menyampaikan topik tentang “Memahami Pertahanan dan keamanan Negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945” Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, guru menanyakan kembali materi pelajaran yang lalu sebagai apersepsi.</p> <p>4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>5) Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup penilaiann dan teknik penilaian yang digunakan.</p>	15'

Kegiatan Inti	<p><i>Stimulation</i> (stimulasi/ Pemberian rangsangan</p> <p><i>Problem statemen</i> (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p> <p><i>Data collection</i> (Pengumpulan</p> <p><i>Data processing</i> (pengolahan Data)</p> <p><i>Verification</i> (pembuktian) Generalisasi (menarik kesimpulan)</p>	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 2.10 yang terdapat pada Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X.</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengarahkan siswa untuk memberi tanggapan mengenai gambar terkait. 2) Peserta didik dibimbing untuk merumuskan suatu pertanyaan mengenai materi terkait. 3) Guru mengarahkan agar pertanyaan siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas (pertanyaan yang telah dirumuskan). 4) Guru bersama dengan peserta didik melakukan tanya jawab berkenaan dengan Pertahanan dan Keamanan NKRI. <p>Mengumpulkan Informasi/pengumpulan data</p> <p>Peserta didik diminta membaca Buku Teks Pelajaran PPKn kelas X, Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan informasi, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet; web, media sosial lainnya untuk menganalisis sistem pertahanan dan keamanan negara Republik Indonesia, memaknai kesadaran bela negara dalam konteks sistem pertahanan dan keamanan negara.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik mengerjakan tugas kelompok 2.3 untuk mengidentifikasi dan menganalisis tugas dan fungsi pokok TNI dan POLRI dikaitkan dengan ketentuan yang terdapat dalam pasal 30 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Guru secara acak meminta beberapa peserta didik untuk membacakan hasil tugas kelompoknya, peserta didik yang lainnya diminta untuk menanggapi.</p> <p>Peserta didik mengumpulkan hasil tugas kelompoknya kepada guru untuk mendapatkan penilaian.</p>	60'
---------------	---	---	-----

Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran. 2) Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran. 3) Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas belajar untuk UTS sampai Bab 2. 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar 	15'
---------	--	---	-----

3) Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
	Penilaian diri		Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

b. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir	Waktu	Keterangan
-----	--------	------------------	--------------	-------	------------

			Instrumen	Pelaksanaan	
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
	Penilaian antar teman		Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

d. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Presentasi		Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of</i>)

					<i>learning)</i>
--	--	--	--	--	------------------

Banguntapan, September 2017

Mengetahui
Guru Sekolah

Mahasiswa PLT UNY

Sri Handayani, S.Pd
NIP. 19710909 200604 2009

Anisa Eka Pratiwi
NIM 14401241060

LAMPIRAN 1

Materi Pelajaran

KETENTUAN UUD NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

Materi Reguler

A. Wilayah Negara Kesatuan republik Indonesia

1) Memetakan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Wilayah negara menurut Wiryono Prodjodikoro adalah bagian dari muka bumi didunia, yang takluk pada kedaulatan suatu negara tertentu. Sebagai bagaian dari muka bumi didunia, tidak saja terdiri dari atas daratan atau tanah, tetapi juga perairan (bagi negara kepulauan atau negara pantai), dan udara diatasnya (Ekram Prawiroputro,2007:52).

Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang. Adanya ketentuan ini dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dimaksudkan untuk mengukuhkan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini penting dirumuskan agar ada penegasan secara konstitusional batas wilayah Indonesia di tengah potensi perubahan batas geografis sebuah negara akibat gerakan separatisme, sengketa perbatasan antarnegara, atau pendudukan oleh negara asing.

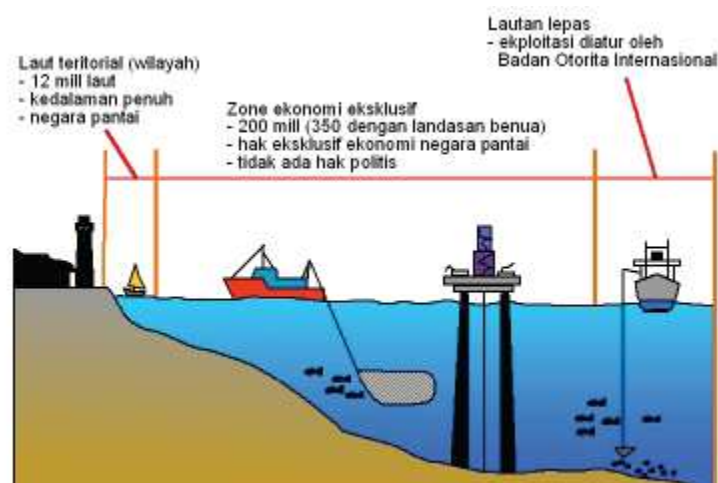
Istilah nusantara dalam ketentuan tersebut dipergunakan untuk menggambarkan kesatuan wilayah perairan dan gugusan pulau-pulau Indonesia yang terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudera Indonesia serta di antara Benua Asia dan Benua Australia. Kesatuan wilayah tersebut juga mencakup 1) kesatuan politik; 2) kesatuan hukum; 3) kesatuan sosialbudaya; serta 4) kesatuan pertahanan dan keamanan. Dengan demikian, meskipun wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berkaitan dengan wilayah negara Indonesia, pada tanggal 13 Desember

1957 pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Deklarasi Djuanda. Deklarasi itu menyatakan: “Bahwa segala perairan di sekitar, di antara, dan yang menghubungkan pulau-pulau yang termasuk dalam daratan Republik Indonesia, dengan tidak memandang luas atau lebarnya, adalah bagian yang wajar dari wilayah daratan Negara Republik Indonesia dan dengan demikian merupakan bagian daripada perairan pedalaman atau perairan nasional yang berada di bawah kedaulatan Negara Republik Indonesia. Penentuan batas laut 12 mil yang diukur

dari garis-garis yang menghubungkan titik terluar pada pulau-pulau Negara Republik Indonesia akan ditentukan dengan undang-undang” (Sekretariat Jenderal MPR RI, 2012:177-178). Sebelumnya, pengakuan masyarakat internasional mengenai batas laut teritorial hanya sepanjang 3 mil laut dihitung dari garis pantai pasang surut terendah. Deklarasi Djuanda menegaskan bahwa Indonesia merupakan satu kesatuan wilayah Nusantara. Laut bukan lagi sebagai pemisah, tetapi sebagai pemersatu bangsa Indonesia. Prinsip ini kemudian ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 4/ PRP/1960 tentang Perairan Indonesia.

Berdasarkan dari Deklarasi Djuanda, Republik Indonesia menganut konsep negara kepulauan yang berciri Nusantara (archipelagic state). Konsep itu kemudian diakui dalam Konvensi Hukum Laut PBB 1982 (UNCLOS 1982 = United Nations Convention on the Law of the Sea) yang ditandatangani di Montego Bay, Jamaika, tahun 1982. Indonesia kemudian meratifikasi UNCLOS 1982 tersebut dengan menerbitkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1985. Sejak itu dunia internasional mengakui Indonesia sebagai negara kepulauan.

Sesuai dengan Hukum Laut Internasional yang telah disepakati oleh PBB tahun 1982, berikut ini adalah gambar pembagian wilayah laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB. Hal dapat kita lihat dalam gambar 2.4.



Sumber: <http://bit.ly/1Qkcb6b>

Gambar 2.4 Pembagian wilayah dalam pengelolaan sumber daya alam di laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB Tahun 1982.

Berdasarkan gambar di atas, maka wilayah laut Indonesia dapat dibedakan tiga macam.

1) Zona Laut Teritorial

Batas laut teritorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke arah laut lepas. Jika ada dua negara atau lebih menguasai suatu lautan, sedangkan lebar lautan itu kurang dari 24 mil laut, maka garis teritorial di tarik sama jauh dari garis masing-masing negara tersebut.

2) Zona Landas Kontinen

Landas kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 150 meter. Indonesia terletak pada dua buah landasan kontinen, yaitu landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia.

3) Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona ekonomi eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Di dalam zona ekonomi eksklusif ini, Indonesia mendapat kesempatan pertama dalam memanfaatkan sumber daya laut.

Bagaimana dengan wilayah daratan Indonesia? Wilayah daratan Indonesia juga memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman atau kediaman warga negara atau penduduk Indonesia. Di atas wilayah daratan ini tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah. Potensi wilayah daratan Indonesia tidak kalah besarnya dengan wilayah lautan. Di wilayah daratan Indonesia mengalir ratusan sungai, hamparan ribuan hektar area hutan, persawahan dan perkebunan. Selain itu, di atas daratan Indonesia banyak berdiri kokoh gedung-gedung lembaga pemerintahan, pusat perbelanjaan, pemukiman-pemukiman penduduk. Di bawah daratan Indonesia juga terkandung kekayaan alam yang melimpah berupa bahan tambang, seperti emas, batu bara, perak, tembaga dan sebagainya.

Selain wilayah lautan dan daratan, Indonesia juga mempunyai kekuasaan atas wilayah udara. Wilayah udara Indonesia adalah ruang udara yang terletak di atas permukaan wilayah daratan dan lautan Republik Indonesia. Berdasarkan Konvensi Chicago tahun 1944 tentang penerbangan sipil internasional dijelaskan bahwa setiap negara mempunyai kedaulatan yang utuh dan eksklusif di ruang udara yang ada di atas wilayah negaranya. Negara kita mempunyai kekuasaan utuh atas seluruh wilayah udara yang berada di atas wilayah daratan dan lautan. Republik Indonesia juga masih mempunyai satu jenis wilayah lagi, yaitu wilayah ekstrateritorial. Wilayah ekstrateritorial ini merupakan wilayah negara kita yang dalam kenyataannya terdapat di wilayah negara lain. Keberadaan wilayah ini diakui oleh hukum internasional. Perwujudan dari wilayah ini adalah kantor-kantor perwakilan diplomatik Republik Indonesia di negara lain.

2. Batas Wilayah Negara Republik Indonesia

Berikut ini dipaparkan batas-batas wilayah Indonesia di sebelah utara, barat, timur dan selatan.

a. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Utara

Indonesia berbatasan langsung dengan Malaysia (bagian timur), tepatnya di sebelah utara Pulau Kalimantan. Malaysia merupakan negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia. Wilayah laut Indonesia sebelah utara berbatasan langsung dengan laut lima negara, yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Filipina.

b. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Barat

Sebelah barat wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan perairan negara India. Tidak ada negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia di sebelah barat. Walaupun secara geografis daratan Indonesia terpisah jauh dengan daratan India, tetapi keduanya memiliki batas-batas wilayah yang terletak di titik-titik tertentu di sekitar Samudera Hindia dan Laut Andaman. Dua pulau yang menandai perbatasan Indonesia-India adalah Pulau Ronde di Aceh dan Pulau Nicobar di India.

c. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Timur

Wilayah timur Indonesia berbatasan langsung dengan daratan Papua Nugini dan perairan Samudera Pasifik. Indonesia dan Papua Nugini telah menyepakati hubungan bilateral antarkedua negara tentang batas-batas wilayah, tidak hanya wilayah darat melainkan juga wilayah laut. Wilayah Indonesia di sebelah timur, yaitu Provinsi Papua berbatasan dengan wilayah Papua Nugini sebelah barat, yaitu Provinsi Barat (Fly) dan Provinsi Sepik Barat (Sandaun).

d. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Selatan

Indonesia di sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah darat Timor Leste, perairan Australia dan Samudera Hindia. Timor Leste adalah bekas wilayah Indonesia yang telah memisahkan diri menjadi negara sendiri pada tahun 1999, dahulu wilayah ini dikenal dengan Provinsi Timor Timur. Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Provinsi yang berbatasan langsung dengan wilayah Timor Leste, tepatnya di Kabupaten Belu. Selain itu, Indonesia juga berbatasan dengan perairan Australia. Diawal tahun 1997, Indonesia dan Australia telah menyepakati batas-batas wilayah negara keduanya yang meliputi Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan batas landas kontinen.

B. Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia

4) Perbedaan antara kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia

a. Penduduk dan Bukan Penduduk.

Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara, sedang yang bukan penduduk adalah orang yang berada di suatu wilayah suatu negara dan tidak bertujuan tinggal atau menetap di wilayah negara tersebut.

b. Warga Negara dan Bukan Warga Negara.

Warga negara ialah orang yang secara hukum merupakan anggota dari suatu negara, sedangkan bukan warga negara disebut orang asing atau warga negara asing.

Rakyat sebagai penghuni negara, mempunyai peranan penting, menurut Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- i. Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.
- ii. Penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
- iii. Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undang-undang.

5) Asas –asas kewarganegaraan Indonesia

Asas kewarganegaraan adalah dasar berpikir dalam menentukan masuk tidaknya seseorang dalam golongan warga negara dari suatu negara tertentu. Pada umumnya asas dalam menentukan kewarganegaraan dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

- a) Asas *ius sanguinis* (asas keturunan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan pada keturunan orang yang bersangkutan.
- b) Asas *ius soli* (asas kedaerahan/tempat kelahiran), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan tempat kelahirannya.

Adanya perbedaan dalam menentukan kewarganegaraan di beberapa negara, baik yang menerapkan asas *ius soli* maupun *ius sanguinis*, dapat menimbulkan dua kemungkinan status kewarganegaraan seorang penduduk.

- a) *Apatride*, yaitu adanya seorang penduduk yang sama sekali tidak mempunyai kewarganegaraan. Misalnya, seorang keturunan bangsa A yang menganut asas *ius soli* lahir di negara B yang menganut asas *ius sanguinis*. Orang tersebut tidaklah menjadi warga negara A dan juga tidak dapat menjadi warga negara B. Orang tersebut tidak mempunyai kewarganegaraan.

- b) Bipatride, yaitu adanya seorang penduduk yang mempunyai dua macam kewarganegaraan sekaligus (kewarganegaraan rangkap). Misalnya, seseorang keturunan bangsa B yang menganut asas ius sanguinis lahir di negara A yang menganut asas ius soli. Karena ia keturunan bangsa B, maka ia dianggap sebagai warga negara B. Akan tetapi, negara A juga menganggap dia warga negaranya berdasarkan tempat kelahirannya.

Berdasarkan uraian di atas, asas kewarganegaraan apa yang dianut oleh negara kita? Menurut penjelasan Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia dinyatakan bahwa Indonesia dalam penentuan kewarganegaraan menganut asas-asas sebagai berikut.

- a) Asas ius sanguinis, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan keturunan, bukan berdasarkan negara tempat dilahirkan.
- b) Asas ius soli secara terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan negara tempat kelahiran, yang diberlakukan terbatas bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur undang-undang.
- c) Asas kewarganegaraan tunggal, yaitu asas yang menentukan satu kewarganegaraan bagi setiap orang.

LAMPIRAN 2

PENILAIAN

1) Jenis/Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi, Penilaian diri, dan Penilaian antar teman
- b. Penilaian Pengetahuan : Penugasan
- c. Penilaian Keterampilan : Penilaian Presentasi

2. Bentuk instrumen

- a. Penilaian Sikap
- Lembar instrumen penilain observasi
- b. Penilaian Keterampilan
- Daftar Cek dan skala penilaian
- c. Penilaian Pengetahuan
- Penugasan

Teknik Penilaian, Bentuk dan Instrumen Penilaian :

1. Sikap Spiritual

- Sikap Spiritual: Melalui Observasi

Format Penilaian

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banguntapan

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X/1

Mata Pelajaran : PPKn

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	15/04/2017	Adi	Mengucapkan salam ketika masuk kelas	Ketaqwaan	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
2	25/04/2017	Bagas	Berinisiatif sendiri memimpin doa untuk memulai pelajaran	Ketaqwaan	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
3	15/05/2017	Ajun	Mengganggu teman yang sedang berdoa untuk memulai pelajaran	Ketaqwaan	-	Pembinaan
4						
5						

2. Kompetensi Sikap Sosial

1) Teknik Penilaian : Observasi

Format Penilaian

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banguntapan

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X/1

Mata Pelajaran : PPKn

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	15/04/2017	Adi	Berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan	Jujur	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
2	25/04/2017	Bagas	Masuk kelas tepat waktu	Disiplin	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
3	15/05/2017	Ajun	Tidak mampu dan mau bekerja	Toleransi	-	Pembinaan

			sama dengan teman			
4	25/06/2017	Mety	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Percaya diri	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
5						
6						

3. Penilaian Diri

Nama :

Kelas/Semester : X/1

Petunjuk:

- 1) Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.
- 2) Serahkan kembali format yang sudah kamu isi kepada bapak/ibu guru.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
Selama kegiatan kelompok saya:			
1	Mengusulkan ide pada kelompok		
2	Sibuk mengerjakan tugas saya sendiri		
3	Tidak berani bertanya karena malu ditertawakan		
4	Aktif mengajukan pertanyaan dengan sopan		

4. Penilaian Antar Teman

Nama Teman :

Nama Penilai :

Kelas/ Semester :

No	Pernyataan	Teman 1	Teman 2
1	Teman saya mengajukan pertanyaan dengan sopan		
2	Teman saya mengerjakan tugas sesuai pembagian dalam kelompok		
3	Teman saya memaksa kelompok untuk menerima usulnya		
4	Teman saya melaksanakan kesepakatan kelompok		

	meski tidak sesuai pendapatnya		
5	Teman saya mengumpulkan tugasnya tepat waktu		

5. Penilaian Pengetahuan :

- a. Teknik : Penugasan
b. Bentuk Instrumen : Uraian
c. Kisi-kisi : Penilaian pengetahuan dilakukan dengan mengumpulkan hasil kerja Kelompok sebagaimana tersebut dalam kegiatan pembelajaran diatas.

Rubrik Penilaian :

No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Waktu pengumpulan tugas					
2	Mengerjakan sesuai ketentuan					
3	Estetika					
4	Kebenaran isi / materi					
Jumlah Skor						

Pedoman penskoran :

- Waktu pengumpulan tugas
 - Skor 4 jika mengumpulkan tepat waktu
 - Skor 3 jika mengumpulkan terlambat
 - Skor 2 jika mengumpulkan sangat terlambat
 - Skor 1 jika mengumpulkan
- Mengerjakan sesuai ketentuan
 - Skor 4 jika mengerjakan sesuai ketentuan
 - Skor 3 jika mengerjakan ada 1 atau 2 ketidaksesuaian
 - Skor 2 jika mengerjakan ada 3 atau 4 ketidaksesuaian
 - Skor 1 jika mengerjakan ada 5 atau lebih ketidaksesuaian
- Estetika
 - Skor 4 jika hasil tugas ditulis rapi, sesuai estetika
 - Skor 3 jika hasil tugas ditulis rapi tetapi kurang sesuai estetika
 - Skor 2 jika hasil tugas ditulis kurang rapi dan kurang sesuai estetika
 - Skor 1 jika hasil tugas ditulis tidak rapi dan tidak sesuai estetika
- Kebenaran isi / materi
 - Skor 4 jika isi / materi semua benar
 - Skor 3 jika isi / materi ada sebagian yang salah
 - Skor 2 jika isi / materi ada separuh yang salah
 - Skor 1 jika isi / materi ada lebih dari separuh salah.

Penilaian : Skor diperoleh/skor maksimal x 100 =

2) Penilaian keterampilan :

PENILAIAN PRESENTASI

(hasil pengumpulan data/laporan penelitian/dll)

Tanggal /bulan/tahun :

Nama/kelompok :

Kelas/Smt :

Mata Pelajaran :

Judul Presentasi :

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A	Penyajian				
1	Menanya/Menjawab				
3	Argumentasi				
4	Bahan Tayang/Display				
B	Laporan				
1	Isi Laporan				
2	Penggunaan Bahasa				
3	Estetika				
	Jumlah Skor				

❖ Pedoman Penskoran (rubrik)

No	Aspek	Penskoran
A	Penyajian	
1	Menanya/Menjawab	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skor 4 apabila peserta didik selalu menjawab/menanya ➤ Skor 3 apabila peserta didik sering menjawab/menanya ➤ Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menjawab/menanya ➤ Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menjawab/menanya
2	Argumentasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas ➤ Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan

		<p>tidak jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas ➤ Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Bahan Tayang/Display	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skor 4 apabila sistematis, kreatif, menarik ➤ Skor 3 apabila sistematis, kreatif, tidak menarik ➤ Skor 2 apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik ➤ Skor 1 apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik
B	Laporan	
1	Isi Laporan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skor 4 apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap ➤ Skor 3 apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap ➤ Skor 2 apabila isi laporan benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap ➤ Skor 1 apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap
2	Penggunaan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skor 4 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami ➤ Skor 3 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami ➤ Skor 2 apabila menggunakan bahasa namun penulisan tidak sesuai EYD, dan tidak mudah dipahami ➤ Skor 1 apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD, dan tidak mudah dipahami
3	Estetika	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skor 4 apabila kreatif, rapi, dan menarik ➤ Skor 3 apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik ➤ Skor 2 apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik ➤ Skor 1 apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

Keterangan Skor:

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 Baik Sekali
- B = 70 - 79 Baik
- C = 60 - 69 Cukup
- D = < 60 Kurang

Evaluasi

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK

Permasalahan 1

Diskusikan dengan satu kelompok anda mengenai analisis permasalahan yang pernah dihadapi di Indonesia!

Bagian tulisan yang dibagikan adalah tugas yang harus anda kerjakan!

1. Masalah Ambalat

- a. Latar Belakang
 - b. Negara
2. Penyelesaian
 - a. Solusi

Permasalahan 1

Diskusikan dengan satu kelompok anda mengenai analisis permasalahan yang pernah dihadapi di Indonesia!

Bagian tulisan yang dibagikan adalah tugas yang harus anda kerjakan!

3. Masalah Ambalat
 - c. Latar Belakang
 - d. Negara
4. Penyelesaian
 - b. Solusi

Permasalahan 2

Diskusikan dengan satu kelompok anda mengenai analisis permasalahan yang pernah dihadapi di Indonesia!

Bagian tulisan yang dibagikan adalah tugas yang harus anda kerjakan!

1. Masalah Pula Miangas

- a. Latar belakang
 - b. Negara
2. Penyelesaian
 - a. Solusi

Permasalahan 2

Diskusikan dengan satu kelompok anda mengenai analisis permasalahan yang pernah dihadapi di Indonesia!

Bagian tulisan yang dibagikan adalah tugas yang harus anda kerjakan!

3. Masalah Pula Miangas
 - c. Latar belakang
 - d. Negara
4. Penyelesaian
 5. Solusi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : X / 1

Materi Pokok : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Republik Indonesia Tahun 1945

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1) Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2) TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Mengidentifikasi struktur sistem politik Indonesia
- d. Menyaji hasil analisis tentang suprastruktur dan infrastruktur sistem politik Indonesia
- e. Mengkomunikasikan hasil telah analisis tentang suprastruktur dan infrastruktur sistem politik Indonesia

3) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3. Mengorganisasi nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil	1.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2.3. Mengorganisasikan nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3. Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.3.1. Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia 3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945 3.3.3. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik 3.3.4. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI
4.3. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.3.1. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3.2. Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

4) Materi Pembelajaran

Materi Pelajaran PPKn Kelas X Bab adalah Pembelajaran Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan Sub-Bab sebagai berikut.

- a) Suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia.
- b) Lembaga-lembaga negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945.
- c) Tata kelola pemerintahan yang baik.
- d) Partisipasi warga negara dalam sistem politik RI. (materi-materi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dalam RPP berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur).

5) Proses Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA

a. Metode Pembelajaran.

Strategi : PBL
Pendekatan/Model : *Scientific/Problem Base Learning* dengan model pembelajaran *Discovery Learning*
Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan, Presentasi,

b. Sumber Belajar.

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
3. Sumber lain : Surat Kabar dan Internet

c. Media Pembelajaran.

3. Media
 - Power point
 - Gambar DPR
4. Alat dan bahan
 - Lap top, dan LCD Proyektor
 - Papan / media informasi
 - Spidol
 - Penghapus
 - Whiteboard

d. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- 2) Pertemuan Pertama

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan), menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan 2) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib Halo-Halo Bandung sebagai penambah semangat pembelajaran. 3) Guru dan peserta didik mengingat kembali kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan sebelumnya 4) Guru menyampaikan topik tentang “Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945” 5) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 	15’
Kegiatan Inti	<i>Stimulation</i> (stimulasi/ Pemberian rangsangan)	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik disajikan gambar mengenai lembaga tinggi negara yaitu DPR. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 2) Guru memberikan pemaparan dengan media power point mengenai Supratruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia 	60’

	<p><i>Problem statemen</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Menanya Guru membimbing peserta didik untuk membuat pertanyaan tentang materi yang telah dipaparkan oleh guru (diharapkan peserta didik dapat membuat pertanyaan yang berbeda dengan teman sebangkunya).</p>	
	<p><i>Data collection</i> (Pengumpulan)</p>	<p>Mengumpulkan Informasi/pengumpulan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi peserta didik dalam 7 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa. Dengan pembagian tugas sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok ganjil (1,3,5,7) analisis tentang Infrastruktur Sistem Politik Indonesia 2. Kelompok genap (2,4,6) analisis tentang Suprastruktur Sistem Politik Indonesia 2) Peserta didik secara kelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan. Dengan acuan indikator : <ol style="list-style-type: none"> a. Landasan hukum b. Contoh infrastruktur atau suprastruktur sistem politik Indonesia c. Analisis masalah dan solusi dari infrastruktur dan suprastruktur sistem politik Indonesia 3) Guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data dari sumber penunjang lainnya. 	
	<p><i>Data processing</i> (pengolahan Data)</p>	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia</p>	
	<p><i>Verification</i> (pembuktian) Generalisasi (menarik kesimpulan)</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik secara random (perwakilan kelompok) dibantu oleh guru mengkomunikasikan hasil analisis diskusi kelompok tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Politik Indonesia 2) Kelompok lain menanggapi hasil pemaparan dari kelompok yang maju ke depan. 3) Guru memberikan masukan dan apresiasi terhadap kelompok yang telah memaparkan hasil kerjanya. Dan meluruskan bila ada 	

Penutup		kekeliruan. 1) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran. 2) Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran. 3) Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari Lembaga-Lembaga Negara Republik Indonesia Menurut UUD NRI Tahun 1945. 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar	15'
---------	--	--	-----

6) Penilaian

2. Teknik penilaian

e. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Penilaian diri		Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

f. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

g. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as learning)

h. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Presentasi		Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)

Banguntapan, Oktober 2017

Mengetahui
Guru Sekolah

Mahasiswa PLT UNY

Sri Handayani, S.Pd
NIP. 19710909 200604 2009

Anisa Eka Pratiwi
NIM 14401241060

LAMPIRAN 1

Materi Pelajaran

KEWENANGAN LEMBAGA-LEMBAGA NEGARA MENURUT UUD NRI 1945

C. Supratruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia

1) Suprastruktur

Menurut Pamudji, sistem adalah suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks atau terorganisir, suatu himpunan atau perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks dan utuh. Selanjutnya, menurut Rusadi Kantaprawira, sistem diartikan sebagai suatu kesatuan yang terbentuk dari beberapa unsur atau elemen. Unsur, komponen atau bagian yang banyak tersebut berada dalam keterikatan yang kait-mengait dan fungsional. Dengan demikian dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kesatuan dari unsur-unsur pembentuknya baik yang berupa input (masukan) ataupun output (hasil) yang terdapat dalam lingkungan dan di antara unsur-unsur tersebut terjalin suatu hubungan yang fungsional.

Secara etimologis kata politik berasal dari bahasa Yunani yaitu *polis* yang berarti kota yang berstatus negara kota. Dalam bahasa Arab, istilah politik diartikan sebagai siyasah yang berarti strategi. Dari pengertian sistem dan politik beberapa ahli mendefinisikan tentang sistem politik, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a) David Easton, menyatakan bahwa sistem politik merupakan seperangkat interaksi yang diabstraksi dari seluruh perilaku sosial, melalui nilai-nilai yang dialokasikan secara otoritatif kepada masyarakat.
- b) Robert A. Dahl menyimpulkan bahwa sistem politik mencakup dua hal yaitu pola yang tetap dari hubungan antarmanusia, kemudian melibatkan sesuatu yang luas tentang kekuasaan, aturan dan kewenangan.
- c) Jack C. Plano, mengartikan sistem politik sebagai pola hubungan masyarakat yang dibentuk berdasarkan keputusan-keputusan yang sah dan dilaksanakan dalam lingkungan masyarakat tersebut.
- d) Rusadi Kantaprawira, berpendapat bahwa sistem politik merupakan berbagai macam kegiatan dan proses dari struktur dan fungsi yang bekerja dalam suatu unit dan kesatuan yang berupa negara atau masyarakat.

Sistem politik menyelenggarakan fungsi-fungsi tertentu untuk masyarakat. Fungsi-fungsi itu adalah membuat keputusan-keputusan kebijakan yang mengikat alokasi dari nilai-nilai baik yang bersifat materi maupun non-materi. Keputusan-keputusan kebijakan ini diarahkan untuk tercapainya tujuan-tujuan masyarakat. Sistem politik menghasilkan output berupa kebijakan-kebijakan negara yang bersifat mengikat kepada seluruh masyarakat negara tersebut. Dengan kata lain, melalui sistem politik aspirasi masyarakat (berupa tuntutan dan dukungan) yang merupakan cerminan dari tujuan masyarakat dirumuskan dan selanjutnya dilaksanakan oleh kebijakan-kebijakan negara tersebut. Sistem politik berbeda dengan sistem-sistem sosial yang lainnya. Ada empat ciri khas dari sistem politik yang membedakan dengan sistem sosial yang lain.

- a) Daya jangkauannya universal, meliputi semua anggota masyarakat.
- b) Adanya kontrol yang bersifat mutlak terhadap pemakaian kekerasan fisik.
- c) Hak membuat keputusan-keputusan yang mengikat dan diterima secara sah.

- d) Keputusannya bersifat otoritatif, artinya mempunyai kekuatan legalitas dan kerelaan yang besar.

Dengan demikian, sistem politik yang berjalan tidak akan terlepas dari keseluruhan unsur-unsur suprastruktur dari suatu negara. Dalam menjalankan sistem politik dalam suatu negara diperlukan struktur lembaga negara yang dapat menunjang jalannya pemerintahan. Struktur politik merupakan cara untuk melembagakan hubungan antara komponen-komponen yang membentuk bangunan politik suatu negara supaya terjadi hubungan yang fungsional. Struktur politik suatu negara terdiri dari kekuatan suprastruktur dan infrastruktur. Struktur politik negara Indonesia pun terdiri dari dua kekuatan tersebut.

Suprastruktur politik diartikan sebagai mesin politik resmi di suatu negara dan merupakan penggerak politik yang bersifat formal. Dengan kata lain suprastruktur politik merupakan gambaran pemerintah dalam arti luas yang terdiri dari lembaga-lembaga negara yang tugas dan peranannya diatur dalam konstitusi negara atau peraturan perundang-undangan lainnya.



Sumber: <http://bit.ly/1PIUIOZ>

Gambar 4.1 Gedung MPR/DPR merupakan gedung tempat bekerja dan berkumpulnya wakil rakyat untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. DPR merupakan salah satu lembaga dalam suprastruktur politik di Indonesia

2) Infrastruktur Politik Indonesia

Infrastruktur politik adalah kelompok-kelompok kekuatan politik dalam masyarakat yang turut berpartisipasi secara aktif. Bahkan kelompok-kelompok tersebut tersebut dapat berperan menjadi pelaku politik tidak formal untuk turut serta dalam membentuk kebijaksanaan negara. Di Indonesia banyak sekali organisasi atau kelompok yang menjadi kekuatan infrastruktur politik, akan tetapi jika diklasifikasikan terdapat empat kekuatan, sebagai berikut.

- a) Partai Politik, yaitu organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum. Pendirian partai politik biasanya didorong oleh adanya persamaan kepentingan, persamaan cita-cita politik dan persamaan keyakinan keagamaan.
- b) Kelompok Kepentingan (interest group), yaitu kelompok yang mempunyai kepentingan terhadap kebijakan politik negara. Kelompok kepentingan bisa menghimpun atau mengeluarkan dana dan tenaganya untuk melaksanakan tindakan politik yang biasanya berada di luar tugas partai politik. Contoh dari kelompok kepentingan adalah elite politik, pembayar pajak, serikat dagang, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), serikat buruh dan sebagainya.
- c) Kelompok Penekan (pressure group), yaitu kelompok yang bertujuan mengupayakan atau memperjuangkan keputusan politik yang berupa undang-undang atau kebijakan publik yang dikeluarkan pemerintah sesuai dengan kepentingan dan keinginan kelompok mereka. Kelompok ini biasanya tampil ke

depan dengan berbagai cara untuk menciptakan pendapat umum yang mendukung keinginan kelompok mereka. Misalnya, dengan cara melakukan demonstrasi, aksi mogok dan sebagainya.

- d) Media Komunikasi Politik, yaitu sarana atau alat komunikasi politik dalam proses penyampaian informasi dan pendapat politik secara tidak langsung, baik terhadap pemerintah maupun masyarakat pada umumnya. Sarana media komunikasi ini antara lain adalah media cetak seperti koran, majalah, buletin, brosur, tabloid dan sebagainya. Sedangkan media elektronik seperti televisi, radio, internet dan sebagainya. Media komunikasi diharapkan mampu mengolah, mengedarkan informasi.

LAMPIRAN 2

PENILAIAN

2) Jenis/Teknik Penilaian

- d. Penilaian Sikap : Observasi
- e. Penilaian Pengetahuan : Tugas Kelompok
- f. Penilaian Keterampilan : Penilaian Presentasi

3. Bentuk instrumen

- d. Penilaian Sikap
 - Jurnal
- e. Penilaian Keterampilan
 - Daftar Cek dan skala penilaian
- f. Penilaian Pengetahuan
 - Uraian

Teknik Penilaian, Bentuk dan Instrumen Penilaian :

6. Sikap Spiritual

- Sikap Spiritual: Melalui Observasi

Format Penilaian

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banguntapan

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X/1

Mata Pelajaran : PPKn

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	15/04/2017	Adi	Mengucapkan salam ketika masuk kelas	Ketaqwaan	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
2	25/04/2017	Bagas	Berinisiatif sendiri memimpin doa	Ketaqwaan	+	Diapresiasi dan ditingkatkan

			untuk memulai pelajaran			
3	15/05/2017	Ajun	Mengganggu teman yang sedang berdoa untuk memulai pelajaran	Ketaqwaan	-	Pembinaan
4						
5						

7. Kompetensi Sikap Sosial

2) Teknik Penilaian : Observasi

Format Penilaian

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banguntapan

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X/1

Mata Pelajaran : PPKn

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	15/04/2017	Adi	Berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan	Jujur	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
2	25/04/2017	Bagas	Masuk kelas tepat waktu	Disiplin	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
3	15/05/2017	Ajun	Tidak mampu dan mau bekerja sama dengan teman	Toleransi	-	Pembinaan
4	25/06/2017	Mety	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Percaya diri	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
5						

6						
---	--	--	--	--	--	--

8. Penilaian Pengetahuan :

LEMBAR KERJA KELOMPOK GANJIL

Nomor Kelompok :
 Nama Anggota Kelompok : 1. 4.
 2. 5.
 3. 6.

SOAL

Lakukan analisis mengenai Infrastruktur sistem politik di Indonesia. Kerjakan serta diskusikan dengan satu kelompokmu! Tuangkan dalam format dibawah ini!

Contoh Infrastruktur di Indonesia	Landasan Hukum	Permasalahan yang dihadapi	Solusi yang harus ada

LEMBAR KERJA KELOMPOK GENAP

Nomor Kelompok :
 Nama Anggota Kelompok : 1. 4.
 2. 5.
 3. 6.

SOAL

Lakukan analisis mengenai Suprastruktur sistem politik di Indonesia. Kerjakan serta diskusikan dengan satu kelompokmu! Tuangkan dalam format dibawah ini!

Contoh	Landasan	Permasalahan yang dihadapi	Solusi yang harus ada
---------------	-----------------	-----------------------------------	------------------------------

Infrastruktur di Indonesia	Hukum		

9. Instrumen Penilaian Keterampilan (Keterampilan Presentasi)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1							
2							
3							

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Bagian	Skor	Indikator
1	Pendahuluan (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik: 1) membuka presentasi dengan salam 2) memperkenalkan anggota kelompok, 3) menjelaskan pembagian

			pembahasan 4) menjelaskan judul atau tema hasil telaah kelompok
		20	Apabila salah satu dari keempat point diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua point dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga point dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila tidak ada sama sekali keempat point diatas yang dilakukan
2	Bagian Inti (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik menyampaikan hasil telaahnya secara: 1) Runtut 2) Jelas 3) Menyeluruh 4) Menggunakan bahasa sesuai EYD
		20	Apabila salah satu point diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat

			point tersebut tidak dilakukan
3	Bagian Penutup (Skor maksimal 25)	25	<p>Apabila peserta didik menutup presentasinya dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Telah menanggapi semua pertanyaan dan tanggapan kelompok lain 2) Menutup sesi pertanyaan dan tanggapan 3) Menyimpulkan hasil presentasi 4) Menutup dengan mengucapkan salam
		20	Apabila salah satu dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan
4	Bagian penyusunan hasil telaah (Skor maksimal 25)	25	<p>Apabila peserta didik menyusun hasil telaah secara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyusunan hasil telaah ditulis dengan rapi

			<p>2) tidak terdapat banyak bekas coretan atau tip x atau label</p> <p>3) isi dari hasil telaah kreatif</p> <p>4) isi dari hasil telaah rasional</p> <p>5) isi dari hasil telaah tidak sama dengan isi hasil telaah kelompok lain</p> <p>6) isi dari hasil telaah membahas secara komprehensif</p> <p>7) isi dari hasil telaah bukan hasil dari penjiplakan/<i>copy paste</i></p> <p>8) penulisan isi hasil telaah menggunakan bahasa indonesia yang sesuai dengan EYD.</p>
		22	Apabila satu dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		19	Apabila dua dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		17	Apabila tiga dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi

		15	Apabila empat dari delapan point tersebut tidak terpenuhi
		12	Apabila lima dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		9	Apabila enam dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		8	Apabila tujuh dari kedelapan point diatas tidak terpenuhi
		5	Apabila kedelapan point tersebut tidak terpenuhi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : X / 1

Materi Pokok : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Republik Indonesia Tahun 1945

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1) Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2) TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Mengidentifikasi kewenangan lembaga-lembaga negara
- d. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara (Presiden, DPR,MPR, DPD)
- e. Mengkomunikasikan hasil telah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara (Presiden, DPR,MPR, DPD)

3) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3. Mengorganisasi nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil	1.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara

	Republik Indonesia Tahun 1945
2.3. Mengorganisasikan nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
3.3. Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>3.3.1. Mengidentifikasi suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945</p> <p>3.3.3. Menganalisis impeachment dalam Ketatanegaraan RI</p> <p>3.3.4. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik</p> <p>3.3.5. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p>
4.3. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>4.3.1. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.2. Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

4) Materi Pembelajaran

Materi Pelajaran PPKn Kelas X Bab adalah Pembelajaran Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan Sub-Bab sebagai berikut.

1. Suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia.
2. Lembaga-lembaga negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945.
3. Tata kelola pemerintahan yang baik.
4. Partisipasi warga negara dalam sistem politik RI. (materi-materi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dalam RPP berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur).

5) Proses Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA

a. Metode Pembelajaran.

Strategi : PBL

Pendekatan/Model : *Scientific/Problem Base Learning* dengan model pembelajaran *Discovery Learning*

Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan, Presentasi,

b. Sumber Belajar.

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
3. Sumber lain : Surat Kabar dan Internet

c. Media Pembelajaran.

1. Media
 - Power point
 - Video Profil DPR
 - Bagan Buta Lembaga Negara
2. Alat dan bahan
 - Lap top, dan LCD Proyektor
 - Papan / media informasi
 - Spidol
 - Penghapus
 - Whiteboard

d. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- 3) Pertemuan Pertama

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan), menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan 2) Guru dan peserta didik mengingat kembali kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan sebelumnya 3) Guru menyampaikan topik tentang “Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945” 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 	15'
Kegiatan Inti	<i>Stimulation</i> (stimulasi/ Pemberian rangsangan)	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik disajikan video tentang profil DPR 2) Peserta didik diminta untuk mengamati video yang telah disajikan. 	60'

	<p><i>Problem statemen</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengarahkan siswa untuk memberi tanggapan mengenai video terkait. 2) Peserta didik dibimbing untuk merumuskan suatu pertanyaan mengenai materi terkait. 3) Guru mengarahkan agar pertanyaan siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas (pertanyaan yang telah dirumuskan). 	
	<p><i>Data collection</i> (Pengumpulan)</p>	<p>Mengumpulkan Informasi/pengumpulan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok yang beranggotakan 7-8 orang siswa. Secara bersama-sama dengan kelompok berdiskusi untuk menempelkan lembaga negara pada tabel kosong lembaga negara dalam sistem ketatanegaraan yang telah dibuat oleh guru. 2) Peserta didik secara kelompok mengumpulkan informasi mengenai tugas, wewenang dan hubungan dengan lembaga lainnya. 3) Guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data dari sumber penunjang lainnya. 	
	<p><i>Data processing</i> (pengolahan Data)</p>	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang kewenangan lembaga-lembaga negara.</p>	
	<p><i>Verification</i> (pembuktian) Generalisasi (menarik kesimpulan)</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik secara random (perwakilan kelompok) dibantu oleh guru mengkomunikasikan hasil analisis diskusi kelompok tentang kewenangan lembaga-lembaga negara 2) Kelompok lain menanggapi hasil pemaparan dari kelompok yang maju ke depan. 3) Tanya jawab antar peserta didik 	

Penutup		<p>didampingi oleh guru.</p> <p>4) Guru memberikan masukan dan apresiasi terhadap kelompok yang telah memparkan hasil kerjanya. Dan meluruskan bila ada kekeliruan.</p> <p>1) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>2) Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran.</p> <p>3) Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.</p> <p>4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar</p>	15'
---------	--	--	-----

6) Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Penilaian diri		Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

b. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Tes tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as learning)

d. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Presentasi		Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)

Banguntapan, Oktober 2017

Mengetahui
Guru Sekolah

Mahasiswa PLT UNY

Sri Handayani, S.Pd
NIP. 19710909 200604 2009

Anisa Eka Pratiwi
NIM 14401241060

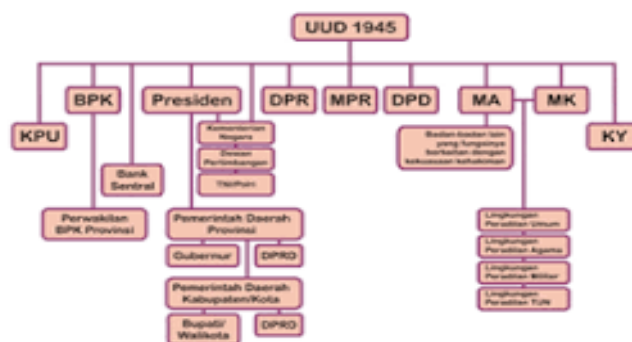
LAMPIRAN 1

Materi Pelajaran

KEWENANGAN LEMBAGA-LEMBAGA NEGARA MENURUT UUD NRI 1945

Materi Lembaga-Lembaga Negara Republik Indonesia Menurut UUD NRI Tahun 1945

B. Lembaga-Lembaga Negara Republik Indonesia Menurut UUD NRI Tahun 1945



Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai konstitusi Indonesia mengatur keberadaan lembaga-lembaga negara mulai tugas, fungsi, wewenang sampai pada susunan dan kedudukannya. Aturan dalam konstitusi ini dijabarkan oleh undang-undang, yaitu dalam UU Nomor 42 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD, UU Nomor 3 Tahun 2009 tentang Mahkamah Agung, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2014 tentang Mahkamah Konstitusi, UU Nomor 18 Tahun 2011 tentang Komisi Yudisial, dan UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang BPK.

Kekuatan suprastruktur politik yang tergolong ke dalam lembaga tinggi negara Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Presiden/Wakil Presiden.
- 2) Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR).
- 3) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).
- 4) Dewan Perwakilan Daerah (DPD).
- 5) Mahkamah Agung.
- 6) Mahkamah Konstitusi.
- 7) Komisi Yudisial.
- 8) Badan Pemeriksa Keuangan

Kedelapan lembaga negara di atas merupakan kekuatan utama dalam suprastruktur politik negara kita. Secara skematik dapat digambarkan sebagai berikut:

Secara garis besar berdasarkan UUD 1945 tugas dan wewenang lembaga negara yang merupakan kekuatan suprastruktur politik di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a) Presiden



- Presiden dan wakil presiden dipilih langsung oleh rakyat dalam satu pasangan calon (Pasal 6 A ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).
- Syarat menjadi presiden diatur lebih lanjut dalam UUD NRI Tahun 1945 Pasal 6 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945.
- Kekuasaan presiden menurut UUD NRI Tahun 1945:
 - 1) Membuat Undang-Undang bersama DPR (Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20).
 - 2) Menetapkan Peraturan Pemerintah (Pasal 5 (2)).
 - 3) Memegang kekuasaan tertinggi atas angkatan darat, laut dan udara (Pasal 10).
 - 4) Menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain atas persetujuan DPR (Pasal 11).
 - 5) Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12).
 - 6) Mengangkat dan menerima duta dan konsul dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13).
 - 7) Memberi grasi dan rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan MA (Pasal 14 ayat (1)).
 - 8) Memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 14 ayat (2)).
 - 9) Memberi gelar, tanda jasa, dan lain-lain tanda kehormatan (Pasal 15).
 - 10) Membentuk dewan pertimbangan yang bertugas memberikan pertimbangan dan nasihat kepada presiden (Pasal 16).
 - 11) Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (Pasal 17).
 - 12) Mengajukan RUU APBN (Pasal 23)

b) Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)



- Anggota MPR terdiri dari DPR dan DPD (Pasal 2 (1) UUD 1945)
- Anggota MPR berjumlah sebanyak 550 anggota dan DPD berjumlah sebanyak 4x jumlah provinsi anggota DPD (UU Nomor 22 tahun 2003).
- MPR adalah lembaga tinggi negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, bukan lembaga tertinggi negara.
- Tugas dan wewenang MPR adalah berwenang mengubah dan menetapkan UUD, melantik Presiden dan/atau Wakil Presiden dan hanya dapat memberhentikan Presiden dan Wakil Presiden dalam masa jabatannya menurut UUD NRI Tahun 1945 sesuai Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3).
- MPR juga memiliki hak dan kewajiban seperti diatur dalam UU Nomor 22 tahun 2003 tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPD dan DPRD.

c) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)



- Anggota DPR dipilih melalui Pemilu (Pasal 19 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).
- Fungsi DPR adalah fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan (Pasal 20 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).

- Hak anggota DPR adalah hak interpelasi, hak angket dan hak menyatakan pendapat (Pasal 20 A ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).
- Hak anggota DPR, hak mengajukan pertanyaan, hak menyampaikan usul/ pendapat dan hak imunitas (Pasal 20 A ayat (3) UUD NRI Tahun 1945).

d) Dewan Perwakilan Daerah (DPD).



- DPD merupakan bagian keanggotaan MPR yang dipilih melalui Pemilu dari setiap provinsi.
- DPD merupakan wakil-wakil provinsi.
- Anggota DPD berdomisili di daerah pemilihannya, selama bersidang bertempat tinggal di ibukota negara RI (UU Nomor 22 tahun 2003).
- DPD berhak mengajukan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah dan yang berkaitan dengan daerah

e) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).



- BPK merupakan lembaga yang bebas dan mandiri dengan tugas khusus untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara (Pasal 23E ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).
- Hasil pemeriksaan BPK diserahkan kepada DPR, DPD dan DPRD (Pasal 23E ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).

f) Mahkamah Agung (MA).



- MA merupakan lembaga negara yang memegang kekuasaan kehakiman di samping sebuah Mahkamah Konstitusi di Indonesia (Pasal 24 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).
- MA membawahi peradilan di Indonesia (Pasal 24 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).
- Kekuasaan kehakiman merupakan kekuasaan merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakan hukum dan keadilan (Pasal 24 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).

g) Mahkamah Konstitusi



- Mahkamah konstitusi memiliki kewenangan:
 - 1) Mengadili pada tingkat pertama dan terakhir UU terhadap UUD NRI Tahun 1945.
 - 2) Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh UUD NRI Tahun 1945.
 - 3) Memutus pembubaran partai politik.
 - 4) Memutus hasil perselisihan tentang Pemilu (Pasal 24C ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).
 - 5) Memberikan putusan atas pendapat DPR mengenai pelanggaran Presiden dan/atau Wakil Presiden menurut UUD (Pasal 24C ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).
- Mahkamah Konstitusi beranggotakan sembilan orang, 3 anggota diajukan MA, 3 anggota diajukan DPR dan tiga anggota diajukan Presiden.

h) Komisi Yudisial (KY)



- KY adalah lembaga mandiri yang dibentuk Presiden atas persetujuan DPR (Pasal 24B ayat (3) UUD NRI Tahun 1945).
- KY berwenang mengusulkan pengangkatan hakim agung serta menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, dan perilaku hakim (Pasal 24 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).

LAMPIRAN 2

PENILAIAN

1. Jenis/Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tugas Kelompok
 - c. Penilaian Keterampilan : Penilaian Presentasi
2. Bentuk instrumen
 - a. Penilaian Sikap
 - Jurnal
 - b. Penilaian Keterampilan
 - Daftar Cek dan skala penilaian
 - c. Penilaian Pengetahuan
 - Uraian

Teknik Penilaian, Bentuk dan Instrumen Penilaian :

1. Sikap Spiritual

- Sikap Spiritual: Melalui Observasi

Format Penilaian

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banguntapan

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X/1

Mata Pelajaran : PPKn

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	15/04/2017	Adi	Mengucapkan salam ketika masuk kelas	Ketaqwaan	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
2	25/04/2017	Bagas	Berinisiatif sendiri memimpin doa untuk memulai pelajaran	Ketaqwaan	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
3	15/05/2017	Ajun	Mengganggu teman yang sedang berdoa untuk memulai pelajaran	Ketaqwaan	-	Pembinaan
4						
5						

2. Kompetensi Sikap Sosial

3) Teknik Penilaian : Observasi

Format Penilaian

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banguntapan

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X/1

Mata Pelajaran : PPKn

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	15/04/2017	Adi	Berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan	Jujur	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
2	25/04/2017	Bagas	Masuk kelas tepat waktu	Disiplin	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
3	15/05/2017	Ajun	Tidak mampu dan mau bekerja sama dengan teman	Toleransi	-	Pembinaan
4	25/06/2017	Mety	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Percaya diri	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
5						
6						

3. Penilaian Pengetahuan :

a. Teknik : Tes tertulis

b. Bentuk Instrumen : uraian

Rubrik Penilaian :

KISI-KISI TES OBJEKTIF

	Kompetensi Dasar	3.3. Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar
--	------------------	---

		Negara Republik Indonesia Tahun 1945	
	Indikator Pencapaian Kompetensi	3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945	
	Teknik	Tes tertulis	
	Bentuk Instrumen	Lembar soal	No. soal
	Instrumen (butir soal)	1. Sebutkan tugas dan wewenang Presiden menurut UUD 1945!	1
		2. Bandingkan tugas dan wewenang DPR setelah amandemen dan sebelum amandemen UUD 1945!	2
		3. Jelaskan, mengapa Indonesia tidak menganut teori pembagian kekuasaan Montesquei secara murni?	3
		4. Sebutkan lembaga yang termasuk dalam kekuasaan yudikatif!	4

KRITERIA PENILAIAN

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	1) Membuat Undang-Undang bersama DPR (Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20). 2) Menetapkan Peraturan Pemerintah (Pasal 5 (2)). 3) Memegang kekuasaan tertinggi atas angkatan darat, laut dan udara (Pasal 10). 4) Menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain atas persetujuan DPR (Pasal 11). 5) Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12). 6) Mengangkat dan menerima duta dan konsul dengan	25

	<p>memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13).</p> <p>7) Memberi grasi dan rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan MA (Pasal 14 ayat (1)).</p> <p>8) Memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 14 ayat (2)).</p> <p>9) Memberi gelar, tanda jasa, dan lain-lain tanda kehormatan (Pasal 15).</p> <p>10) Membentuk dewan pertimbangan yang bertugas memberikan pertimbangan dan nasihat kepada presiden (Pasal 16).</p> <p>11) Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (Pasal 17).</p> <p>12) Mengajukan RUU APBN (Pasal 23)</p>	
2	<p>a. Sebelum amandemen</p> <p>DPR hanya bertugas memberi persetujuan kepada tiap-tiap rancangan UU dari pemerintah. Pun mempunyai hak inisiatif menetapkan UU.</p> <p>b. Sesudah amandemen</p> <p>DPR memegang kekuasaan membentuk UU (Pasal 20 ayat 1)</p> <p>Setiap rancangan UU dibahas oleh DPR dan Presiden untuk mendapat persetujuan bersama (Pasal 20 ayat 2)</p>	25
3	<p>Karena adanya pembagian kekuasaan antar lembaga negara. Setiap lembaga negara masih mencampuri urusan lembaga lainnya. Tetapi masih terjalannya kontrol antar lembaga negara, sehingga terjadi perimbangan kekuasaan (Check and Balances) antar lembaga negara.</p>	25
4	<p>a. Mahkamah Agung</p> <p>b. Mahkamah Konstitusi</p>	25
	Jumlah Skor	100

Σ Skor Perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Instrumen Penilaian Keterampilan (Keterampilan Presentasi)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1							
2							
3							

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Bagian	Skor	Indikator
1	Pendahuluan (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik: 1) membuka presentasi dengan salam 2) memperkenalkan anggota kelompok, 3) menjelaskan pembagian pembahasan 4) menjelaskan judul atau tema hasil telaah kelompok
		20	Apabila salah satu dari keempat point diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua point dari keempat point diatas tidak dilakukan

		10	Apabila tiga point dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila tidak ada sama sekali keempat point diatas yang dilakukan
2	Bagian Inti (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik menyampaikan hasil telaahnya secara: 5) Runtut 6) Jelas 7) Menyeluruh 8) Menggunakan bahasa sesuai EYD
		20	Apabila salah satu point diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan
3	Bagian Penutup (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik menutup presentasinya dengan: 5) Telah menanggapi semua pertanyaan dan tanggapan kelompok lain 6) Menutup sesi

			<p>pertanyaan dan tanggapan</p> <p>7) Menyimpulkan hasil presentasi</p> <p>8) Menutup dengan mengucapkan salam</p>
		20	Apabila salah satu dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan
4	Bagian penyusunan hasil telaah (Skor maksimal 25)	25	<p>Apabila peserta didik menyusun hasil telaah secara:</p> <p>9) Penyusunan hasil telaah ditulis dengan rapi</p> <p>10) tidak terdapat banyak bekas coretan atau tip x atau label</p> <p>11) isi dari hasil telaah kreatif</p> <p>12) isi dari hasil telaah rasional</p> <p>13) isi dari hasil telaah</p>

			<p>tidak sama dengan isi hasil telaah kelompok lain</p> <p>14) isi dari hasil telaah membahas secara komprehensif</p> <p>15) isi dari hasil telaah bukan hasil dari penjiplakan/<i>copy paste</i></p> <p>16) penulisan isi hasil telaah menggunakan bahasa indonesia yang sesuai dengan EYD.</p>
		22	Apabila satu dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		19	Apabila dua dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		17	Apabila tiga dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		15	Apabila empat dari delapan point tersebut tidak terpenuhi
		12	Apabila lima dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		9	Apabila enam dari kedelapan point tersebut tidak

			terpenuhi
		8	Apabila tujuh dari kedelapan point diatas tidak terpenuhi
		5	Apabila kedelapan point tersebut tidak terpenuhi

LATIHAN SOAL
KERJAKAN DENGAN JAWABAN YANG BENAR, SINGKAT DAN JELAS!

1. Sebutkan tugas dan wewenang Presiden menurut UUD 1945!
2. Bandingkan tugas dan wewenang DPR setelah amandemen dan sebelum amandemen UUD 1945!
3. Jelaskan, mengapa Indonesia tidak menganut teori pembagian kekuasaan Montesquei secara murni?
4. Sebutkan lembaga yang termasuk dalam kekuasaan yudikatif!

SELAMAT MENGERJAKAN ~

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : X / 1

Materi Pokok : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Republik Indonesia Tahun 1945

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1) Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2) TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Mengidentifikasi kewenangan lembaga-lembaga negara
- d. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara (Presiden, DPR,MPR, DPD)
- e. Mengkomunikasikan hasil telah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara (Presiden, DPR,MPR, DPD)

3) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3. Mengorganisasi nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil	1.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara

	Republik Indonesia Tahun 1945
2.3. Mengorganisasikan nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3. Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.3.1. Mengidentifikasi suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia 3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945 3.3.3. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik 3.3.4. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI
4.3. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.3.1. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3.2. Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

4) Materi Pembelajaran

Materi Pelajaran PPKn Kelas X Bab adalah Pembelajaran Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan Sub-Bab sebagai berikut.

1. Suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia.
2. Lembaga-lembaga negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945.
3. Tata kelola pemerintahan yang baik.
4. Partisipasi warga negara dalam sistem politik RI. (materi-materi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dalam RPP berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur).

5) Proses Pembelajaran

PERTEMUAN KEDUA

a. Metode Pembelajaran.

Strategi : PBL
Pendekatan/Model : *Scientific/Problem Base Learning* dengan model pembelajaran *Discovery Learning*
Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Penugasan, Presentasi,

b. Sumber Belajar.

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
3. Sumber lain : Surat Kabar dan Internet

c. Media Pembelajaran.

1. Media
 - Power point
 - Puzzle Kewenangan Lembaga Negara
2. Alat dan bahan
 - Lap top, dan LCD Proyektor
 - Papan / media informasi
 - Spidol
 - Penghapus
 - Whiteboard

d. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- 1) Pertemuan Kedua

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan), menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan 2) Guru dan peserta didik mengingat kembali kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan sebelumnya 3) Guru menyampaikan topik tentang “Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945” 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 	15'
Kegiatan Inti	<p><i>Stimulation</i> (stimulasi/ Pemberian rangsangan</p> <p><i>Problem statemen</i> (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca materi mengenai kewenangan lembaga-lembaga negara di buku paket. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibimbing untuk merumuskan suatu pertanyaan mengenai materi terkait. 	60'

	<p><i>Data collection</i> (Pengumpulan)</p>	<p>2) Guru mengarahkan agar pertanyaan siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas (pertanyaan yang telah dirumuskan).</p> <p>Mengumpulkan Informasi/pengumpulan data</p>	
	<p><i>Data processing</i> (pengolahan Data)</p>	<p>1) Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok yang beranggotakan 7-8 orang siswa. Secara bersama-sama dengan kelompok berdiskusi untuk memasang puzzle kewenangan lembaga-lembaga negara yang telah diberikan pada setiap kelompok</p> <p>2) Peserta didik secara kelompok mengumpulkan informasi mengenai tugas, wewenang lembaga – lembaga negara.</p> <p>3) Guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data dari sumber penunjang lainnya.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang kewenangan lembaga-lembaga negara.</p>	
	<p><i>Verification</i> (pembuktian) Generalisasi (menarik kesimpulan)</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik secara random (perwakilan kelompok) dibantu oleh guru mengkomunikasikan hasil analisis diskusi kelompok tentang kewenangan lembaga-lembaga negara</p> <p>2) Kelompok lain menanggapi hasil pemaparan dari kelompok yang maju ke depan.</p> <p>3) Tanya jawab antar peserta didik didampingi oleh guru.</p> <p>4) Guru memberikan masukan dan apresiasi terhadap kelompok yang telah memparkan hasil kerjanya. Dan meluruskan bila ada kekeliruan.</p>	
<p>Penutup</p>		<p>1) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>2) Guru melakukan refleksi pembelajaran</p>	<p>15'</p>

		<p>melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran.</p> <p>3) Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.</p> <p>4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar</p>	
--	--	--	--

6) Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Penilaian diri		Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

b. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Tes tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan,	Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai

		isian, dan/atau lainnya			pembelajaran (assessment as learning)
--	--	-------------------------	--	--	---------------------------------------

d. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Presentasi		Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)

Banguntapan, Oktober 2017

Mengetahui
Guru Sekolah

Mahasiswa PLT UNY

Sri Handayani, S.Pd
NIP. 19710909 200604 2009

Anisa Eka Pratiwi
NIM.14401241060

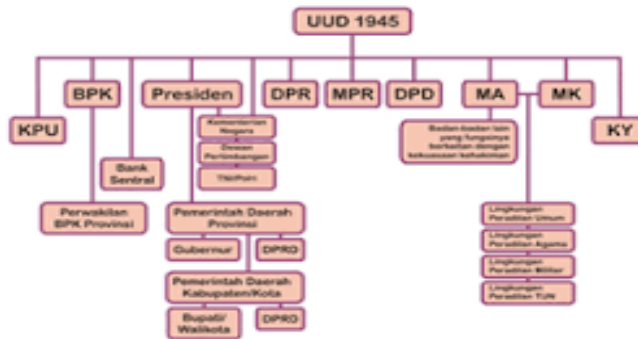
LAMPIRAN 1

Materi Pelajaran

KEWENANGAN LEMBAGA-LEMBAGA NEGARA MENURUT UUD NRI 1945

Materi Lembaga-Lembaga Negara Republik Indonesia Menurut UUD NRI Tahun 1945

C. Lembaga-Lembaga Negara Republik Indonesia Menurut UUD NRI Tahun 1945



Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai konstitusi Indonesia mengatur keberadaan lembaga-lembaga negara mulai tugas, fungsi, wewenang sampai pada susunan dan kedudukannya. Aturan dalam konstitusi ini dijabarkan oleh undang-undang, yaitu dalam UU Nomor 42 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD, UU Nomor 3 Tahun 2009 tentang Mahkamah Agung, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2014 tentang Mahkamah Konstitusi, UU Nomor 18 Tahun 2011 tentang Komisi Yudisial, dan UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang BPK.

Kekuatan suprastruktur politik yang tergolong ke dalam lembaga tinggi negara Indonesia adalah sebagai berikut:

- 9) Presiden/Wakil Presiden.
- 10) Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR).
- 11) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).
- 12) Dewan Perwakilan Daerah (DPD).
- 13) Mahkamah Agung.
- 14) Mahkamah Konstitusi.
- 15) Komisi Yudisial.
- 16) Badan Pemeriksa Keuangan

Kedelapan lembaga negara di atas merupakan kekuatan utama dalam suprastruktur politik negara kita. Secara skematik dapat digambarkan sebagai berikut:

Secara garis besar berdasarkan UUD 1945 tugas dan wewenang lembaga negara yang merupakan kekuatan suprastruktur politik di Indonesia adalah sebagai berikut:

- i) Presiden



- Presiden dan wakil presiden dipilih langsung oleh rakyat dalam satu pasangan calon (Pasal 6 A ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).
- Syarat menjadi presiden diatur lebih lanjut dalam UUD NRI Tahun 1945 Pasal 6 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945.
- Kekuasaan presiden menurut UUD NRI Tahun 1945:
 - 13) Membuat Undang-Undang bersama DPR (Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20).
 - 14) Menetapkan Peraturan Pemerintah (Pasal 5 (2)).
 - 15) Memegang kekuasaan tertinggi atas angkatan darat, laut dan udara (Pasal 10).
 - 16) Menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain atas persetujuan DPR (Pasal 11).
 - 17) Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12).
 - 18) Mengangkat dan menerima duta dan konsul dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13).
 - 19) Memberi grasi dan rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan MA (Pasal 14 ayat (1)).
 - 20) Memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 14 ayat (2)).
 - 21) Memberi gelar, tanda jasa, dan lain-lain tanda kehormatan (Pasal 15).
 - 22) Membentuk dewan pertimbangan yang bertugas memberikan pertimbangan dan nasihat kepada presiden (Pasal 16).
 - 23) Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (Pasal 17).
 - 24) Mengajukan RUU APBN (Pasal 23)

j) Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)



- Anggota MPR terdiri dari DPR dan DPD (Pasal 2 (1) UUD 1945)
- Anggota MPR berjumlah sebanyak 550 anggota dan DPD berjumlah sebanyak 4x jumlah provinsi anggota DPD (UU Nomor 22 tahun 2003).
- MPR adalah lembaga tinggi negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, bukan lembaga tertinggi negara.
- Tugas dan wewenang MPR adalah berwenang mengubah dan menetapkan UUD, melantik Presiden dan/atau Wakil Presiden dan hanya dapat memberhentikan Presiden dan Wakil Presiden dalam masa jabatannya menurut UUD NRI Tahun 1945 sesuai Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3).
- MPR juga memiliki hak dan kewajiban seperti diatur dalam UU Nomor 22 tahun 2003 tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPD dan DPRD.

k) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)



- Anggota DPR dipilih melalui Pemilu (Pasal 19 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).
- Fungsi DPR adalah fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan (Pasal 20 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).

- Hak anggota DPR adalah hak interpelasi, hak angket dan hak menyatakan pendapat (Pasal 20 A ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).
- Hak anggota DPR, hak mengajukan pertanyaan, hak menyampaikan usul/ pendapat dan hak imunitas (Pasal 20 A ayat (3) UUD NRI Tahun 1945).

l) Dewan Perwakilan Daerah (DPD).



- DPD merupakan bagian keanggotaan MPR yang dipilih melalui Pemilu dari setiap provinsi.
- DPD merupakan wakil-wakil provinsi.
- Anggota DPD berdomisili di daerah pemilihannya, selama bersidang bertempat tinggal di ibukota negara RI (UU Nomor 22 tahun 2003).
- DPD berhak mengajukan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah dan yang berkaitan dengan daerah

m) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).



- BPK merupakan lembaga yang bebas dan mandiri dengan tugas khusus untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara (Pasal 23E ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).
- Hasil pemeriksaan BPK diserahkan kepada DPR, DPD dan DPRD (Pasal 23E ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).

n) Mahkamah Agung (MA).



- MA merupakan lembaga negara yang memegang kekuasaan kehakiman di samping sebuah Mahkamah Konstitusi di Indonesia (Pasal 24 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).
- MA membawahi peradilan di Indonesia (Pasal 24 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).
- Kekuasaan kehakiman merupakan kekuasaan merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakan hukum dan keadilan (Pasal 24 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).

o) Mahkamah Konstitusi



- Mahkamah konstitusi memiliki kewenangan:
 - 6) Mengadili pada tingkat pertama dan terakhir UU terhadap UUD NRI Tahun 1945.
 - 7) Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh UUD NRI Tahun 1945.
 - 8) Memutus pembubaran partai politik.
 - 9) Memutus hasil perselisihan tentang Pemilu (Pasal 24C ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).
 - 10) Memberikan putusan atas pendapat DPR mengenai pelanggaran Presiden dan/atau Wakil Presiden menurut UUD (Pasal 24C ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).
- Mahkamah Konstitusi beranggotakan sembilan orang, 3 anggota diajukan MA, 3 anggota diajukan DPR dan tiga anggota diajukan Presiden.

p) Komisi Yudisial (KY)



- KY adalah lembaga mandiri yang dibentuk Presiden atas persetujuan DPR (Pasal 24B ayat (3) UUD NRI Tahun 1945).
- KY berwenang mengusulkan pengangkatan hakim agung serta menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, dan perilaku hakim (Pasal 24 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).

LAMPIRAN

PENILAIAN

1. Jenis/Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tugas Kelompok
 - c. Penilaian Keterampilan : Penilaian Presentasi
2. Bentuk instrumen
 - a. Penilaian Sikap
 - Jurnal
 - b. Penilaian Keterampilan
 - Daftar Cek dan skala penilaian
 - c. Penilaian Pengetahuan
 - Uraian

Teknik Penilaian, Bentuk dan Instrumen Penilaian :

1. Sikap Spiritual

- Sikap Spiritual: Melalui Observasi

Format Penilaian

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banguntapan

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X/1

Mata Pelajaran : PPKn

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	15/04/2017	Adi	Mengucapkan salam ketika masuk kelas	Ketaqwaan	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
2	25/04/2017	Bagas	Berinisiatif sendiri memimpin doa untuk memulai pelajaran	Ketaqwaan	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
3	15/05/2017	Ajun	Mengganggu teman yang sedang berdoa untuk memulai pelajaran	Ketaqwaan	-	Pembinaan
4						
5						

2. Kompetensi Sikap Sosial

4) Teknik Penilaian : Observasi

Format Penilaian

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banguntapan

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X/1

Mata Pelajaran : PPKn

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	15/04/2017	Adi	Berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan	Jujur	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
2	25/04/2017	Bagas	Masuk kelas tepat waktu	Disiplin	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
3	15/05/2017	Ajun	Tidak mampu dan mau bekerja sama dengan teman	Toleransi	-	Pembinaan
4	25/06/2017	Mety	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Percaya diri	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
5						
6						

3. Penilaian Pengetahuan :

a. Teknik : Tes tertulis

b. Bentuk Instrumen : uraian

Rubrik Penilaian :

KISI-KISI TES OBJEKTIF

	Kompetensi Dasar	3.3. Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar
--	------------------	---

		Negara Republik Indonesia Tahun 1945	
	Indikator Pencapaian Kompetensi	3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945	
	Teknik	Tes tertulis	
	Bentuk Instrumen	Lembar soal	No. soal
	Instrumen (butir soal)	1. Sebutkan tugas dan wewenang Presiden menurut UUD 1945!	1
		2. Bandingkan tugas dan wewenang DPR setelah amandemen dan sebelum amandemen UUD 1945!	2
		3. Jelaskan, mengapa Indonesia tidak menganut teori pembagian kekuasaan Montesquei secara murni?	3
		4. Sebutkan lembaga yang termasuk dalam kekuasaan yudikatif!	4

KRITERIA PENILAIAN

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>13) Membuat Undang-Undang bersama DPR (Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20).</p> <p>14) Menetapkan Peraturan Pemerintah (Pasal 5 (2)).</p> <p>15) Memegang kekuasaan tertinggi atas angkatan darat, laut dan udara (Pasal 10).</p> <p>16) Menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain atas persetujuan DPR (Pasal 11).</p> <p>17) Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12).</p> <p>18) Mengangkat dan menerima duta dan konsul dengan</p>	25

	<p>memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13).</p> <p>19) Memberi grasi dan rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan MA (Pasal 14 ayat (1)).</p> <p>20) Memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 14 ayat (2)).</p> <p>21) Memberi gelar, tanda jasa, dan lain-lain tanda kehormatan (Pasal 15).</p> <p>22) Membentuk dewan pertimbangan yang bertugas memberikan pertimbangan dan nasihat kepada presiden (Pasal 16).</p> <p>23) Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (Pasal 17).</p> <p>24) Mengajukan RUU APBN (Pasal 23)</p>	
2	<p>a. Sebelum amandemen</p> <p>DPR hanya bertugas memberi persetujuan kepada tiap-tiap rancangan UU dari pemerintah. Pun mempunyai hak inisiatif menetapkan UU.</p> <p>b. Sesudah amandemen</p> <p>DPR memegang kekuasaan membentuk UU (Pasal 20 ayat 1)</p> <p>Setiap rancangan UU dibahas oleh DPR dan Presiden untuk mendapat persetujuan bersama (Pasal 20 ayat 2)</p>	25
3	<p>Karena adanya pembagian kekuasaan antar lembaga negara. Setiap lembaga negara masih mencampuri urusan lembaga lainnya. Tetapi masih terjalannya kontrol antar lembaga negara, sehingga terjadi perimbangan kekuasaan (Check and Balances) antar lembaga negara.</p>	25
4	<p>c. Mahkamah Agung</p> <p>d. Mahkamah Konstitusi</p>	25
	Jumlah Skor	100

Σ Skor Perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Instrumen Penilaian Keterampilan (Keterampilan Presentasi)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan
 Kelas/Semester : XI / Gasal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Topik/Materi Pelajaran : Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1							
2							
3							

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Bagian	Skor	Indikator
1	Pendahuluan (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik: 1) membuka presentasi dengan salam 2) memperkenalkan anggota kelompok, 3) menjelaskan pembagian pembahasan 4) menjelaskan judul atau tema hasil telaah kelompok
		20	Apabila salah satu dari keempat point diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua point dari keempat point diatas tidak dilakukan

		10	Apabila tiga point dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila tidak ada sama sekali keempat point diatas yang dilakukan
2	Bagian Inti (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik menyampaikan hasil telaahnya secara: 9) Runtut 10) Jelas 11) Menyeluruh 12) Menggunakan bahasa sesuai EYD
		20	Apabila salah satu point diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan
3	Bagian Penutup (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik menutup presentasinya dengan: 9) Telah menanggapi semua pertanyaan dan tanggapan kelompok lain 10) Menutup sesi pertanyaan dan

			<p>tanggapan</p> <p>11) Menyimpulkan hasil presentasi</p> <p>12) Menutup dengan mengucapkan salam</p>
		20	Apabila salah satu dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan
4	Bagian penyusunan hasil telaah (Skor maksimal 25)	25	<p>Apabila peserta didik menyusun hasil telaah secara:</p> <p>17) Penyusunan hasil telaah ditulis dengan rapi</p> <p>18) tidak terdapat banyak bekas coretan atau tip x atau label</p> <p>19) isi dari hasil telaah kreatif</p> <p>20) isi dari hasil telaah rasional</p> <p>21) isi dari hasil telaah tidak sama dengan</p>

			<p>isi hasil telaah kelompok lain</p> <p>22) isi dari hasil telaah membahas secara komprehensif</p> <p>23) isi dari hasil telaah bukan hasil dari penjiplakan/<i>copy paste</i></p> <p>24) penulisan isi hasil telaah menggunakan bahasa indonesia yang sesuai dengan EYD.</p>
		22	Apabila satu dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		19	Apabila dua dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		17	Apabila tiga dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		15	Apabila empat dari delapan point tersebut tidak terpenuhi
		12	Apabila lima dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		9	Apabila enam dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi

		8	Apabila tujuh dari kedelapan point diatas tidak terpenuhi
		5	Apabila kedelapan point tersebut tidak terpenuhi

LATIHAN SOAL
KERJAKAN DENGAN JAWABAN YANG BENAR, SINGKAT DAN JELAS!

1. Sebutkan tugas dan wewenang Presiden menurut UUD 1945!
2. Bandingkan tugas dan wewenang DPR setelah amandemen dan sebelum amandemen UUD 1945!
3. Jelaskan, mengapa Indonesia tidak menganut teori pembagian kekuasaan Montesquei secara murni?
4. Sebutkan lembaga yang termasuk dalam kekuasaan yudikatif!

SELAMAT MENGERJAKAN ~

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : X / 1

Materi Pokok : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Republik Indonesia Tahun 1945

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1) Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2) TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Mengidentifikasi tata kelola pemerintahan yang baik
- d. Menyaji hasil analisis tentang tata kelola pemerintahan yang baik
- e. Mengkomunikasikan hasil telah analisis tentang tata kelola pemerintahan yang baik

3) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3. Mengorganisasi nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil	1.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2.3. Mengorganisasikan nilai-nilai terkait fungsi	2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin

lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3. Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.3.1. Mengidentifikasi suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia 3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945 3.3.3. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik 3.3.4. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI
4.3. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.3.1. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3.2. Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

4) Materi Pembelajaran

Materi Pelajaran PPKn Kelas X Bab adalah Pembelajaran Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan Sub-Bab sebagai berikut.

1. Suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia.
2. Lembaga-lembaga negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945.
3. Tata kelola pemerintahan yang baik.
4. Partisipasi warga negara dalam sistem politik RI. (materi-materi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dalam RPP berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur).

5) Proses Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA

a. Metode Pembelajaran.

Strategi : PBL
Pendekatan/Model : *Scientific/Problem Base Learning* dengan model pembelajaran *Discovery Learning*
Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Bermain Peran, Penugasan, Presentasi,

b. Sumber Belajar.

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
3. Sumber lain : Surat Kabar dan Internet

c. Media Pembelajaran.

1. Media
 - Power point
 - Video Pendek Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik
2. Alat dan bahan
 - Laptop, dan LCD Proyektor
 - Papan / media informasi
 - Spidol
 - Penghapus
 - Whiteboard

d. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- 4) Pertemuan Ketiga

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan), menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan 2) Guru dan peserta didik mengingat kembali kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan sebelumnya 3) Guru menyampaikan topik tentang “Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik” Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 	15’
Kegiatan Inti	<p><i>Stimulation</i> (stimulasi/ Pemberian rangsangan)</p> <p><i>Problem statemen</i> (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik disajikan film pendek “Tata Kelola pemerintahan Yang Baik” 2) Peserta didik diminta untuk mengamati video yang telah disajikan. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengarahkan siswa untuk memberi tanggapan mengenai video terkait. 2) Peserta didik dibimbing untuk merumuskan suatu pertanyaan 	60’

		<p>mengenai materi terkait.</p> <p>3) Guru mengarahkan agar pertanyaan siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas (pertanyaan yang telah dirumuskan).</p> <p>4) Guru bersama dengan peserta didik melakukan tanya jawab berkenaan dengan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik</p>	
	<p><i>Data collection</i> (Pengumpulan)</p>	<p>Mengumpulkan Informasi/pengumpulan data</p> <p>1) Guru membagi peserta didik dalam 6 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang peserta didik.</p> <p>2) Guru menggunakan strategi pembelajaran bermain peran. Dimana 3 kelompok berperan sebagai (Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat) dengan 2 tema yang berbeda yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 3 kelompok tema Reklamasi Teluk Jakarta 2. 3 kelompok masalah E-KTP <p>3) Guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data dari sumber penunjang lainnya.</p>	
	<p><i>Data processing</i> (pengolahan Data)</p>	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang tema yang diperoleh</p>	
	<p><i>Verification</i> (pembuktian) Generalisasi (menarik kesimpulan)</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik secara random (perwakilan kelompok) dibantu oleh guru mengkomunikasikan hasil analisis diskusi kelompok tentang tema yang didapat masing-masing kelompok didasari argumen yang kuat</p> <p>2) Kelompok lain menanggapi hasil pemaparan dari kelompok yang maju ke depan.</p>	

Penutup		<p>3) Adu argumen antar kelompok dengan satu tema yang sama didampingi oleh guru.</p> <p>4) Guru memberikan masukan dan apresiasi terhadap kelompok yang telah memparkan hasil kerjanya. Dan meluruskan bila ada kekeliruan.</p> <p>1) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>2) Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran.</p> <p>3) Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari Partisipasi Politik dalam Sistem Politik Indonesia.</p> <p>4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar</p>	15'
---------	--	---	-----

6) Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Penilaian diri		Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

b. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Tes tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as learning)

d. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Presentasi		Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)

Banguntapan, Oktober 2017

Mengetahui
Guru Sekolah

Mahasiswa PLT UNY

Sri Handayani, S.Pd
NIP. 19710909 200604 2009

Anisa Eka Pratiwi
NIM 14401241060

LAMPIRAN 1

Materi Pelajaran

KEWENANGAN LEMBAGA-LEMBAGA NEGARA MENURUT UUD NRI 1945

C. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Menurut *World Bank*, *Good Governance* adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dengan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal and political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha. Menurut *Ismal Muhammad (2000)* Good governance adalah paradigma baru dan menjadi ciri yang harus ada dalam sistem administrasi publik, yang dalam penyelenggaraannya harus secara politik acceptable (dapat diterima), secara hukum efektif dan secara administrasi efisien. Tata kelola pemerintahan yang baik merupakan suatu konsep yang akhir-akhir ini banyak dibahas dalam ilmu politik dan administrasi publik, terutama dalam hubungannya dengan demokrasi, masyarakat sipil, partisipasi rakyat, hak asasi manusia, dan pembangunan masyarakat secara berkelanjutan. Dalam tata kelola pemerintahan yang baik, terdapat 3 (tiga) unsur pokok yang bersifat sinergis:

- a. Unsur pemerintah yang dipercaya menangani administrasi negara pada suatu periode tertentu.
- b. Unsur swasta/wirausaha yang bergerak dalam pelayanan publik.
- c. Unsur warga masyarakat (stakeholders).

Pada praktiknya, tata kelola pemerintahan yang baik merupakan bentuk pengelolaan negara dan masyarakat yang bersandar pada kepentingan rakyat. Pemerintah dan masyarakat duduk bersama untuk membicarakan masalah-masalah yang dihadapi bersama dan sekaligus merencanakan bersama tentang sesuatu yang hendak dilakukan dan dikerjakan di masa mendatang.

Menurut *Laode Ida (2002)*, tatakelola pemerintahan yang baik memiliki sejumlah ciri dan karakteristik sebagai berikut:

- a. Terwujudnya interaksi yang baik antara pemerintah, swasta, dan masyarakat, terutama bekerja sama dalam pengaturan kehidupan sosial politik dan sosio-ekonomi.
- b. Komunikasi, adanya jaringan multisistem (pemerintah, swasta, dan masyarakat) yang melakukan sinergi untuk menghasilkan output yang berkualitas.
- c. Proses penguatan diri sendiri (self enforcing process), ada upaya untuk mendirikan pemerintah (self governing) dalam mengatasi kekacauan dalam kondisi lingkungan dan dinamika masyarakat yang tinggi.
- d. Keseimbangan kekuatan (balance of force), dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development), ketiga elemen yang

ada menciptakan dinamika, kesatuan dalam kompleksitas, harmoni, dan kerja sama.

- e. Independensi, yakni menciptakan saling ketergantungan yang dinamis antara pemerintah, swasta, dan masyarakat melalui koordinasi dan fasilitasi.

Dalam perkembangan selanjutnya, tata pemerintahan yang baik berkaitan dengan struktur pemerintahan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Hubungan antara pemerintah dan pasar. Misalnya, pemerintah mengendalikan harga-harga sembako agar sesuai dengan harga pasar.
- 2) Hubungan antara pemerintah dan rakyat. Misalnya, pemerintah memberikan pelayanan dan perlindungan bagi rakyat.
- 3) Hubungan antara pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Misalnya, pemerintah memberikan kesempatan kepada organisasi kemasyarakatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
- 4) Hubungan antara pejabat-pejabat yang dipilih (politisi) dan pejabat-pejabat yang diangkat (pejabat birokrat). Misalnya, mengadakan pertemuan atau rembuk antara tokoh masyarakat, pejabat birokrat atau politisi.
- 5) Hubungan antara lembaga pemerintahan daerah dan penduduk perkotaan dan pedesaan. Misalnya, memberikan izin bertempat tinggal kepada penduduk pedesaan yang bekerja di perkotaan.
- 6) Hubungan antara legislatif dan eksekutif dalam membahas rancangan undang-undang (RUU).
- 7) Hubungan pemerintah nasional dan lembaga-lembaga internasional dalam menjalin kerja sama di segala bidang untuk kemajuan bangsa.

Untuk mengimplementasikan tata kelola pemerintahan yang baik diperlukan beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a) Mewujudkan efisiensi dalam manajemen pada sektor publik, antara lain dengan memperkenalkan teknik-teknik manajemen perusahaan di lingkungan administrasi pemerintah negara, dan melakukan desentralisasi administrasi pemerintah.
- b) Terwujudnya akuntabilitas publik, sesuatu yang dilakukan oleh pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- c) Tersedianya perangkat hukum yang memadai berupa peraturan perundangundangan yang mendukung terselenggaranya sistem pemerintahan yang baik.
- d) Adanya sistem informasi yang menjamin akses masyarakat terhadap berbagai kebijakan dan atau informasi yang bersumber baik dari pemerintah maupun dari elemen swasta serta LSM.
- e) Adanya transparansi dalam pembuatan kebijakan dan implementasinya, sehingga hak-hak masyarakat untuk mengetahui (rights to information) keputusan pemerintah terjamin.

Salah satu wujud tata pemerintahan yang baik yaitu adanya citra pemerintahan yang demokratis. Pemerintahan yang demokratis merupakan landasan terciptanya tata pemerintahan yang baik. Pemerintahan yang demokratis menjalankan tata pemerintahan secara terbuka terhadap kritik dan kontrol dari rakyat.

LAMPIRAN 2

PENILAIAN

1. Jenis/Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tugas Kelompok
 - c. Penilaian Keterampilan : Penilaian Presentasi
2. Bentuk instrumen
 - a. Penilaian Sikap
 - Jurnal
 - b. Penilaian Keterampilan
 - Daftar Cek dan skala penilaian
 - c. Penilaian Pengetahuan
 - Uraian

Teknik Penilaian, Bentuk dan Instrumen Penilaian :

1. Sikap Spiritual

- Sikap Spiritual: Melalui Observasi

Format Penilaian

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banguntapan

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X/1

Mata Pelajaran : PPKn

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	15/04/2017	Adi	Mengucapkan salam ketika masuk kelas	Ketaqwaan	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
2	25/04/2017	Bagas	Berinisiatif sendiri memimpin doa untuk memulai pelajaran	Ketaqwaan	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
3	15/05/2017	Ajun	Mengganggu teman yang sedang berdoa	Ketaqwaan	-	Pembinaan

			untuk memulai pelajaran			
4						
5						

2. Kompetensi Sikap Sosial

5) Teknik Penilaian : Observasi

Format Penilaian

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banguntapan

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X/1

Mata Pelajaran : PPKn

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	15/04/2017	Adi	Berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan	Jujur	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
2	25/04/2017	Bagas	Masuk kelas tepat waktu	Disiplin	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
3	15/05/2017	Ajun	Tidak mampu dan mau bekerja sama dengan teman	Toleransi	-	Pembinaan
4	25/06/2017	Mety	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Percaya diri	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
5						
6						

3. Penilaian Pengetahuan :

a. Teknik : Tes tertulis

b. Bentuk Instrumen : uraian

Rubrik Penilaian :

KISI-KISI TES OBJEKTIF

	Kompetensi Dasar	3.3. Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	
	Indikator Pencapaian Kompetensi	3.3.3. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik	
	Teknik	Tes tertulis	
	Bentuk Instrumen	Lembar soal	No. soal
	Instrumen (butir soal)	1. Jelaskan pengertian Good Governance menurut World Bank!	1
		2. Sebutkan 3 ciri-ciri dan karakteristik tata kelola pemerintahan yang baik menurut Laode Ida (2002)!	2
		3. Sebutkan 3 persyaratan implementasi tata kelola pemerintahan yang baik?	3
		4. Sebutkan unsur-unsur tata kelolapemerintahan yang baik!	4

KRITERIA PENILAIAN

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Menurut <i>World Bank</i> , <i>Good Governance</i> adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dengan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal and political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha.	25

2	<p>a. Terwujudnya interaksi yang baik antara pemerintah, swasta, dan masyarakat, terutama bekerja sama dalam pengaturan kehidupan sosial politik dan sosio-ekonomi.</p> <p>b. Komunikasi, adanya jaringan multisistem (pemerintah, swasta, dan masyarakat) yang melakukan sinergi untuk menghasilkan output yang berkualitas.</p> <p>c. Proses penguatan diri sendiri (self enforcing process), ada upaya untuk mendirikan pemerintah (self governing) dalam mengatasi kekacauan dalam kondisi lingkungan dan dinamika masyarakat yang tinggi.</p> <p>d. Keseimbangan kekuatan (balance of force), dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development), ketiga elemen yang ada menciptakan dinamika, kesatuan dalam kompleksitas, harmoni, dan kerja sama.</p> <p>e. Independensi, yakni menciptakan saling ketergantungan yang dinamis antara pemerintah, swasta, dan masyarakat melalui koordinasi dan fasilitasi.</p>	25
3	<p>a) Mewujudkan efisiensi dalam manajemen pada sektor publik, antara lain dengan memperkenalkan teknik-teknik manajemen perusahaan di lingkungan administrasi pemerintah negara, dan melakukan desentralisasi administrasi pemerintah.</p> <p>b) Terwujudnya akuntabilitas publik, sesuatu yang dilakukan oleh pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.</p> <p>c) Tersedianya perangkat hukum yang memadai berupa peraturan perundangundangan yang mendukung terselenggaranya sistem pemerintahan yang baik.</p> <p>d) Adanya sistem informasi yang menjamin akses masyarakat terhadap berbagai kebijakan dan atau informasi yang bersumber baik dari pemerintah maupun dari elemen swasta serta LSM.</p> <p>e) Adanya transparansi dalam pembuatan kebijakan dan implementasinya, sehingga hak-hak masyarakat untuk mengetahui (rights to information) keputusan pemerintah terjamin.</p>	25

4	1. Unsur pemerintah yang dipercaya menangani administrasi negara pada suatu periode tertentu. 2) Unsur swasta/wirausaha yang bergerak dalam pelayanan publik. 3) Unsur warga masyarakat (stakeholders).	25
	Jumlah Skor	100

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Instrumen Penilaian Keterampilan (Keterampilan Presentasi)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Materi Pelajaran : Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1							
2							
3							

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Bagian	Skor	Indikator
1	Pendahuluan (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik: 1) membuka presentasi dengan salam 2) memperkenalkan anggota kelompok, 3) menjelaskan pembagian pembahasan 4) menjelaskan judul

			atau tema hasil telaah kelompok
		20	Apabila salah satu dari keempat point diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua point dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga point dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila tidak ada sama sekali keempat point diatas yang dilakukan
2	Bagian Inti (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik menyampaikan hasil telaahnya secara: 13) Runtut 14) Jelas 15) Menyeluruh 16) Menggunakan bahasa sesuai EYD
		20	Apabila salah satu point diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan
3	Bagian Penutup (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik

			<p>menutup presentasinya dengan:</p> <p>13) Telah menanggapi semua pertanyaan dan tanggapan kelompok lain</p> <p>14) Menutup sesi pertanyaan dan tanggapan</p> <p>15) Menyimpulkan hasil presentasi</p> <p>16) Menutup dengan mengucapkan salam</p>
		20	Apabila salah satu dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan
4	Bagian penyusunan hasil telaah (Skor maksimal 25)	25	<p>Apabila peserta didik menyusun hasil telaah secara:</p> <p>25) Penyusunan hasil telaah ditulis dengan rapi</p> <p>26) tidak terdapat banyak bekas coretan atau tip x</p>

			<p>atau label</p> <p>27) isi dari hasil telaah kreatif</p> <p>28) isi dari hasil telaah rasional</p> <p>29) isi dari hasil telaah tidak sama dengan isi hasil telaah kelompok lain</p> <p>30) isi dari hasil telaah membahas secara komprehensif</p> <p>31) isi dari hasil telaah bukan hasil dari penjiplakan/<i>copy paste</i></p> <p>32) penulisan isi hasil telaah menggunakan bahasa indonesia yang sesuai dengan EYD.</p>
		22	Apabila satu dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		19	Apabila dua dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		17	Apabila tiga dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		15	Apabila empat dari delapan point tersebut tidak terpenuhi

		12	Apabila lima dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		9	Apabila enam dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		8	Apabila tujuh dari kedelapan point diatas tidak terpenuhi
		5	Apabila kedelapan point tersebut tidak terpenuhi

LATIHAN SOAL

KERJAKAN DENGAN JAWABAN YANG BENAR, SINGKAT DAN JELAS!

1. Jelaskan pengertian Good Governance menurut World Bank!
2. Sebutkan 3 ciri-ciri dan karakteristik tata kelola pemerintahan yang baik menurut Laode Ida (2002)!
3. Sebutkan 3 persyaratan implementasi tata kelola pemerintahan yang baik?
4. Sebutkan unsur-unsur tata kelolapemerintahan yang baik!

SELAMAT MENGERJAKAN ~

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : X / 1

Materi Pokok : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Republik Indonesia Tahun 1945

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1) Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2) TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Mengidentifikasi Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik Indonesia
- d. Menyaji hasil analisis tentang Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik Indonesia
- e. Mengkomunikasikan hasil telah analisis tentang Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik Indonesia

3) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3. Mengorganisasi nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil	1.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara

	Republik Indonesia Tahun 1945
2.3. Mengorganisasikan nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
3.3. Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>3.3.1. Mengidentifikasi suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945</p> <p>3.3.3. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik</p> <p>3.3.4. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p>
4.3. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>4.3.1. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.2. Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

4) Materi Pembelajaran

Materi Pelajaran PPKn Kelas X Bab adalah Pembelajaran Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan Sub-Bab sebagai berikut.

1. Suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia.
2. Lembaga-lembaga negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945.
3. Tata kelola pemerintahan yang baik.
4. Partisipasi warga negara dalam sistem politik RI. (materi-materi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dalam RPP berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur).

5) Proses Pembelajaran

PERTEMUAN Keempat

a. Metode Pembelajaran.

Strategi : PBL
Pendekatan/Model : *Scientific/Problem Base Learning* dengan model pembelajaran *Discovery Learning*
Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Demonstrasi, Presentasi,

b. Sumber Belajar.

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
3. Sumber lain : Surat Kabar dan Internet

c. Media Pembelajaran.

1. Media
 - Power point
 - Video Partisipasi Masyarakat
2. Alat dan bahan
 - Laptop, dan LCD Proyektor
 - Papan / media informasi
 - Spidol
 - Penghapus
 - Whiteboard

d. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- 5) Pertemuan Keempat

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan), menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan 2) Guru dan peserta didik mengingat kembali kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan sebelumnya 3) Guru menyampaikan topik tentang “Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik Indonesia” 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 	15’
Kegiatan Inti	<p><i>Stimulation</i> (stimulasi/ Pemberian rangsangan</p> <p><i>Problem statemen</i> (pertanyaan/</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik disajikan film pendek “Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik Indonesia” 2) Peserta didik diminta untuk mengamati video yang telah disajikan. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengarahkan siswa untuk 	60’

<p>Penutup</p>	<p>identifikasi masalah)</p>	<p>memberi tanggapan mengenai video terkait.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Peserta didik dibimbing untuk merumuskan suatu pertanyaan mengenai materi terkait. 3) Guru mengarahkan agar pertanyaan siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas (pertanyaan yang telah dirumuskan). 4) Guru bersama dengan peserta didik melakukan tanya jawab berkenaan dengan Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik Indonesia 	<p>15'</p>
	<p><i>Data collection</i> (Pengumpulan</p>	<p>Mengumpulkan Informasi/pengumpulan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk melakukan analisis terkait contoh Sikap Partisipasi dan Sikap Apolitis dalam lingkungan negara. 2) Guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data dari sumber penunjang lainnya. 	
	<p><i>Data processing</i> (pengolahan Data)</p>	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang tema yang diperoleh</p>	
	<p><i>Verification</i> (pembuktian) Generalisasi (menarik kesimpulan)</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik secara random dibantu oleh guru mengkomunikasikan hasil analisis penugasan individu tentang contoh Sikap Partisipasi dan Sikap Apolitis dalam lingkungan negara. 2) Siswa yang lain menanggapi hasil pemaparan dari siswa yang memaparkan hasil kerjanya. 3) Tanya jawab antar peserta didik didampingi oleh guru. 4) Guru memberikan masukan dan apresiasi terhadap siswa yang telah memaparkan hasil kerjanya. Dan meluruskan bila ada kekeliruan. <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran. 	

		<p>2) Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran.</p> <p>3) Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari Fubungan Struktural Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah.</p> <p>4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar</p>	
--	--	--	--

6) Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Penilaian diri		Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

b. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Tes tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as learning)

d. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Presentasi		Lihat Lampiran. 2 tentang Instrumen Penilaian	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)

Banguntapan, Oktober 2017

Mengetahui
Guru Sekolah

Mahasiswa PLT UNY

Sri Handayani, S.Pd
NIP. 19710909 200604 2009

Anisa Eka Pratiwi
NIM 14401241060

LAMPIRAN 1

Materi Pelajaran

KEWENANGAN LEMBAGA-LEMBAGA NEGARA MENURUT UUD NRI 1945

D. Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik di Indonesia

Peran serta dalam sistem politik lazimnya disebut dengan partisipasi politik. *Partisipasi politik* secara umum berarti keterlibatan seseorang/sekelompok orang dalam suatu kegiatan politik. Definisi partisipasi politik salah satunya dikemukakan oleh *Verba*, yang mengungkapkan bahwa partisipasi politik adalah *kegiatan pribadi warga negara yang legal, yang sedikit banyak langsung bertujuan untuk mempengaruhi seleksi pejabat-pejabat negara dan atau tindakan-tindakan yang diambil oleh mereka.*

Partisipasi politik adalah kegiatan yang dilakukan oleh warga negara baik secara individu maupun kolektif, atas dasar keinginan sendiri maupun dorongan dari pihak lain yang tujuannya untuk memengaruhi keputusan politik yang akan diambil oleh pemerintah, agar keputusan tersebut menguntungkannya. Kegiatan politik yang tercakup dalam konsep partisipasi politik mempunyai bermacam-macam bentuk dan intensitas. Hal ini menyebabkan bervariasinya partisipasi politik yang dilakukan oleh warga negara dari mulai tingkatan yang pasif sampai pada tingkatan yang aktif. Bila dihubungkan dengan hak dan kewajiban warga negara, partisipasi politik merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai wujud tanggung jawab warga negara yang berkesadaran politik tinggi dan baik. Partisipasi politik yang baik akan terwujud dalam masyarakat politik yang sudah mapan. Suatu komunitas masyarakat dapat disebut masyarakat politik jika masyarakat tersebut telah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Selalu ada kelompok yang memerintah dan diperintah.
2. Memiliki sistem pemerintahan tertentu yang mengatur kehidupan masyarakat.
3. Memiliki lembaga-lembaga yang menyelenggarakan pemerintahan.
4. Memiliki tujuan tertentu yang mengikat seluruh masyarakat.
5. Memahami informasi dasar tentang siapa yang memegang kekuasaan dan bagaimana sebuah institusi bekerja.
6. Dapat menerima perbedaan pendapat.
7. Memiliki kepedulian dan kepekaan terhadap masalah-masalah yang dihadapi bangsa.
8. Memiliki rasa tanggung jawab terhadap perkembangan dan keadaan negara dan bangsanya.
9. Memiliki kesadaran untuk berpartisipasi dalam kegiatan perumusan penentuan kebijakan negara, mengawasi dan mendukung pelaksanaan kebijakan tersebut dalam berbagai bidang kehidupan.

10. Menyadari akan pentingnya pembelaan terhadap negara, kedaulatan, keberadaan dan keutuhan negara memahami, menyadari dan melaksanakan sikap dan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajibannya sebagai warga masyarakat dan warga negara.
11. Patuh terhadap hukum dan menegakkan supremasi hukum.
12. Membangun budaya politik yang demokratis.
13. Menjunjung tinggi demokrasi, hak asasi manusia, keadilan dan persamaan.
14. Mengawasi jalannya pemerintahan agar tertata dengan baik.
15. Memiliki wawasan kebangsaan, sikap dan perilaku yang mencerminkan cinta tanah air.

Berdasarkan karakteristiknya, masyarakat politik berkedudukan sebagai masyarakat yang menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan kekuasaan negara, baik sebagai penyelenggara kekuasaan negara maupun sebagai pengawas pelaksanaan kekuasaan negara, dalam bentuk institusi formal (DPR) ataupun informal (partai politik, kelompok kepentingan dan kelompok penekan).



Sumber: www.metrotvnews.com

Gambar 3.5 Salah satu bentuk kegiatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik adalah ikut serta memilih dalam pemilihan umum.

Partisipasi politik dapat terwujud dalam bentuk perilaku anggota masyarakat. Partisipasi dan perilaku politik harus berlandaskan pada nilai dan norma yang berlaku. Berikut adalah contoh partisipasi dan perilaku politik yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.

a. Di Lingkungan Sekolah

Setiap siswa dapat menampilkan pola perilaku politik yang mencerminkan pelaksanaan demokrasi langsung melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- 1) Pemilihan ketua kelas, ketua OSIS dan ketua organisasi ekstrakurikuler seperti Pramuka, Pecinta Alam, PMR, Paskibra dan sebagainya.
- 2) Pembuatan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga OSIS atau organisasi ekstrakurikuler yang diikuti.
- 3) Forum-forum diskusi atau musyawarah yang diselenggarakan di sekolah.

Dalam pelaksanaan demokrasi tidak langsung siswa dapat menyampaikan aspirasi dan pendapatnya melalui usulan dan saran yang ditujukan kepada pejabat sekolah atau pejabat pemerintahan. Cara lain yang bisa ditempuh adalah dengan membuat artikel yang berisikan aspirasi siswa yang dimuat di majalah dinding, buletin sekolah, dan sebagainya. Supaya perilaku politik yang ditampilkan

mencerminkan perilaku politik yang sesuai aturan, maka setiap siswa harus memperhatikan ketentuan-ketentuan atau norma-norma sebagai berikut.

- 1) Pancasila.
- 2) Undang-Undang Dasar RI 1945.
- 3) Undang-Undang RI Nomor 9 tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum.
- 4) Tata tertib siswa, dan sebagainya.

b. Di Lingkungan Masyarakat

Perilaku politik yang merupakan cerminan dari demokrasi langsung dapat ditampilkan warga masyarakat melalui beberapa kegiatan sebagai berikut.

- 1) Forum warga.
- 2) Pemilihan ketua RT, RW, kepala desa, ketua organisasi masyarakat dan sebagainya.
- 3) Pembuatan peraturan yang berupa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga bagi organisasi masyarakat, koperasi, RT-RW, LMD dan sebagainya.

Warga masyarakat dapat menampilkan perilaku politiknya yang mencerminkan pelaksanaan demokrasi tidak langsung melalui penyampaian pendapat atau aspirasi baik secara lisan ataupun tertulis melalui lembaga perwakilan rakyat atau melalui media massa seperti koran, majalah dan sebagainya. Agar dalam pelaksanaan perilaku politik tersebut sesuai dengan aturan dan norma-norma sebagai berikut.

- 1) Pancasila dan UUD RI 1945.
- 2) Peraturan perundang-undangan yang terkait, misalnya undang-undang HAM, undang-undang parpai politik dan sebagainya.
- 3) Peraturan yang berlaku khusus di lingkungan setempat, seperti peraturan RT-RW, Peraturan Desa dan sebagainya.
- 4) Norma-norma sosial yang berlaku.

c. Di Lingkungan Negara

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, perilaku politik yang dapat kita tampilkan secara langsung di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Pemilihan umum untuk memilih anggota legislatif dan presiden.
- 2) Pemilihan kepala daerah secara langsung (Pilkada).
- 3) Aksi demonstrasi yang tertib, damai dan santun.

Perilaku politik yang tidak langsung dapat diwujudkan melalui penyampaian aspirasi pada lembaga perwakilan rakyat, partai politik, organisasi masyarakat dan media massa. Supaya perilaku yang ditampilkan mencerminkan perilaku politik yang sesuai aturan, maka harus menaati ketentuan-ketentuan dan norma-norma sebagai berikut.

- 1) Pancasila.
- 2) UUD NRI 1945.

- 3) Undang-Undang seperti Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas UU Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang, Undang- Undang RI Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik, Undang-Undang RI Nomor 9 tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum dan sebagainya.
- 4) Peraturan Pemerintah.
- 5) Keputusan Presiden.
- 6) Peraturan daerah.

Berbagai bentuk partisipasi dan perilaku politik di atas merupakan peran serta aktif dalam pelaksanaan sistem politik di Indonesia. Peran aktif warga negara juga dapat dilakukan dalam berbagai aspek lainnya seperti dalam bidang politik, hukum, ekonomi dan sosial budaya. Partisipasi warga negara dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara pada gilirannya dapat memperkuat sistem politik bangsa Indonesia secara keseluruhan.

LAMPIRAN 2

PENILAIAN

1. Jenis/Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tugas Kelompok
 - c. Penilaian Keterampilan : Penilaian Presentasi
2. Bentuk instrumen
 - a. Penilaian Sikap
 - Jurnal
 - b. Penilaian Keterampilan
 - Daftar Cek dan skala penilaian
 - c. Penilaian Pengetahuan
 - Uraian

Teknik Penilaian, Bentuk dan Instrumen Penilaian :

1. Sikap Spiritual
 - Sikap Spiritual: Melalui Observasi

Format Penilaian

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banguntapan
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Kelas / Semester : X/1
 Mata Pelajaran : PPKn

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	15/04/2017	Adi	Mengucapkan salam ketika masuk kelas	Ketaqwaan	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
2	25/04/2017	Bagas	Berinisiatif sendiri memimpin doa untuk memulai pelajaran	Ketaqwaan	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
3	15/05/2017	Ajun	Mengganggu teman yang sedang berdoa untuk memulai pelajaran	Ketaqwaan	-	Pembinaan
4						
5						

2. Kompetensi Sikap Sosial

1) Teknik Penilaian : Observasi

Format Penilaian

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banguntapan

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kelas / Semester : X/1

Mata Pelajaran : PPKn

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	15/04/2017	Adi	Berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan	Jujur	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
2	25/04/2017	Bagas	Masuk kelas tepat waktu	Disiplin	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
3	15/05/2017	Ajun	Tidak mampu dan mau bekerja sama dengan teman	Toleransi	-	Pembinaan

4	25/06/2017	Mety	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Percaya diri	+	Diapresiasi dan ditingkatkan
5						
6						

3. Penilaian Pengetahuan :

- a. Teknik : Tes tertulis
b. Bentuk Instrumen : uraian

Rubrik Penilaian :

KISI-KISI TES OBJEKTIF

	Kompetensi Dasar	3.3. Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	
	Indikator Pencapaian Kompetensi	3.3.4. Menganalisis Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik Indonesia	
	Teknik	Tes tertulis	
	Bentuk Instrumen	Lembar soal	No. soal
	Instrumen (butir soal)	1. Jelaskan pengertian Partisipasi Politik menurut Verba!	1
		2. Sebutkan 4 ciri-ciri masyarakat politik?	2
		3. Sebutkan 3 contoh partisipasi politik di Lingkungan masyarakat?	3
		4. Sebutkan 3 contoh partisipasi politik di Lingkungan negara?	4

KRITERIA PENILAIAN

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	<i>Verba</i> , yang mengungkapkan bahwa partisipasi politik adalah <i>kegiatan pribadi warga negara yang legal, yang sedikit banyak langsung bertujuan untuk mempengaruhi seleksi pejabat-pejabat negara dan atau tindakan-tindakan yang diambil oleh mereka.</i>	25
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu ada kelompok yang memerintah dan diperintah. 2. Memiliki sistem pemerintahan tertentu yang mengatur kehidupan masyarakat. 3. Memiliki lembaga-lembaga yang menyelenggarakan pemerintahan. 4. Memiliki tujuan tertentu yang mengikat seluruh masyarakat. 5. Memahami informasi dasar tentang siapa yang memegang kekuasaan dan bagaimana sebuah institusi bekerja. 	25
3	<ol style="list-style-type: none"> 1) Forum warga. 2) Pemilihan ketua RT, RW, kepala desa, ketua organisasi masyarakat dan sebagainya. 3) Pembuatan peraturan yang berupa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga bagi organisasi masyarakat, koperasi, RT-RW, LMD dan sebagainya. 	25
4	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemilihan umum untuk memilih anggota legislatif dan presiden. 2) Pemilihan kepala daerah secara langsung (Pilkada). 3) Aksi demonstrasi yang tertib, damai dan santun. 	25
	Jumlah Skor	100

\sum Skor Perolehan

Nilai = ----- x 100

Skor Maksimal

4. Instrumen Penilaian Keterampilan (Keterampilan Presentasi)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan
 Kelas/Semester : XI / Gasal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Topik/Materi Pelajaran : Klasifikasi dan Prinsip Demokrasi

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1							
2							
3							

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Bagian	Skor	Indikator
1	Pendahuluan (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik: 1) membuka presentasi dengan salam 2) memperkenalkan anggota kelompok, 3) menjelaskan pembagian pembahasan 4) menjelaskan judul atau tema hasil telaah kelompok
		20	Apabila salah satu dari keempat point diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua point dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga point dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila tidak ada sama sekali keempat point diatas yang

			dilakukan
2	Bagian Inti (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik menyampaikan hasil telaahnya secara: 17) Runtut 18) Jelas 19) Menyeluruh 20) Menggunakan bahasa sesuai EYD
		20	Apabila salah satu point diatas tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point diatas tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan
3	Bagian Penutup (Skor maksimal 25)	25	Apabila peserta didik menutup presentasinya dengan: 17) Telah menanggapi semua pertanyaan dan tanggapan kelompok lain 18) Menutup sesi pertanyaan dan tanggapan 19) Menyimpulkan hasil presentasi 20) Menutup dengan mengucapkan salam

		20	Apabila salah satu dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		15	Apabila dua dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		10	Apabila tiga dari keempat point tersebut tidak dilakukan
		5	Apabila keempat point tersebut tidak dilakukan
4	Bagian penyusunan hasil telaah (Skor maksimal 25)	25	<p>Apabila peserta didik menyusun hasil telaah secara:</p> <p>33) Penyusunan hasil telaah ditulis dengan rapi</p> <p>34) tidak terdapat banyak bekas coretan atau tip x atau label</p> <p>35) isi dari hasil telaah kreatif</p> <p>36) isi dari hasil telaah rasional</p> <p>37) isi dari hasil telaah tidak sama dengan isi hasil telaah kelompok lain</p> <p>38) isi dari hasil telaah membahas secara komprehensif</p> <p>39) isi dari hasil telaah bukan hasil dari</p>

			penjiplakan/ <i>copy paste</i> 40) penulisan isi hasil telaah menggunakan bahasa indonesia yang sesuai dengan EYD.
		22	Apabila satu dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		19	Apabila dua dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		17	Apabila tiga dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		15	Apabila empat dari delapan point tersebut tidak terpenuhi
		12	Apabila lima dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		9	Apabila enam dari kedelapan point tersebut tidak terpenuhi
		8	Apabila tujuh dari kedelapan point diatas tidak terpenuhi
		5	Apabila kedelapan point tersebut tidak terpenuhi

LATIHAN SOAL
KERJAKAN DENGAN JAWABAN YANG BENAR, SINGKAT DAN JELAS!

1. Jelaskan pengertian Partisipasi Politik menurut Verba!
2. Sebutkan 4 ciri-ciri masyarakat politik?
3. Sebutkan 3 contoh partisipasi politik di Lingkungan masyarakat?
4. Sebutkan 3 contoh partisipasi politik di Lingkungan negara?

SELAMAT MENGERJAKAN ~

KUMPULAN KISI-KISI DAN SOAL
LATIHAN SOAL BAB 3 KELAS X SEMESTER I



Guru Pembimbing:

Sri handayani, S.Pd

Disusun Oleh:

Anisa Eka Pratiwi

14401241060

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

KISI-KISI LATIHAN SOAL BAB 3

KELAS X SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nomor : 4/KD.1.3, 2.3, 3.3, 3.4 /Bab III

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN
Mata pelajaran : PPKn
Kelas / Semester : X / 1
Materi Pokok / Topik : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara
Menurut UUD NRI 1945
Alokasi Waktu : 1 Jam @45 Menit (1 Jam/Pertemuan)

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
1	3.3. Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Supratraktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian sistem politik menurut para ahli	PG	1
			Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian politik secara etimologi	PG	2
			Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur kekuatan dalam sistem politik Indonesia	PG	3

			Peserta didik mampu mengidentifikasi salah satu kelompok dalam kekuatan Infrastruktur politik	PG	4
			Peserta didik mampu mengidentifikasi lembaga-lembaga suprastruktur politik Indonesia	PG	5
		Lembaga-Lembaga Negara Republik Indonesia Menurut UUD NRI Tahun 1945	Peserta didik mampu mengidentifikasi pembagian kekuasaan menurut Montesquie	PG	6
			Peserta didik mampu menganalisis kewenangan lembaga negara MPR	PG	7
			Peserta didik mampu mengidentifikasi salah satu hak prerogatif Presiden dalam kewenangan Yudikatif	PG	8
			Peserta didik mampu menganalisis salah satu lembaga negara yang mengurus keuangan negara	PG	9
			Peserta didik mampu mengidentifikasi dasar hukum kewenangan MA	PG	10
			Peserta didik mampu		

			menganalisis salah satu fungsi DPR	PG	11
			Peserta didik mampu menganalisis salah satu tugas dan wewenang lembaga negara	PG	12
			Peserta didik mampu mengidentifikasi dasar hukum kewenangan Presiden	PG	13
			Peserta didik mampu mengidentifikasi susunan keanggotaan lembaga negara	PG	14
		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur pokok tata kelola pemerintahan yang baik	PG	15
			Peserta didik dapat mengidentifikasi persyaratan tata kelola pemerintahan yang baik	PG	16
			Peserta didik mampu menganalisis karakteristik tata kelola pemerintahan yang baik menurut UNDP	PG	17

		Partisipasi Warga Negara dalam Sistem Politik di Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis salah satu bentuk partisipasi politik dalam suatu lingkungan	PG	18
			Peserta didik mampu mengidentifikasi salah satu bentuk partisipasi politik dalam suatu lingkungan	PG	19
			Peserta didik mampu mengidentifikasi dasar hukum kebebasan mengajukan pendapat	PG	20

Soal.

I. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Sistem politik merupakan seperangkat interaksi yang diabstraksi dari seluruh perilaku sosial, melalui nilai-nilai yang dialokasikan secara otoritatif kepada masyarakat adalah pendapat dari ahli... .
 - A. David Easton
 - B. Robert A Dahl
 - C. G. Jellineck
 - D. J.C Planno
 - E. Plato
2. Pengertian politik secara etimologis diambil dari bahasa Yunani yaitu...
 - A. syasah
 - B. kratos

- C. politea
 - D. polis
 - E. kratos
3. Struktur kekuatan sistem politik terdiri atas kekuatan.....
- A. Suprastruktur dan Intrastruktur
 - B. Suprastruktur dan Infrastruktur
 - C. Infrastruktur dan Intrastruktur
 - D. Suprastruktur
 - E. Infrastruktur
4. Organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum merupakan pengertian dari.....
- A. Kelompok kepentingan
 - B. Kelompok penekan
 - C. Partai politik
 - D. Media komunikasi
 - E. Pressure Group
5. Perhatikan data berikut ini !
- 1) Lembaga Swadaya Masyarakat
 - 2) Dewan Perwakilan Rakyat
 - 3) Dewan Perwakilan Daerah
 - 4) Komisi Pemberantasan Korupsi
 - 5) Presiden dan Wakil Presiden
 - 6) Mahkamah Konstitusi
- Berdasarkan data tersebut, yang termasuk dalam lembaga suprastruktur dalam sistem politik Indonesia adalah
- A. 1, 2, 3 dan 4
 - B. 1, 3, 4 dan 5
 - C. 1, 3, 5 dan 6
 - D. 2, 3, 5 dan 6
 - E. e. 3, 4, 5 dan 6
6. Menurut Montesqueie kekuasaan eksekutif memiliki kekuasaan untuk....

- A. melaksanakan peraturan perundangan yang berlaku
 - B. membuat peraturan perundang-undangan
 - C. melaksanakan kekuasaan kehakiman
 - D. menegakkan peraturan perundang-undangan yang berlaku jika terjadi pelanggaran.
 - E. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pemerintahan
7. Perhatikan data berikut!
- 1) Menetapkan Undang-Undang Dasar dan mengubah Undang-Undang Dasar,
 - 2) Menetapkan Garis-Garis Besar Haluan Negara,
 - 3) Memilih Presiden dan Wakil Presiden,
 - 4) Menetapkan Undang-Undang Dasar dan/ Perubahan UUD,
 - 5) Melantik Presiden dan Wakil Presiden,
 - 6) Memberhentikan Presiden dan/ Wakil Presiden,
- Berdasarkan data di atas yang merupakan kewenangan Majelis Permusyawaratan Rakyat setelah diadakannya Perubahan UUD 1945 ditandai oleh nomor
- A. Nomor 1, 2, dan 3
 - B. Nomor 3, 4, dan 5
 - C. Nomor 2, 4, dan 6
 - D. Nomor 3, 4, dan 6
 - E. Nomor 4, 5, dan 6
8. Pengampunan berupa perubahan, peringanan, pengurangan, atau penghapusan pelaksanaan pidana kepada terpidana yang diberikan kepada terpidana yang dilakukan oleh Presiden merupakan pengertian dari...
- A. Grasi
 - B. Amnesti
 - C. Abolisi
 - D. Rehabilitasi
 - E. Kasasi
9. Lembaga yang bebas dan mandiri dengan tugas khusus untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara merupakan tugas dan wewenang lembaga negara yaitu.....
- A. KY
 - B. MA
 - C. MK

- D. Bank Sentral
 - E. BPK
10. MA merupakan lembaga negara yang memegang kekuasaan kehakiman di samping sebuah Mahkamah Konstitusi di Indonesia, hal tersebut diatur dalam UUD 1945 pasal.....
- A. 24 ayat (1)
 - B. 24 ayat (2)
 - C. 24 ayat (3)
 - D. 24 ayat (4)
 - E. 24 A ayat (1)
11. Sesuai dengan pasal 20 A ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, fungsi DPR adalah fungsi legislasi yang berarti.....
- A. mengangkat dan memberhentikan presiden
 - B. menetapkan undang-undang dengan persetujuan Presiden
 - C. melaksanakan pengawasan pemerintahan oleh presiden
 - D. menetapkan RAPBN
 - E. pengajuan tiga orang calon anggota hakim konstitusi
12. Memutus perselisihan hasil pemilihan umum merupakan tugas atau wewenang lembaga negara yaitu....
- A. MA
 - B. DPR
 - C. MK
 - D. MPR
 - E. KY
13. Kewenangan memegang kekuasaan pemerintahan dimiliki oleh Presiden yang diatur dalam UUD 1945 pasal
- A. 4 ayat (2)
 - B. 4 ayat (3)
 - C. 7 ayat (1)
 - D. 4 ayat (1)
 - E. 7 ayat (2)
14. Susunan keanggotaan MPR terdiri dari...
- A. DPR dan MPR
 - B. DPD dan MK

- C. DPR dan DPD
- D. MK dan MA
- E. DPD dan MPR

15. Perhatikan data dibawah ini !

- 1) Pemerintah
- 2) Warga masyarakat
- 3) Elit politik
- 4) Masyarakat

Berdasarkan data diatas yang termasuk dalam unsur-unsur pokok dalam tata kelola pemerintahan yang baik ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1,2 dan 3
- B. 2,3,dan 4
- C. 1,3, dan 4
- D. 3 dan 4
- E. 1,2, dan 4

16. Dibawah ini yang termasuk persyaratan dalam implementasi tata kelola pemerintahan yang baik adalah, *kecuali*....

- A. Mewujudkan efisiensi dalam manajemen pada sektor publik
- B. Terwujudnya akuntabilitas publik
- C. Keseimbangan kekuatan (balance of force)
- D. Tersedianya perangkat hukum yang memadai
- E. Adanya transparansi dalam perbuatan kebijakan dan implementasinya

17. Para pengembail keputusan dalam pemerintahan dapat memiliki pertanggungjawaban kepada publik, hal ini merupakan salah satu karakteristik Good Governance yang dikemukakan oleh UNDP yaitu.....

- A. Efektif
- B. Berorientasi pada konsensus
- C. Transparan
- D. Akuntabilitas
- E. Penegakan hukum

18. Pemilihan ketua RT, RW, kepala desa, ketua organisasi masyarakat dan sebagainya merupakan salah satu contoh pasrtisipasi politik di lingkungan....

- A. Masyarakat
- B. Negara

- C. Sekolah
 - D. Kerja
 - E. Teman permainan
19. Dibawah ini yang termasuk dalam contoh partisipasi politik dan perilaku politik dalam lingkungan Negara adalah, kecuali...
- A. Pemilihan umum untuk memilih anggota legislatif
 - B. Pemilihan ketua RT, RW, kepala desa, ketua organisasi masyarakat dan sebagainya
 - C. Pemilihan kepala daerah secara langsung (Pilkada).
 - D. Aksi demonstrasi yang tertib, damai dan santun.
 - E. Pemilihan umum untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden
20. Negara demokrasi (negara yang berkedaulatan rakyat) menjamin hak-hak warga negara serta memberikan kebebasan kepada warga untuk berpendapat dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan bernegara. Namun, berdasar pengalaman seringkali terjadi demonstrasi yang berakhir ricuh, pertentangan pendapat yang tajam, dan bahkan mudah terjadi tawuran karena perbedaan. Kebebasan mengemukakan pendapat di Indonesia terdapat dalam UUD 1945 ayat
- A. Pasal 28 ayat 1
 - B. Pasal 28 A ayat 1
 - C. Pasal 30 ayat 1
 - D. Pasal 27 ayat 1
 - E. Pasal 28 ayat 2

JAWABAN!!

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. B |
| 2. D | 12. C |
| 3. B | 13. D |
| 4. C | 14. C |
| 5. D | 15. E |
| 6. A | 16. C |
| 7. E | 17. D |
| 8. A | 18. A |
| 9. E | 19. B |
| 10. A | 20. A |

LAMPIRAN 8

Daftar Nilai Harian dan Ulangan Harian

DAFTAR NILAI KETRAMPILAN X IPS 1

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN : Oktober				
ABS	INDUK				TANGGAL				
					7	14	21	28	
1	6552	ANDHIANI KURNIAWATI	P	Islam		84	85	87	
2	6553	AULLIYA SYAFA NURANDHIKA	P	Islam		86	85	87	
3	6554	AYUNING SEKAR MANIK	P	Islam		87	86	87	
4	6555	DHANNANG ARFIEANSYAH PRABANDANNY	L	Islam		86	85	86	
5	6556	EKO SURACHMI SUBEKTI	P	Islam		84	86	S	
6	6557	FRISCA NATASYA PUTRI	P	Islam		84	86	87	
7	6558	GADING ADRIANTO PUTRO	L	Islam		87	85	85	
8	6559	HUNUN KRISNAWATI	P	Islam		86	86	87	
9	6560	IIS YULITA NUR FITRIASTUTI	P	Islam		84	86	86	
10	6561	IKHWANANTYA ADI PURNOMO	L	Islam					
11	6562	LINTANG INDHIRA SHAF A SUSANTO	L	Islam		84	85	87	
12	6563	LINTANG CHOIRU SHIFA	L	Islam		84	85	87	
13	6564	MUHAMMAD ELLANDEN KUNCORO JAKTI P	L	Islam		84	85	87	
14	6565	MUHAMMAD FAQIH HAKIM	L	Islam		84	85	85	
15	6566	MUHAMMAD NAUFAL RONALDO	L	Islam		86	85	I	
16	6567	MUHAMMAD RAYHAN FIRDAUSI	L	Islam		85	85	85	
17	6568	MUHAMMAD SHAFARROSO ARYAWIGUNA	L	Islam		s	86	87	
18	6569	NARENDRA BAYU PRADIPTA	L	Islam		85	86	85	
19	6570	NI LUH TARISSA AL-HIKMA	P	Islam		85	86	85	
20	6571	NOVITA NUR HASANAH	P	Islam		85	86	87	
21	6572	PUSPITA NURJANAH	P	Islam		84	86	87	
22	6573	SALMA FADILA	P	Islam		85	85	86	
23	6574	SARAH HIDAYAT	P	Islam		85	85	87	
24	6575	SITI MASRUROCH RAHMABAKTI	P	Islam		85	85	86	
25	6576	VALERINA ERNANDA DEANISA MANTARI	P	Islam		87	85	85	

26	6577	VANIA ACINTYA CHANZA	P	Islam		84	86	85	
27	6578	VANIA DWI APRILIANI	P	Islam		84	85	86	
28	6579	VIOLITA AGMA DEANOVA	P	Islam		87	86	85	
29	6580	WAHYU SEJATI	L	Islam		85	86	I	
30	6581	WARDAH KHOIRUNNISA'	P	Islam		85	86	85	
31	6582	YUANITA FITRI ANTARIKSA	P	Islam		84	86	87	
32	6583	ZAIN MAKRUUF	L	Islam		84	85	87	

DAFTAR NILAI TUGAS X IPS 1

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN : Oktober				
					TANGGAL				
ABS	INDUK				7	14	21		
1	6552	ANDHIANI KURNIAWATI	P	Islam		95			
2	6553	AULLIYA SYAFA NURANDHIKA	P	Islam		85			
3	6554	AYUNING SEKAR MANIK	P	Islam		99			
4	6555	DHANNANG ARFIEANSYAH PRABANDANNY	L	Islam		94			
5	6556	EKO SURACHMI SUBEKTI	P	Islam		94			
6	6557	FRISCA NATASYA PUTRI	P	Islam		89			
7	6558	GADING ADRIANTO PUTRO	L	Islam		95			
8	6559	HUNUN KRISNAWATI	P	Islam		90			
9	6560	IIS YULITA NUR FITRIASTUTI	P	Islam		95			
10	6561	IKHWANANTYA ADI PURNOMO	L	Islam		95			
11	6562	LINTANG INDHIRA SHAF A SUSANTO	L	Islam		90			
12	6563	LINTANG CHOIRU SHIFA	L	Islam		94			
13	6564	MUHAMMAD ELLANDEN KUNCORO JAKTI P	L	Islam					
14	6565	MUHAMMAD FAQIH HAKIM	L	Islam		90			
15	6566	MUHAMMAD NAUFAL RONALDO	L	Islam		94			
16	6567	MUHAMMAD RAYHAN FIRDAUSI	L	Islam		94			
17	6568	MUHAMMAD SHAFARROSO ARYAWIGUNA	L	Islam		90			
18	6569	NARENDRA BAYU PRADIPTA	L	Islam		95			
19	6570	NI LUH TARISSA AL-HIKMA	P	Islam		85			
20	6571	NOVITA NUR HASANAH	P	Islam		85			
21	6572	PUSPITA NURJANAH	P	Islam		90			
22	6573	SALMA FADILA	P	Islam		90			
23	6574	SARAH HIDAYAT	P	Islam		95			
24	6575	SITI MASRUROCH RAHMABAKTI	P	Islam		80			
25	6576	VALERINA ERNANDA DEANISA MANTARI	P	Islam		90			

26	6577	VANIA ACINTYA CHANZA	P	Islam		95			
27	6578	VANIA DWI APRILIANI	P	Islam		99			
28	6579	VIOLITA AGMA DEANOVA	P	Islam		95			
29	6580	WAHYU SEJATI	L	Islam		96			
30	6581	WARDAH KHOIRUNNISA'	P	Islam		95			
31	6582	YUANITA FITRI ANTARIKSA	P	Islam		99			
32	6583	ZAIN MAKRUUF	L	Islam		80			

PENILAIAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS X IPS 1

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan
 Kelas/Semester : X / Gasal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Topik/Materi Pelajaran : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD NRI 1945

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	07 Oktober 2017	Adhiani Kurniawati	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang Bab 2	Percaya diri	+	Diberi pujian dan tanggapan mengenai pendapat yang disampaikan
		Salma fadila, sarah hidayat, vania dwi aprillia	Secara suka rela menyampaikan hasil telaah mengenai pengertian Sistem Politik menurut	Berpikir kritis	+	Diberi pujian atas sikap kritis dan keberanian menyampaikan hasil telaah di

			para ahli			depan kelas
		Wahyu sejati, violita agma deanova, Muhammad Ellanden	Secara percaya diri dan kritis berani menjawab apa yang telah ditanyakan guru mengenai Suprastruktur Politik Indonesia	Berpikir kritis	+	Diberi pujian dan umpan balik atas tanggapan yang disampaikan
		Lintang Choiru Safa	Berjalan-jalan, mondar-mandir dan mainan HP dikelas	Menghargai	-	Diberi teguran dan bimbingan
2	14 Oktober 2017	Wahyu Sejati	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang pengertian Sistem Politik Indonesia	Percaya diri	+	Pemberian pujian atas keberanian mewakili kelom
		Muhamad rayhan Firdausi, Salma Fadila, Siti masruoch, Wahyu sejati, Wardah Khoirunisa	Percaya diri maju kedepan untuk mempresentasikan hasil telaah mengenai permasalahan yang di hadapi DPR	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberanian menyampaikan pertanyaan
		Lintang choiru safa, Muhammad Ellanden	Percaya diri menyampaikan pertanyaan mengenai tema	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atasu keberaniannya menyampaikan

			presentasi kelompok yang didepan			pendapat
		Wahyu sejati	Percaya diri menjawab pertanyaan dari teman	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan pendapat
3.	21 Oktober 2017	Lintang Choiru Safa	Percaya diri menyampaikan pendapatnya mengenai kewenangan lembaga negara Presiden	Percaya Diri	+	Pemberian Pujian atas pendapat yang diajukan
		Andhiani Kurniawati, Muhammad Safaroso, valerina ernanda, violita agma	Percaya diri menjawab pertanyaan dari guru mengenai grasi, rehabilitasi, amnesti dan abolisi	Berfikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan hasil telaah.
		Wardah Khoirunnisa	Peduli untuk membantu guru mengambil buku paket dan LCD	Peduli	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan
4	28 Oktober 2017	Aulliya Syafa Nurandhika	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang kewenangan lembaga-lembaga	Percaya diri	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan

			negara menurut UUD 1945			
		Adhiani Kurniawati	Mampu bertanya pada kelompok yang presentasi mengenai permasalahan terkait	Berfikir kritis	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan
		Muhammad Sahafaroso	Mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman sekelas dengan baik	Berfikir kritis	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS X IPS 1

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan
 Kelas/Semester : X / Gasal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Topik/Materi Pelajaran : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD 1945

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	07 Oktober 2017	Ellanden	Secara suka rela memimpin doa untuk memulai pelajaran	Ketaqwaan	+	Pemberian apresiasi, pujian dan ditingkatkan
2	21 Oktober 2014	Muhammad Safaroso	Secara suka rela memimpin doa untuk memulai pelajaran	Ketaqwaan	+	Pemberian apresiasi, pujian dan ditingkatkan

PENILAIAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 4

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan
 Kelas/Semester : XI / Gasal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Topik/Materi Pelajaran : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD 1945

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	18 Oktober 2017	Dhea Permata Kirana, Alisyah Nurul Rahma Sari	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Indonesia	Percaya diri	+	Pemberian apresiasi/pujian dan ditingkatkan

		Aksioma Tesalonika, Arya Chandra, Auria Lisa, Ayang Maretasari, Dinda Firly Fitriani, Ibra Kafka, Tika Kusumaningrum	Percaya diri maju ke depan untuk mempresentasikan bagan lembaga- lembag negara sebelum dan sesudah amandemen			
		Ahmad Lutfi, Alisia Nurul, Bayu Aji, Hilma Akbar	Percaya diri untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi didepan	Berfikir kritis	+	Pemberian apresiasi/pujian dan ditingkatkan
		Ibra Kafka Wisnuaji	Percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman sekelas	Berfikir kritis	+	Pemberian apresiasi/pujian dan ditingkatkan
		Aksioma tesalonika	Percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	Berfikir kritis	+	Pemberian apresiasi/pujian dan ditingkatkan

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS X IPA 3

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan
 Kelas/Semester : X / Gasal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Topik/Materi Pelajaran : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD 1945

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut

**DAFTAR NILAI KETRAMPILAN SISWA KELAS XIPS 3
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN : Oktober				
					TANGGAL				
ABS	INDUK				4	11	18	25	
1	6616	AFIF RIZAL FACHREZI	L	Islam	83	87	85	87	
2	6617	AFIKAH HARSIWI	P	Islam	83	87	85	86	
3	6618	ALFIAN FAHRURROZHI	L	Islam	84	85	87	87	
4	6619	ALMIRA ISWARA DE ART	P	Islam	83	84	85	87	
5	6620	AMELIA PUTRI	P	Islam	84	83	85	86	
6	6621	ANNISA EKA PRAMUDITA	P	Islam	84	85	85	86	
7	6622	BAGAS KUSUMA AJI	L	Islam	85	83	87	89	
8	6623	DENADA RESTA WAHYU KHUSMIATI	P	Islam	85	84	87	-	
9	6624	DENI PURWANTI	P	Islam	84	85	85	87	
10	6625	DIAH PUTRI MARDUSARI	P	Islam	85	85	85	86	
11	6628	ELFARA GITA PERTIWI	P	Islam	87	87	86	86	
12	6629	FICCO FAJAR APRILIA	L	Islam	86	85	85	80	
13	6630	GHONIA ILMA DINA	P	Islam	87	84	85	86	
14	6631	KRISHNA SURYA JATI NUGRAHA	L	Islam	86	85	86	80	
15	6632	LUTFAN FADHILAH FAZIL	L	Islam	84	87	86	86	
16	6633	MAHESA CHITA SYAFARA	P	Islam	84	85	85	S	
17	6635	MUFTIE ABU ZAIEM PRANANTYA	L	Islam	85	87	86	87	
18	6637	NANDA SEPTIANI CHOIRIYAH	P	Islam	86	87	85	87	
19	6638	NAUFAL RAFI ASSHIDIQ	L	Islam	87	83	87	86	
20	6639	PRIMA DESTA AYULESTARI	P	Islam	84	83	85	86	
21	6640	RAVI LINGGA YUDHISTIRA TSANI	L	Islam	83	84	85	80	
22	6641	RISKY SAHAD FEBRIANSYAH	L	Hindu	86	85	87	87	
23	6642	RIZKYNA ADE SYAHRANI	p	Islam	84	85	87	86	
24	6643	VIANA SEPTIKA KHOIRUNNISA	p	Islam	83	83	S	86	

25	6644	VINA DWI SILVIAN	p	Islam	83	85	87	I	
26	6645	VISENTIUS APRIYANTO NUGROHO	L	Katolik	84	84	86	87	
27	6646	WITA ARMANI SOLEHAH	p	Islam	83	85	86	86	

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA KELAS XIPS 3
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN : Oktober				
ABS	INDUK				TANGGAL				
					18				
1	6616	AFIF RIZAL FACHREZI	L	Islam					
2	6617	AFIKAH HARSIWI	P	Islam	90				
3	6618	ALFIAN FAHRURROZHI	L	Islam	90				
4	6619	ALMIRA ISWARA DE ART	P	Islam	89				
5	6620	AMELIA PUTRI	P	Islam	90				
6	6621	ANNISA EKA PRAMUDITA	P	Islam	89				
7	6622	BAGAS KUSUMA AJI	L	Islam					
8	6623	DENADA RESTA WAHYU KHUSMIATI	P	Islam					
9	6624	DENI PURWANTI	P	Islam	90				
10	6625	DIAH PUTRI MARDUSARI	P	Islam					
11	6628	ELFARA GITA PERTIWI	P	Islam	89				
12	6629	FICCO FAJAR APRILIA	L	Islam					
13	6630	GHONIA ILMA DINA	P	Islam	90				
14	6631	KRISHNA SURYA JATI NUGRAHA	L	Islam					
15	6632	LUTFAN FADHILAH FAZIL	L	Islam	94				
16	6633	MAHESA CHITA SYAFARA	P	Islam					
17	6635	MUFTIE ABU ZAIEM PRANANTYA	L	Islam	97				
18	6637	NANDA SEPTIANI CHOIRIYAH	P	Islam	90				
19	6638	NAUFAL RAFI ASSHIDIQ	L	Islam	99				
20	6639	PRIMA DESTA AYULESTARI	P	Islam	89				
21	6640	RAVI LINGGA YUDHISTIRA TSANI	L	Islam					
22	6641	RISKY SAHAD FEBRIANSYAH	L	Hindu	90				

23	6642	RIZKYNA ADE SYAHRANI	P	Islam	89				
24	6643	VIANA SEPTIKA KHOIRUNNISA	P	Islam	89				
25	6644	VINA DWI SILVIAN	P	Islam					
26	6645	VISENTIUS APRIYANTO NUGROHO	L	Katolik	89				
27	6646	WITA ARMANI SOLEHAH	P	Islam	90				

PENILAIAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS X IPS 3

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan
 Kelas/Semester : X / Gasal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Topik/Materi Pelajaran : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD NRI 1945

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	20 September 2017	Denada	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu	Percaya diri	+	Diberi pujian dan tanggapan mengenai pendapat yang disampaikan
		Nanda dan Denada	Secara percaya diri dan kritis berani menjawab apa yang telah ditanyakan guru	Berpikir kritis	+	Diberi pujian dan umpan balik atas tanggapan yang disampaikan

		Muftie Abu Zaim	Secara suka rela percaya diri membacakan Pasal mengenai pertahanan dan keamanan Negara	Percaya diri	+	Diberi pujian dan tanggapan mengenai pendapat yang disampaikan
2	04 Oktober 2017	Nanda dan Denada	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang Bab 2	Percaya diri	+	Diberi pujian dan tanggapan mengenai pendapat yang disampaikan
		Naufal	Secara suka rela menyampaikan hasil telaah mengenai macam-macam Infrastruktur Politik	Berpikir kritis	+	Diberi pujian atas sikap kritis dan keberanian menyampaikan hasil telaah di depan kelas
		Nanda, Denada, Muftie abu zaiem	Secara percaya diri dan kritis berani menjawab apa yang telah ditanyakan guru mengenai Suprastruktur Politik Indonesia	Berpikir kritis	+	Diberi pujian dan umpan balik atas tanggapan yang disampaikan
3	11 Oktober 2017	Nanda	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang Suprastruktur dan Infrastruktur	Percaya diri	+	Pemberian pujian atas keberanian mewakili kelom

			Politik Indonesia			
		Afif Rizal, Afikah Harsiwi, Elfara Gita, Luthfan fadilah, nanda septiani,	Percaya diri maju ke depan untuk menjelaskan bagan lembaga-lembaga negara sesudah dan sebelum amandemen	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberanian menyampaikan pertanyaan
		Risky Sahad, Denada	Percaya diri menyampaikan pendapatnya mengenai presentasi kelompok yang didepan	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atasu keberaniannya menyampaikan pendapat
		Luthfan, Nanda, Elfara	Percaya diri menjawab pertanyaan teman sekelas mengenai presentasi kelompok yang didepan	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atasu keberaniannya menyampaikan pendapat
4.	19 Oktober 2017	Elfara Gita	Percaya diri menyampaikan pendapatnya mengenai kewenangan lembaga negara Presiden	Percaya Diri	+	Pemberian Pujian atas pendapat yang diajukan
		Nanda, Denada, Amelia,	Percaya diri menjawab pertanyaan dari	Percaya diri	+	Pemberian pujian atas keberaniannya

		Wita	guru mengenai grasi, rehabilitasi, amnesti dan abolisi			menyampaikan hasil telaah.
		Bagas, Risky Sahad	Percaya diri mengajukan pertanyaan pada guru terkait materi yang disampaikan	Percaya diri	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan hasil telaah.
		Amalia dan Gonia	Secara suka rela menawarkan diri untuk mengambil buku paket	Kepedulian	+	Pemberian Pujian dan Apresiasi
		Ravi Lingga	Bermain Hp dan mendengarkan musik dengan headsad	Menghargai	-	Ditegur dan tindaklanjut
4	26 Oktober 2017	Elfara Gita, Wita, Vina	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD 1945	Percaya diri	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan
		Nanda	Percaya diri menyampaikan pertanyaan terkait materi yang tidak diketahui kepada guru	Percaya diri	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan hasil telaah.
		Bagas	Percaya diri	Percaya diri	+	Pemberian

			menyampaikan hasil telaah dalam diskusi untuk praktek mini debat			apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan
		Sahad	Percaya diri menyampaikan argumen kepada tim lawan	Percaya diri	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan
		Naufal, Lutfan, Afikah	Percaya diri menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	Berfikir kritis		Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan
		Zirly Uswatun Khasanah	Peduli untuk membantu guru membawakan buku tugas siswa	Peduli	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan
		Bagas, Ravi, Krishna, Ficco	Sibuk sendiri, bermain hp dan tidak mendengarkan guru saat pelajaran tidak mengumpulkan tugas dengan alasan lupa	Kepedulian	-	Ditegur dan tindaklanjut

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS X IPS 3

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan
 Kelas/Semester : X / Gasal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Topik/Materi Pelajaran : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD 1945

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	20 September 2017	Denada, Nanda	Mengucapkan salam ketika masuk kelas	Ketaqwaan	+	Pemberian apresiasi/pujian
2	04 Oktober 2017	Lutfan	Mengucapkan Bismillah sebelum memulai presentasi	Ketaqwaan	+	Pemberian apresiasi/pujian
3	19	Naufal	Mengucapkan salam ketika masuk kelas	Ketaqwaan	+	Pemberian apresiasi/pujian

DAFTAR NILAI KETRAMPILAN X MIPA 1

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN :Oktober					
					TANGGAL					
ABS	INDUK				5	12	19	26		
1	6424	ADEK VERA YUNITA	P	Islam	86	85	86	84		
2	6425	AFIFA PUTRI AYUNINGTYAS	P	Islam	83	85	85	88		
3	6426	AFRILIA TRIWAHYUNI	P	Islam	87	83	86	88		
4	6427	AJENG NIMAS SETYANI	P	Islam	86	86	86	85		
5	6428	ALIFA WAHYUNINGTYAS	P	Islam	84	86	85	85		
6	6429	ANDITA AYU SAFITRI	P	Islam	85	86	86	85		
7	6430	AULIA RAHMA PUTRI ARWANDA	P	Islam	85	85	86	84		
8	6431	AYU WULAN NDARI	P	Islam	86	86	86	85		
9	6432	CINTYA DEWI PUSPITASARI	P	Islam	85	86	86	85		
10	6433	DAMIANA PRAMUDITA RANI	P	Islam	86	83	86	85		
11	6434	DANI WIJAYA DWI SUHARNO	L	Islam	86	85	86	84		
12	6435	DEVITA HERDA AYU MAYASARI	P	Islam	84	86	86	84		
13	6436	DIFA RAKHMAWATI MAHADI	P	Islam	84	86	86	85		
14	6437	EIDITH ARINANTI	P	Islam	86	83	86	85		
15	6438	FAJAR ADITYA NUGRAHA	L	Islam	86	83	86	88		
16	6439	GERINDA RESTI FATMALA	P	Islam	86	86	86	86		
17	6440	IRFAAN ZAIN ALHANIF	L	Islam	86	86	86	88		
18	6441	IVAN PRIATNO	L	Islam	83	85	85	85		
19	6442	KHOLIFATUN ANNISA	P	Islam	86	85	85	84		
20	6443	LA ALYA MALIKHAH	P	Islam	86	85	86	85		
21	6444	MARITZA LUTHFI EL FAHMI	P	Islam	83	86	85	86		
22	6445	MUHAMMAD BAGAS DIRGANTARA	L	Islam	87	86	86	85		
23	6446	NAJWA SALMA AN LAMSARI	P	Islam	87	83	86	85		
24	6447	RAMZY IZDIHAR WIDIYANTA	L	Islam	84	86	85	85		

25	6448	RESSA NINDI PUSPITA	P	Islam	86	86	86	86		
26	6449	RIBKHY AMINO SALEH	L	Islam	83	83	86	85		
27	6450	RIKO NAUFAL AHMAD	L	Islam	84	S	85	86		
28	6451	RIZQI JALU PRASETYO	L	Islam	85	83	86			
29	6452	SAFIRA AURISKA QURROTA AINI	P	Islam	86	86	86	88		
30	6453	SAKIRA MUTIARA ARYANTI	P	Islam	86	86	86	85		
31	6454	SILVIA MAHARANI	P	Islam	83	86	85	85		
32	6455	THALENTINA PUTRIKA SHALVI	P	Islam	86	86	85	86		
33	6626	DIVA SALSABILA	P	Islam	86	83	86	S		
34		IKHWANANTYA ADI PURNOMO	L	Islam	87	85	86			

DAFTAR NILAI TUGAS X IPA 1

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN :Oktober				
					TANGGAL				
ABS	INDUK				1				
1	6424	ADEK VERA YUNITA	P	Islam	100				
2	6425	AFIFA PUTRI AYUNINGTYAS	P	Islam	100				
3	6426	AFRILIA TRIWAHYUNI	P	Islam	99				
4	6427	AJENG NIMAS SETYANI	P	Islam	100				
5	6428	ALIFA WAHYUNINGTYAS	P	Islam	100				
6	6429	ANDITA AYU SAFITRI	P	Islam	100				
7	6430	AULIA RAHMA PUTRI ARWANDA	P	Islam	99				
8	6431	AYU WULAN NDARI	P	Islam	99				
9	6432	CINTYA DEWI PUSPITASARI	P	Islam	100				
10	6433	DAMIANA PRAMUDITA RANI	P	Islam	100				
11	6434	DANI WIJAYA DWI SUHARNO	L	Islam	100				
12	6435	DEVITA HERDA AYU MAYASARI	P	Islam	100				
13	6436	DIFA RAKHMAWATI MAHADI	P	Islam	100				
14	6437	EIDITH ARINANTI	P	Islam	99				
15	6438	FAJAR ADITYA NUGRAHA	L	Islam	99				
16	6439	GERINDA RESTI FATMALA	P	Islam	99				
17	6440	IRFAAN ZAIN ALHANIF	L	Islam	100				
18	6441	IVAN PRIATNO	L	Islam	94				
19	6442	KHOLIFATUN ANNISA	P	Islam	95				
20	6443	LA ALYA MALIKHAH	P	Islam	100				
21	6444	MARITZA LUTHFI EL FAHMI	P	Islam	100				
22	6445	MUHAMMAD BAGAS DIRGANTARA	L	Islam	97				
23	6446	NAJWA SALMA AN LAMSARI	P	Islam	99				
24	6447	RAMZY IZDIHAR WIDIYANTA	L	Islam	80				

25	6448	RESSA NINDI PUSPITA	P	Islam	99					
26	6449	RIBKHY AMINO SALEH	L	Islam	98					
27	6450	RIKO NAUFAL AHMAD	L	Islam	89					
28	6451	RIZQI JALU PRASETYO	L	Islam						
29	6452	SAFIRA AURISKA QURROTA AINI	P	Islam	99					
30	6453	SAKIRA MUTIARA ARYANTI	P	Islam	100					
31	6454	SILVIA MAHARANI	P	Islam	100					
32	6455	THALENTINA PUTRIKA SHALVI	P	Islam	99					
33	6626	DIVA SALSABILA	P	Islam						
34		IKHWANANTYA ADI PURNOMO	L	Islam						

PENILAIAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS X MIPA 1

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan
 Kelas/Semester : X / Gasal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Topik/Materi Pelajaran : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD NRI 1945

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	05 Oktober 2017	Safira Auriska Qurrota Aini	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang Bab 2	Percaya diri	+	Diberi pujian dan tanggapan mengenai pendapat yang disampaikan
		Cintya Dewi Puspitasari, Dani Wijaya, Gerindra	Secara percaya diri dan kritis berani menjawab apa yang telah	Berpikir kritis	+	Diberi pujian dan umpan balik atas tanggapan

		Resti, Irfaan Zain	ditanyakan guru mengenai Suprastruktur Politik Indonesia			yang disampaikan
		Ikhwan	Secara percaya diri bertanya kepada guru mengenai sistem politik	Berfikir kritis	+	Diberi pujian dan umpan balik atas tanggapan yang disampaikan
		Rizqi Jalu, Sakira, Ikhwan,	Secara suka rela menyampaikan hasil telaah mengenai macam-macam Infrastruktur Politik	Berpikir kritis	+	Diberi pujian atas sikap kritis dan keberanian menyampaikan hasil telaah di depan kelas
2	12 Oktober 2017	Safira Auriska	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Politik Indonesia	Percaya diri	+	Pemberian pujian atas keberanian mewakili kelom
		Afrilia, damiana, Eidith, fajar, Najwa, Ribkhy, Rizqi Jalu, Diva Salsabila	Percaya diri maju kedepan untuk menjelaskan bagan lembaga-lembaga negara sesudah dan sebelum amandemen	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberanian menyampaikan pertanyaan

		Ikhwan, Kholifatun Nisa, Ajeng	Percaya diri menyampaikan pendapatnya mengenai presentasi kelompok yang didepan	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan pendapat
		Najwa, Ribkhy	Percaya diri menjawab pertanyaan teman sekelas terkait hasil presentasi kelompok	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan pendapat
		Ramzy Izdihar	Percaya diri menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan pendapat
3.	19 Oktober 2017	Kholifatun Annisa	Percaya diri menyampaikan pendapatnya mengenai kewenangan lembaga negara Presiden	Percaya Diri	+	Pemberian Pujian atas pendapat yang diajukan
		Afifa Putri, Ajeng Nimas, Damiana, Najwa	Percaya diri menjawab pertanyaan dari guru mengenai grasi, rehabilitasi, amnesti dan abolisi	Percaya diri	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan hasil telaah.
		Safira, Sakira	Percaya diri mengajukan	Percaya diri	+	Pemberian pujian atas

			pertanyaan mengenai kewenangan lembaga-lembaga negara			keberaniannya menyampaikan hasil telaah.
		Silvia, Ikhwan, Ribkhy	Percaya diri menjawab pertanyaan mengenai kewenangan lembaga-lembaga negara	Berfikir kritis	Percaya diri	+
4	26 Oktober 2017	Damiana Pramudita	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD 1945	Percaya diri	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan
		Kholifatun Annisa	Percaya diri menyampaikan pendapat atau argumen pada saat praktek debat	Percaya diri	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan
		Safira	Percaya diri menjawab argumen yang diajukan tim lawan dengan baik dan komprehensif	Percaya diri	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS X MIPA 1

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan
 Kelas/Semester : X / Gasal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Topik/Materi Pelajaran : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD 1945

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	19 Oktober 2017	Safira Auriska	Mengucapkan salam ketika masuk kelas	Ketaqwaan	+	Pemberian apresiasi/pujian
2	26 Oktober 2017	Kholifatun Annisa	Mengucapkan Bismillah sebelum memulai presentasi	Ketaqwaan	+	Pemberian apresiasi/pujian
		Muhammad Bagas Dirgantara	Mengucapkan salam ketika masuk kelas	Ketaqwaan	+	Pemberian apresiasi/pujian

DAFTAR NILAI KETRAMPILAN SISWA X MIPA 2

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN : Oktober				
					TANGGAL				
ABS	INDUK				6	13	20	27	
1	6456	ABDAIL UZZA AL ARZAMI	L	Islam	84	86	84	87	
2	6457	ADE GALUH PRAMESWARI	P	Islam	84	84	84	86	
3	6458	ADHA ESTU RIZQI SUSETYA RADI	P	Islam	87	86	84	86	
4	6459	ADHANI RIZKY PRATAMA	L	Islam	87	86	85	86	
5	6460	AFRIDA CAHYA FEBRIYANTI	P	Islam	83	86	84	86	
6	6461	ALDHIRA SANIKI	P	Islam	I	84	84	86	
7	6462	ARKO PANDU WIJAYA ANGKAT	L	Islam	87	84	84	87	
8	6463	AULIA AYU PERMATASARI	P	Islam	85	85	86	86	
9	6464	DEVA DWI NURWULAN	P	Islam	84	85	84	86	
10	6465	FATMA ANISATUL UMI	P	Islam	84	85	85	86	
11	6466	FELDI TARUMA KHOHAN	L	Islam	84	85	85	87	
12	6467	FIRMAN SOFANSYAH	L	Islam	86	85	84	86	
13	6468	HARRI NUGROHO	L	Islam	83	84	84	86	
14	6469	IKHWATI WULAN SUCI	P	Islam	84	85	84	87	
15	6470	ILMA NAFIANA PANCARINI	P	Islam	86	84	84	85	
16	6471	INTAN ANISA SHOLIKHAH	P	Islam	84	84	84	85	
17	6472	KHAIRUNNISA IANTRIYA	P	Islam	86	85	84	86	
18	6473	LANGGENG PANGESTU	L	Islam	85	86	84	86	
19	6474	MUHAMMAD FATIH DARMAWAN	L	Islam	83	85	84	86	
20	6475	MUHAMMAD NUR HANIF	L	Islam	85	85	84	86	
21	6476	RADEN RARA BINTANG PERMATA HATI	P	Islam	83	85	85	86	
22	6477	RESTA OKTAFIATI	P	Islam	83	85	85	86	
23	6478	RESTU CANDRA MARLINA	P	Islam	84	85	84	85	
24	6479	RIZKY SETYAWAN PUTRANTO	L	Islam	85	84	86	86	

25	6480	ROBBI TEGAR BAYU SAPUTRA	L	Islam	85	85	84	86	
26	6481	RONADHITA PUTRI NUR ISKANDAR	P	Islam	86	86	84	86	
27	6482	ROYZIHAN MAULANA GIFARI	L	Islam	86	85	84	85	
28	6483	SAFIRA SEPTIANA RAHMALIASARI	P	Islam	87	86	84	87	
29	6484	VERNANDYTA INTAN RISQI AMALIA	P	Islam	85	85	84	85	
30	6485	WIDYA AYU SETIANI	P	Islam	I	86	85	86	
31	6486	ZAKI FARHAN	L	Islam	85	85	84	87	
32	6487	ZIRLY USWATUN KHASANAH	P	Islam	85	84	84	86	
33	6627	ELANG EVAN PERKASA	L	Islam	84	84	84	86	
34		MUTIA MAHARANI	P	Islam	85	85	84	86	

DAFTAR NILAI TUGAS X MIPA 2

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN :Oktober				
					TANGGAL				
ABS	INDUK				20				
1	6456	ABDAIL UZZA AL ARZAMI	L	Islam	100				
2	6457	ADE GALUH PRAMESWARI	P	Islam	98				
3	6458	ADHA ESTU RIZQI SUSETYA RADI	P	Islam	90				
4	6459	ADHANI RIZKY PRATAMA	L	Islam	100				
5	6460	AFRIDA CAHYA FEBRIYANTI	P	Islam	97				
6	6461	ALDHIRA SANIKI	P	Islam	100				
7	6462	ARKO PANDU WIJAYA ANGKAT	L	Islam	100				
8	6463	AULIA AYU PERMATASARI	P	Islam	100				
9	6464	DEVA DWI NURWULAN	P	Islam	99				
10	6465	FATMA ANISATUL UMI	P	Islam	98				
11	6466	FELDI TARUMA KHOHAN	L	Islam	100				
12	6467	FIRMAN SOFANSYAH	L	Islam	89				
13	6468	HARRI NUGROHO	L	Islam	100				
14	6469	IKHWATI WULAN SUCI	P	Islam	80				
15	6470	ILMA NAFIANA PANCARINI	P	Islam	99				
16	6471	INTAN ANISA SHOLIKHAH	P	Islam	100				
17	6472	KHAIRUNNISA IANTRIYA	P	Islam	95				
18	6473	LANGGENG PANGESTU	L	Islam	100				
19	6474	MUHAMMAD FATIH DARMAWAN	L	Islam	87				
20	6475	MUHAMMAD NUR HANIF	L	Islam	100				
21	6476	RADEN RARA BINTANG PERMATA HATI	P	Islam	100				
22	6477	RESTA OKTAFIATI	P	Islam	100				
23	6478	RESTU CANDRA MARLINA	P	Islam	89				
24	6479	RIZKY SETYAWAN PUTRANTO	L	Islam	100				

DAFTAR NILAI ULANGAN X MIPA 2

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN :November				
					TANGGAL				
ABS	INDUK				1				
1	6456	ABDAIL UZZA AL ARZAMI	L	Islam	90				
2	6457	ADE GALUH PRAMESWARI	P	Islam	90				
3	6458	ADHA ESTU RIZQI SUSETYA RADI	P	Islam	75				
4	6459	ADHANI RIZKY PRATAMA	L	Islam	85				
5	6460	AFRIDA CAHYA FEBRIYANTI	P	Islam	75				
6	6461	ALDHIRA SANIKI	P	Islam	90				
7	6462	ARKO PANDU WIJAYA ANGKAT	L	Islam	75				
8	6463	AULIA AYU PERMATASARI	P	Islam	75				
9	6464	DEVA DWI NURWULAN	P	Islam	75				
10	6465	FATMA ANISATUL UMI	P	Islam	80				
11	6466	FELDI TARUMA KHOHAN	L	Islam	80				
12	6467	FIRMAN SOFANSYAH	L	Islam	80				
13	6468	HARRI NUGROHO	L	Islam	75				
14	6469	IKHWATI WULAN SUCI	P	Islam	75				
15	6470	ILMA NAFIANA PANCARINI	P	Islam	80				
16	6471	INTAN ANISA SHOLIKHAH	P	Islam	75				
17	6472	KHAIRUNNISA IANTRIYA	P	Islam	90				
18	6473	LANGGENG PANGESTU	L	Islam	75				
19	6474	MUHAMMAD FATIH DARMAWAN	L	Islam	75				
20	6475	MUHAMMAD NUR HANIF	L	Islam	75				
21	6476	RADEN RARA BINTANG PERMATA HATI	P	Islam	90				
22	6477	RESTA OKTAFIATI	P	Islam	75				
23	6478	RESTU CANDRA MARLINA	P	Islam	75				
24	6479	RIZKY SETYAWAN PUTRANTO	L	Islam	75				

PENILAIAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS X IPA 2

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan
 Kelas/Semester : X / Gasal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Topik/Materi Pelajaran : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD NRI 1945

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	06 Oktober 2017	Raden Rara Bintang Permata Hati, Aulia Ayu Permatasari, Ronadhita Putri Iskandar	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang Bab 2	Percaya diri	+	Diberi pujian dan tanggapan mengenai pendapat yang disampaikan
		Adhani Rizki Pratama	Secara suka rela menyampaikan	Berpikir kritis	+	Diberi pujian atas sikap

			hasil telaah mengenai macam-macam Infrastruktur Politik			kritis dan keberanian menyampaikan hasil telaah di depan kelas
		Robby Tegar Bayu Saputra, Muhammad Fatih Darmawan	Secara percaya diri dan kritis berani menjawab apa yang telah ditanyakan guru mengenai Suprastruktur Politik Indonesia	Berpikir kritis	+	Diberi pujian dan umpan balik atas tanggapan yang disampaikan
		Firman Sofansyah, Elang Evan Perkas	Tidur di kelas dan mainan HP	Menghargai	-	Diberi teguran dan bimbingan
2	13 Oktober 2017	Aulia Ayu Permatasari, Ronadhita Putri	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Politik Indonesia	Percaya diri	+	Pemberian pujian atas keberanian mewakili kelom
		Feldi Taruma, Firman S, Ikhwati Wulan, Khairunnis, Muh. Fatih, Muh Nur	Percaya diri maju kedepan untuk menjelaskan bagan lembaga-lembaga negara sesudah dan sebelum amandemen	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberanian menyampaikan pertanyaan

		Hanif, Raden Rara Bintang, Vernandyta Intan, Mutia Maharani				
		Adhani Rizki Pratama	Percaya diri menyampaikan pendapatnya mengenai presentasi kelompok yang didepan	Berpikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan pendapat
3.	20 Oktober 2017	Raden Rara Bintang	Percaya diri menyampaikan pendapatnya mengenai kewenangan lembaga negara Presiden	Percaya Diri	+	Pemberian Pujian atas pendapat yang diajukan
		.Fatma Anisatul Umi, Resta Oktafiati, Widya Ayu Sentani, Zirly Uswatun Khasanah	Percaya diri menjawab pertanyaan dari guru mengenai grasi, rehabilitasi, amnesti dan abolisi	Percaya diri	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan hasil telaah.
		Rizky Setyawan Putranto, Aulia Ayu Permatasari	Percaya diri maju kedepan menuliskan tugas dan wewenang MA dan MK	Percaya diri	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan hasil telaah.

4	27 Oktober 2017	Aulia Ayu permatasari, RR Bintang Permata Hati	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD 1945	Percaya diri	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan
		Feldi Taruma Khohan	Percaya diri bertanya mengenai materi yang disampaikan	Percaya diri	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan
		Adhani Rizky Pratama	Percaya diri menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	Percaya diri	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan
		Zirly Uswatun Khasanah	Peduli untuk membantu guru membawakan buku tugas siswa	Peduli	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS X IPA 2

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan
 Kelas/Semester : X / Gasal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Topik/Materi Pelajaran : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD 1945

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	06 Oktober 2017	RR Bintang Permata Hati	Mengucapkan salam ketika masuk kelas	Ketaqwaan	+	Pemberian apresiasi/pujian
2	13 Oktober 2017	Robbi Tegar	Mengucapkan Bismillah sebelum memulai presentasi	Ketaqwaan	+	Pemberian apresiasi/pujian

NILAI KETRAMPILAN SISWA KELAS X MIPA 3
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN : Oktober					
ABS	INDUK				TANGGAL					
					18					
1	6488	ABIM RAMANDHA PUTRA	L	Islam	85					
2	6489	ADELIA NUR AZIZAH	P	Islam	85					
3	6490	ALYA FIRLI REFANZA PUTRI	P	Islam	86					
4	6491	ANNISA YASMIN OKTAVIA	P	Islam	86					
5	6492	ASKA NUR TRISNA NONI PALWASARI	P	Islam	85					
6	6493	ATAMA AINNUR ROCHIM	L	Islam	87					
7	6494	AULIA RAHMAH WIJAYA	P	Islam	86					
8	6495	BIMA PRADIPTA YOGATAMA	L	Islam	87					
9	6496	DEWI EKAWATI	P	Islam	86					
10	6497	DIPA WIRANTANU	L	Islam	85					
11	6498	DYAH KORIANDA ARDYANING RESWARI	P	Islam	85					
12	6499	ELLA MARTASARI YUWONO	P	Kristen	85					
13	6500	FADILLA RIZKI SARI HANDAYANI	P	Islam	85					
14	6501	FAHRIZAL ADJI SYA'BANI	L	Islam	87					
15	6502	GRACEA WIYANI PUTRI	P	Islam	85					
16	6503	JAGAD AGDY FAUZAN PANGESTU	L	Islam	85					
17	6504	KEIGA RUANSYA	L	Islam	85					
18	6505	KHALEB ADWIN APRILLASEVTA	L	Kristen	86					
19	6506	LEGSANO MUKTILATIN	L	Islam	86					
20	6507	MAHARANI AISYA DAMAYANTI ARDYAN	P	Islam	86					
21	6508	MUHAMMAD FARREL GHIFFARY	L	Islam	85					
22	6509	MUHAMMAD FIKRI HANAFI	L	Islam	87					
23	6510	MUHAMMAD RAFLI MAHARDIKA	L	Islam	87					

24	6511	NADA MAULANA MASSAID	L	Islam	87					
25	6512	NAZULA RIZKIANA	P	Islam	86					
26	6513	NICO ADE PUTRA	L	Kristen	87					
27	6514	OCTAVIANA NUR AINI	P	Islam	85					
28	6515	SERLINDA WAHYUNING JATI	P	Islam	85					
29	6516	TAZKIYATUL LUTHFIYAH	P	Islam	86					
30	6517	TRUSTA SETYA MEGATARA	L	Islam	85					
31	6518	VERMAN TEGUH ARYO PENGESTU	L	Islam	87					
32	6519	ZELIKA LINTANG CEHYANI	P	Islam	85					

No	Nama peserta didik / nama kelompok	Skor untuk				Jumlah Skor	Nilai
		Pendahuluan	Inti	Penutup	Penyusunan hasil telaah		
1	Atama AR	25	20	20	22	87	87
2	Bima P.Y	25	20	20	22	87	87
3	Fahrizal Adji S	25	20	20	22	87	87
4	Muh. Fikri H	25	20	20	22	87	87
5	Muh. Rafli M	25	20	20	22	87	87
6	Nada Maulana	25	20	20	22	87	87
7	Nico Ade P	25	20	20	22	87	87
8	Verman teguh AP	25	20	20	22	87	87
9	Adella Nur A	25	20	19	22	86	86
10	Azka Nur Trisna N	25	20	19	22	86	86
11	Dyah Korianda	25	20	19	22	86	86
12	Fadilla Riski	25	20	19	22	86	86
13	Gracela Wiyani	25	20	19	22	86	86
14	Oktavia Nur Aini	25	20	19	22	86	86
15	Serlinda Wahyuning J	25	20	19	22	86	86

16	Zelika Lintang C	25	20	19	22	86	86
17	Alya Firli Refanza	24	20	20	21	85	85
18	Annisa Yasmin	24	20	20	21	85	85
19	Aulia Rahma W	24	20	20	21	85	85
20	Dewi Ekawati	24	20	20	21	85	85
21	Khaleb Adwin A	24	20	20	21	85	85
22	Legsano Muktilatin	24	20	20	21	85	85
23	Maharani Aisyah D	24	20	20	21	85	85
24	Nazula Rizkiana	24	20	20	21	85	85
25	Tazkiatul Lutfiah	24	20	20	21	85	85
26	Abim Ramandha	25	20	20	21	85	85
27	Dipa Wirantanu	25	20	20	21	85	85
28	Ella Martasari	25	20	20	21	85	85
29	Jagad Agdy	25	20	20	21	85	85
30	KeigaRuansya	25	20	20	21	85	85
31	Muhammad Farrel	25	20	20	21	85	85
32	Trusta Setya N	25	20	20	21	85	85
33	Miftakhul Gina	25	20	20	21	85	85

PENILAIAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 4

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan
 Kelas/Semester : XI / Gasal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Topik/Materi Pelajaran : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD 1945

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	18 Oktober 2017	Aska Nur Trisna, Dipa Wirantanu	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Indonesia	Percaya diri	+	Pemberian apresiasi/pujian dan ditingkatkan

		Bima Pradipta, Yogatama, Gracella Wiyani Putri	Mampu mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan kepada teman yang presentasi	Berfikir kritis	+	Pemberian apresiasi/pujian dan ditingkatkan
		Maharani Aisya, Muhammad Farrel, Muhammad Rafli, Nada Maulana, Nazula Rizkiana, Trusta Setya megatara	Percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	Berfikir kritis	+	Pemberian apresiasi/pujian dan ditingkatkan
		Gracellia, Bima Pradipta, Muhammad Raffli Maulana	Mengucapkan terimakasih kepada guru setelah selesai mengajar	Menghargai	+	Pemberian apresiasi/pujian dan ditingkatkan

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS X IPA 3

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan
 Kelas/Semester : X / Gasal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Topik/Materi Pelajaran : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD 1945

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	18 Oktober 2017	Khaleb Adwin Aprillasetya	Mengucapkan salam ketika membuka diskusi	Ketaqwaan	+	Pemberian apresiasi/pujian

NILAI KETRAMPILAN SISWA KELAS X MIPA 4
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN : Oktober					
					TANGGAL					
ABS	INDUK				14	21	28			
1	6520	AHNAF ZAIDAN	L	Islam	85	84	84			
2	6521	ANANTA DWI LISTIANTO	L	Islam	86	85	84			
3	6522	AURIELA YOGI LORENZA	P	Islam	86	86	85			
4	6523	AVENDA PRATAMA	L	Islam	84	86	85			
5	6524	AZZAHRA SYAFA APRILLIA	P	Islam	85	84	84			
6	6525	BINTANG RAMADHAN	L	Islam	85		84			
7	6526	DAMASIA DEVI KURNIA	P	Katolik	86	84	84			
8	6527	DIANTI MAULINA SARI	P	Islam	85	85	86			
9	6528	FADILA RIMA JATININGTYAS	P	Islam	87	84	84			
10	6529	FIRDA FITRIANI	P	Islam	86	84	84			
11	6530	IMAN LEGO SAPUTRA PAMUNGKAS	L	Islam	85		83			
12	6531	KHANA INTAN LUTHFIAH ADZANI	P	Islam	84	84	85			
13	6532	KHUSNUL KHOTIMAH	P	Islam	87	86	84			
14	6533	KINTAN SHAFa AMELIA	P	Islam	85	84	84			
15	6534	LENIANA DEVI RAHMAWATI PUTRI	P	Islam	85	84	84			
16	6535	MIKAEL RADITYA AGUNG SASMITA	L	Katolik	85	84	84			
17	6536	MUHAMMAD HARITS ASY SYAUQY	L	Islam	86	84	84			
18	6537	MUSTIKA SAYEKTILUSI	P	Islam	85	84	84			
19	6538	NABIEL SALIM RAMADHANI	L	Islam	86	86	85			
20	6539	NERIZZA CHERYL SALMA BATUNA	P	Islam	86		84			
21	6540	OCTAVIANA ZAHRA SILMIA	P	Islam	85	84	84			

22	6541	PRAMUDYA SETIAWAN	L	Islam	87	86	85			
23	6542	RAFI MAULANA RAHARJO	L	Islam	84	85	85			
24	6543	RIZKY CAHYA PANUNTUN	L	Islam	85	84	84			
25	6544	ROSA NATASA DEWANTI	P	Katolik	86		84			
26	6545	SARFA ADELIA SAFITRI	P	Islam	84	84	S			
27	6546	SENDITA NINDYA SARI	P	Islam	85	84	84			
28	6547	SHOFIANA KHOLIFATUL FATHONAH AULIA	P	Islam	85	84	84			
29	6548	TAUFIQ SUNI ISNAWAN	L	Islam	86	85	83			
30	6549	TIARA PRAMUDIANTI	P	Katolik	85	84	84			
31	6550	WAHYU WULANDARI	P	Katolik	87	84	84			
32	6551	WHIDAD RIZKY AN NISSA	P	Islam	85	86	84			
33	6636	NADITO PUTRA BAGUS	L	Islam	84	86	84			

NILAI TUGAS SISWA KELAS X MIPA 4

SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN : Oktober					
					TANGGAL					
ABS	INDUK				21					
1	6520	AHNAF ZAIDAN	L	Islam	95					
2	6521	ANANTA DWI LISTIANTO	L	Islam	85					
3	6522	AURIELA YOGI LORENZA	P	Islam	99					
4	6523	AVENDA PRATAMA	L	Islam	94					
5	6524	AZZAHRA SYAFA APRILLIA	P	Islam	94					
6	6525	BINTANG RAMADHAN	L	Islam	89					
7	6526	DAMASIA DEVI KURNIA	P	Katolik	95					
8	6527	DIANTI MAULINA SARI	P	Islam	90					
9	6528	FADILA RIMA JATININGTYAS	P	Islam	95					
10	6529	FIRDA FITRIANI	P	Islam	95					
11	6530	IMAN LEGO SAPUTRA PAMUNGKAS	L	Islam						
12	6531	KHANA INTAN LUTHFIAH ADZANI	P	Islam	94					
13	6532	KHUSNUL KHOTIMAH	P	Islam	94					
14	6533	KINTAN SHAFAMAELIA	P	Islam	90					
15	6534	LENIANA DEVI RAHMAWATI PUTRI	P	Islam						
16	6535	MIKAEL RADITYA AGUNG SASMITA	L	Katolik	94					
17	6536	MUHAMMAD HARITS ASY SYAUQY	L	Islam	90					
18	6537	MUSTIKA SAYEKTILUSI	P	Islam	95					
19	6538	NABIEL SALIM RAMADHANI	L	Islam	85					
20	6539	NERIZZA CHERYL SALMA BATUNA	P	Islam	85					
21	6540	OCTAVIANA ZAHRA SILMIA	P	Islam						

22	6541	PRAMUDYA SETIAWAN	L	Islam	90					
23	6542	RAFI MAULANA RAHARJO	L	Islam	95					
24	6543	RIZKY CAHYA PANUNTUN	L	Islam	75					
25	6544	ROSA NATASA DEWANTI	P	Katolik	90					
26	6545	SARFA ADELIA SAFITRI	P	Islam						
27	6546	SENDITA NINDYA SARI	P	Islam	99					
28	6547	SHOFIANA KHOLIFATUL FATHONAH AULIA	P	Islam	95					
29	6548	TAUFIQ SUNI ISNAWAN	L	Islam						
30	6549	TIARA PRAMUDIANTI	P	Katolik	95					
31	6550	WAHYU WULANDARI	P	Katolik	99					
32	6551	WHIDAD RIZKY AN NISSA	P	Islam	80					
33	6636	NADITO PUTRA BAGUS	L	Islam	84					

PENILAIAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS X MIPA 4

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan
 Kelas/Semester : X / Gasal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Topik/Materi Pelajaran : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD NRI 1945

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI II Sikap Sosial	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	07 Oktober 2017	Auriela Yogi	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang Bab 2	Percaya diri	+	Diberi pujian dan tanggapan mengenai pendapat yang disampaikan
		Ananta Dwi	Secara suka rela menyampaikan hasil telaah mengenai pengertian Sistem Politik menurut	Berpikir kritis	+	Diberi pujian atas sikap kritis dan keberanian menyampaikan hasil telaah di

			para ahli			depan kelas
		Khusnul Khotimah, Pramudya, Auriela, Nabel	Percaya diri menjawab pertanyaan dari guru mengenai grasi, rehabilitasi, amnesti dan abolisi	Berfikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan hasil telaah.
		Avenda dan Nadito	Percaya diri mampu menyelesaikan tugas yang diajukan oleh guru	Berfikir Kritis	+	Pemberian pujian atas keberaniannya menyampaikan hasil telaah.
		Ananta	Peduli untuk membantu guru mengambil buku paket dan LCD	Peduli	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan
4	28 Oktober 2017	Whidad, Dianti, Auriela	Berani menyampaikan ulasan mengenai materi minggu lalu tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut UUD 1945	Percaya diri	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan
		Pramudya, Nabel, Dianti, Ananta	Percaya diri menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	Berfikir kritis	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan
		Khusnul Khotimah, Avenda	Mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman sekelas	Berfikir kritis	+	Pemberian apresiasi dan pujian untuk ditingkatkan

			dengan baik			
--	--	--	-------------	--	--	--

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS X MIPA 4

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banguntapan
 Kelas/Semester : X / Gasal
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Topik/Materi Pelajaran : Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD 1945

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti	Indikator
1	Observasi	Jurnal	KI I Sikap Spiritual	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	28 Oktober 2017	Pramudya	Mengucapkan salam ketika masuk kelas	Ketaqwaan	+	Pemberian apresiasi dan pujian ditingkatkan

LAMPIRAN 9

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X IPS 1
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN : Oktober				
ABS	INDUK				TANGGAL				
					7	14	21	28	
1	6552	ANDHIANI KURNIAWATI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
2	6553	AULLIYA SYAFA NURANDHIKA	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
3	6554	AYUNING SEKAR MANIK	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
4	6555	DHANNANG ARFIEANSYAH PRABANDANNY	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
5	6556	EKO SURACHMI SUBEKTI	P	Islam	✓	✓	✓	s	
6	6557	FRISCA NATASYA PUTRI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
7	6558	GADING ADRIANTO PUTRO	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
8	6559	HUNUN KRISNAWATI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
9	6560	IIS YULITA NUR FITRIASTUTI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
10	6561	IKHWANANTYA ADI PURNOMO	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
11	6562	LINTANG INDHIRA SHAF A SUSANTO	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
12	6563	LINTANG CHOIRU SHIFA	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
13	6564	MUHAMMAD ELLANDEN KUNCORO JAKTI PURNOMO	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
14	6565	MUHAMMAD FAQIH HAKIM	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
15	6566	MUHAMMAD NAUFAL RONALDO	L	Islam	✓	✓	✓	I	
16	6567	MUHAMMAD RAYHAN FIRDAUSI	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
17	6568	MUHAMMAD SHAFARROSO ARYAWIGUNA	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
18	6569	NARENDRA BAYU PRADIPTA	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
19	6570	NI LUH TARISSA AL-HIKMA	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
20	6571	NOVITA NUR HASANAH	P	Islam	✓	✓	✓	✓	

21	6572	PUSPITA NURJANAH	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
22	6573	SALMA FADILA	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
23	6574	SARAH HIDAYAT	P	Islam	✓	s	✓	✓	
24	6575	SITI MASRUROCH RAHMABAkti	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
25	6576	VALERINA ERNANDA DEANISA MANTARI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
26	6577	VANIA ACINTYA CHANZA	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
27	6578	VANIA DWI APRILIANI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
28	6579	VIOLITA AGMA DEANOVA	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
29	6580	WAHYU SEJATI	L	Islam	✓	✓	✓	I	
30	6581	WARDAH KHOIRUNNISA'	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
31	6582	YUANITA FITRI ANTARIKSA	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
32	6583	ZAIN MAKRUf	L	Islam	✓	✓	✓	✓	

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X IPS 2

SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN :Oktober				
ABS	INDUK				TANGGAL				
					17				
1	6584	AHMAD LUTFI DWI SAPUTRO	L	Islam	✓				
2	6585	AKSIOMA TESALONIKA	P	Kristen	✓				
3	6586	ALISYA NURUL RAHMA SARI	P	Islam	✓				
4	6587	ANNISA PUTRI MAULIDA	P	Islam	✓				
5	6588	ARYA CANDRA WIRAKARSA	L	Islam	✓				
6	6589	AURIA LISA OCTAVIANA	P	Islam	✓				
7	6590	AYANG MARETASARI	P	Islam	✓				
8	6591	AZZAHRA NADIVA AMRIZALNI ARSYA	P	Islam	✓				
9	6592	BAHY ZIDAN IBRAHIM	L	Islam	✓				
10	6593	BAYU AJI WASKITO	L	Islam	✓				
11	6594	CHALIS ARINAN NASHIR	L	Islam	✓				
12	6595	DESTI FITRIA SUCI	P	Islam	✓				
13	6596	DHEA PERMATA KIRANA	P	Islam	✓				
14	6597	DIMAS YUDHA YAHYA	L	Islam	✓				
15	6598	DINDA FIRLY FITRIANI	P	Islam	✓				
16	6599	ERMA RAHMAWATI	P	Islam	✓				
17	6600	FAISAL NOVRIAN SETYADI	L	Islam	✓				
18	6601	FIONIKA ARINDA YULIANA	P	Kristen	✓				
19	6602	HAFIZH NAUFAL ZIDANE	L	Islam	✓				
20	6603	HILMAN AKBAR AL HAYAT	L	Islam	✓				
21	6604	IBRA KAFKA WISNUAJI	L	Islam	✓				
22	6605	IRFAN MAULANA	L	Islam	✓				
23	6606	KURNIA WULAN RAMADHANI	P	Islam	✓				

24	6607	LAILA DEWI FATIMAH AMALIA	P	Islam	✓				
25	6608	LUTHFIYYAH PUTRI RAHMANINGRUM	P	Islam	S				
26	6609	MUHAMMAD ARGY SYAHPUTRA RIZKY	L	Islam	✓				
27	6610	MUHAMMAD DAUD ARI KURNIAWAN	L	Islam	✓				
28	6611	NABILLA PUTERI PRATIWI	P	Islam	✓				
29	6612	RIZKA PUTRI ANGGITA	P	Islam	✓				
30	6613	TIKA KUSUMANINGRUM	P	Islam	✓				
31	6614	TRİYANDI PALUPI	P	Islam	✓				
32	6615	YULIA ANISA FITRI	P	Islam	✓				

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X IPS 3

SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN : September/Oktober				
					TANGGAL				
ABS	INDUK				20	4	11	18	25
1	6616	AFIF RIZAL FACHREZI	L	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
2	6617	AFIKAH HARSIWI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
3	6618	ALFIAN FAHRURROZHI	L	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
4	6619	ALMIRA ISWARA DE ART	P	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
5	6620	AMELIA PUTRI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
6	6621	ANNISA EKA PRAMUDITA	P	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
7	6622	BAGAS KUSUMA AJI	L	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
8	6623	DENADA RESTA WAHYU KHUSMIATI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
9	6624	DENI PURWANTI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
10	6625	DIAH PUTRI MARDUSARI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
11	6628	ELFARA GITA PERTIWI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
12	6629	FICCO FAJAR APRILIA	L	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
13	6630	GHONIA ILMA DINA	P	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
14	6631	KRISHNA SURYA JATI NUGRAHA	L	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
15	6632	LUTFAN FADHILAH FAZIL	L	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
16	6633	MAHESA CHITA SYAFARA	P	Islam	✓	✓	✓	✓	S
17	6635	MUFTIE ABU ZAIEM PRANANTYA	L	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
18	6637	NANDA SEPTIANI CHOIRIYAH	P	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
19	6638	NAUFAL RAFI ASSHIDIQ	L	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
20	6639	PRIMA DESTA AYULESTARI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
21	6640	RAVI LINGGA YUDHISTIRA TSANI	L	Islam	✓	✓	✓	✓	✓
22	6641	RISKY SAHAD FEBRIANSYAH	L	Hindu	✓	✓	✓	✓	✓
23	6642	RIZKYNA ADE SYAHRANI	p	Islam	✓	✓	✓	✓	✓

24	6643	VIANA SEPTIKA KHOIRUNNISA	P	Islam	✓	✓	✓	S	✓
25	6644	VINA DWI SILVIAN	P	Islam	✓	✓	✓	✓	I
26	6645	VISENTIUS APRIYANTO NUGROHO	L	Katolik	✓	✓	✓	✓	✓
27	6646	WITA ARMANI SOLEHAH	P	Islam	✓	✓	✓	✓	✓

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X MIPA 1

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN : Oktober					
					TANGGAL					
ABS	INDUK				5	12	19	26		
1	6424	ADEK VERA YUNITA	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
2	6425	AFIFA PUTRI AYUNINGTYAS	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
3	6426	AFRILIA TRIWAHYUNI	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
4	6427	AJENG NIMAS SETYANI	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
5	6428	ALIFA WAHYUNINGTYAS	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
6	6429	ANDITA AYU SAFITRI	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
7	6430	AULIA RAHMA PUTRI ARWANDA	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
8	6431	AYU WULAN NDARI	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
9	6432	CINTYA DEWI PUSPITASARI	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
10	6433	DAMIANA PRAMUDITA RANI	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
11	6434	DANI WIJAYA DWI SUHARNO	L	Islam	✓	✓	✓	✓		
12	6435	DEVITA HERDA AYU MAYASARI	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
13	6436	DIFA RAKHMAWATI MAHADI	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
14	6437	EIDITH ARINANTI	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
15	6438	FAJAR ADITYA NUGRAHA	L	Islam	✓	✓	✓	✓		
16	6439	GERINDA RESTI FATMALA	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
17	6440	IRFAAN ZAIN ALHANIF	L	Islam	✓	✓	✓	✓		
18	6441	IVAN PRIATNO	L	Islam	✓	✓	✓	✓		
19	6442	KHOLIFATUN ANNISA	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
20	6443	LA ALYA MALIKHAH	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
21	6444	MARITZA LUTHFI EL FAHMI	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
22	6445	MUHAMMAD BAGAS DIRGANTARA	L	Islam	✓	✓	✓	✓		
23	6446	NAJWA SALMA AN LAMSARI	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
24	6447	RAMZY IZDIHAR WIDIYANTA	L	Islam	✓	✓	✓	✓		

25	6448	RESSA NINDI PUSPITA	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
26	6449	RIBKHY AMINO SALEH	L	Islam	✓	✓	✓	✓		
27	6450	RIKO NAUFAL AHMAD	L	Islam	✓	S	✓	✓		
28	6451	RIZQI JALU PRASETYO	L	Islam	✓	✓	✓	S		
29	6452	SAFIRA AURISKA QURROTA AINI	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
30	6453	SAKIRA MUTIARA ARYANTI	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
31	6454	SILVIA MAHARANI	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
32	6455	THALENTINA PUTRIKA SHALVI	P	Islam	✓	✓	✓	✓		
33	6626	DIVA SALSABILA	P	Islam	✓	✓	✓	S		
34		IKHWANANTYA ADI PURNOMO	L	Islam	✓	✓	✓	✓		

DAFTAR HADIR SISWA X MIPA 2

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN : Oktober				
					TANGGAL				
ABS	INDUK				6	13	20	27	
1	6456	ABDAIL UZZA AL ARZAMI	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
2	6457	ADE GALUH PRAMESWARI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
3	6458	ADHA ESTU RIZQI SUSETYA RADI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
4	6459	ADHANI RIZKY PRATAMA	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
5	6460	AFRIDA CAHYA FEBRIYANTI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
6	6461	ALDHIRA SANIKI	P	Islam	i	✓	✓	✓	
7	6462	ARKO PANDU WIJAYA ANGKAT	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
8	6463	AULIA AYU PERMATASARI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
9	6464	DEVA DWI NURWULAN	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
10	6465	FATMA ANISATUL UMI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
11	6466	FELDI TARUMA KHOHAN	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
12	6467	FIRMAN SOFANSYAH	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
13	6468	HARRI NUGROHO	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
14	6469	IKHWATI WULAN SUCI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
15	6470	ILMA NAFIANA PANCARINI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
16	6471	INTAN ANISA SHOLIKHAH	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
17	6472	KHAIRUNNISA IANTRIYA	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
18	6473	LANGGENG PANGESTU	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
19	6474	MUHAMMAD FATIH DARMAWAN	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
20	6475	MUHAMMAD NUR HANIF	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
21	6476	RADEN RARA BINTANG PERMATA HATI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
22	6477	RESTA OKTAFIATI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
23	6478	RESTU CANDRA MARLINA	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
24	6479	RIZKY SETYAWAN PUTRANTO	L	Islam	✓	✓	✓	✓	

25	6480	ROBBI TEGAR BAYU SAPUTRA	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
26	6481	RONADHITA PUTRI NUR ISKANDAR	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
27	6482	ROYZIHAN MAULANA GIFARI	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
28	6483	SAFIRA SEPTIANA RAHMALIASARI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
29	6484	VERNANDYTA INTAN RISQI AMALIA	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
30	6485	WIDYA AYU SETIANI	P	Islam	i	✓	✓	✓	
31	6486	ZAKI FARHAN	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
32	6487	ZIRLY USWATUN KHASANAH	P	Islam	✓	✓	✓	✓	
33	6627	ELANG EVAN PERKASA	L	Islam	✓	✓	✓	✓	
34		MUTIA MAHARANI	P	Islam	✓	✓	✓	✓	

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X MIPA 3

SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN : Oktober				
					TANGGAL				
ABS	INDUK				18				
1	6488	ABIM RAMANDHA PUTRA	L	Islam	✓				
2	6489	ADELIA NUR AZIZAH	P	Islam	✓				
3	6490	ALYA FIRLI REFANZA PUTRI	P	Islam	✓				
4	6491	ANNISA YASMIN OKTAVIA	P	Islam	✓				
5	6492	ASKA NUR TRISNA NONI PALWASARI	P	Islam	✓				
6	6493	ATAMA AINNUR ROCHIM	L	Islam	✓				
7	6494	AULIA RAHMAH WIJAYA	P	Islam	✓				
8	6495	BIMA PRADIPTA YOGATAMA	L	Islam	✓				
9	6496	DEWI EKAWATI	P	Islam	✓				
10	6497	DIPA WIRANTANU	L	Islam	✓				
11	6498	DYAH KORIANDA ARDYANING RESWARI	P	Islam	✓				
12	6499	ELLA MARTASARI YUWONO	P	Kristen	✓				
13	6500	FADILLA RIZKI SARI HANDAYANI	P	Islam	✓				
14	6501	FAHRIZAL ADJI SYA'BANI	L	Islam	✓				
15	6502	GRACELA WIYANI PUTRI	P	Islam	✓				
16	6503	JAGAD AGDY FAUZAN PANGESTU	L	Islam	✓				
17	6504	KEIGA RUANSYA	L	Islam	✓				
18	6505	KHALEB ADWIN APRILLASEVTA	L	Kristen	✓				
19	6506	LEGSANO MUKTILATIN	L	Islam	✓				
20	6507	MAHARANI AISYA DAMAYANTI ARDYAN	P	Islam	✓				
21	6508	MUHAMMAD FARREL GHIFFARY	L	Islam	✓				
22	6509	MUHAMMAD FIKRI HANAFI	L	Islam	✓				
23	6510	MUHAMMAD RAFLI MAHARDIKA	L	Islam	✓				

24	6511	NADA MAULANA MASSAID	L	Islam	✓					
25	6512	NAZULA RIZKIANA	P	Islam	✓					
26	6513	NICO ADE PUTRA	L	Kristen	✓					
27	6514	OCTAVIANA NUR AINI	P	Islam	✓					
28	6515	SERLINDA WAHYUNING JATI	P	Islam	✓					
29	6516	TAZKIYATUL LUTHFIYAH	P	Islam	✓					
30	6517	TRUSTA SETYA MEGATARA	L	Islam	✓					
31	6518	VERMAN TEGUH ARYO PENGESTU	L	Islam	✓					
32	6519	ZELIKA LINTANG CEHYANI	P	Islam	✓					

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X MIPA 4

SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NOMOR		N A M A	JK	AGM	BULAN : Oktober						
					TANGGAL						
ABS	INDUK				7	14	21	28			
1	6520	AHNAF Z Aidan	L	Islam	✓	✓	✓	✓			
2	6521	ANANTA DWI LISTIANTO	L	Islam	✓	✓	✓	✓			
3	6522	AURIELA YOGI LORENZA	P	Islam	✓	✓	✓	✓			
4	6523	AVENDA PRATAMA	L	Islam	✓	✓	✓	✓			
5	6524	AZZAHRA SYAFA APRILLIA	P	Islam	✓	✓	✓	✓			
6	6525	BINTANG RAMADHAN	L	Islam	✓	✓	s	✓			
7	6526	DAMASIA DEVI KURNIA	P	Katolik	✓	✓	✓	✓			
8	6527	DIANTI MAULINA SARI	P	Islam	✓	✓	✓	✓			
9	6528	FADILA RIMA JATININGTYAS	P	Islam	✓	✓	✓	✓			
10	6529	FIRDA FITRIANI	P	Islam	✓	✓	✓	✓			
11	6530	IMAN LEGO SAPUTRA PAMUNGKAS	L	Islam	✓	a	✓	✓			
12	6531	KHANA INTAN LUTHFIAH ADZANI	P	Islam	✓	✓	✓	✓			
13	6532	KHUSNUL KHOTIMAH	P	Islam	✓	✓	✓	✓			
14	6533	KINTAN SHAFa AMELIA	P	Islam	✓	✓	✓	✓			
15	6534	LENIANA DEVI RAHMAWATI PUTRI	P	Islam	✓	✓	✓	✓			
16	6535	MIKAEL RADITYA AGUNG SASMITA	L	Katolik	✓	✓	✓	✓			
17	6536	MUHAMMAD HARITS ASY SYAUQY	L	Islam	✓	✓	✓	✓			
18	6537	MUSTIKA SAYEKTILUSI	P	Islam	✓	✓	✓	✓			
19	6538	NABIEL SALIM RAMADHANI	L	Islam	✓	✓	✓	✓			
20	6539	NERIZZA CHERYL SALMA BATUNA	P	Islam	i	s	✓	✓			
21	6540	OCTAVIANA ZAHRA SILMIA	P	Islam	✓	✓	✓	✓			
22	6541	PRAMUDYA SETIAWAN	L	Islam	✓	✓	✓	✓			

23	6542	RAFI MAULANA RAHARJO	L	Islam	✓	✓	✓	✓			
24	6543	RIZKY CAHYA PANUNTUN	L	Islam	✓	✓	✓	✓			
25	6544	ROSA NATASA DEWANTI	P	Katolik	✓	s	✓	✓			
26	6545	SARFA ADELIA SAFITRI	P	Islam	✓	✓	✓	S			
27	6546	SENDITA NINDYA SARI	P	Islam	✓	✓	✓	✓			
28	6547	SHOFIANA KHOLIFATUL FATHONAH AULIA	P	Islam	✓	✓	✓	✓			
29	6548	TAUFIQ SUNI ISNAWAN	L	Islam	✓	✓	✓	✓			
30	6549	TIARA PRAMUDIANTI	P	Katolik	✓	✓	✓	✓			
31	6550	WAHYU WULANDARI	P	Katolik	✓	✓	✓	✓			
32	6551	WHIDAD RIZKY AN NISSA	P	Islam	✓	✓	✓	✓			
33	6636	NADITO PUTRA BAGUS	L	Islam	✓	✓	✓	✓			

SILABUS MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI



SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGUNTAPAN

2017

Kompetensi Inti pada kelas Kelas X

- KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Materi Pembelajaran pada Kelas X Semester 1

1. Nilai-Nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.
2. Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
3. Kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Kelas X
 Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.1. Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara</p> <p>3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>4.1. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>	<p>Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara</p> <p>b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian</p> <p>c. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media cetak maupun elektronik) nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan mendalam/dialektis dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (Buku yang relevan, media masa, memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi) dengan penuh kejujuran dan toleransi tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara • Menganalisis dan mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok tentang tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
<p>1.2. Menghayati nilai-nilai konstitusional ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah</p>	<p>Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca ketentuan Undang-undang

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan secara adil</p> <p>2.2 Mendukung nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>3.2 Mengkatagorikan ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>4.2 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p>	<p>negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>a. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>b. Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia</p> <p>c. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia</p> <p>d. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia</p>	<p>Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan • Menganalisis dan menyimpulkan serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
<p>1.3. Menghargai nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar</p>	<p>Kewenangan lembaga-lembaga Negara.</p> <p>a. Suprastruktur dan Infrastruktur sistem</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku,

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil</p> <p>2.3 Mendukung perilaku peduli terhadap nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3 Mensintesisakan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>politik Indonesia</p> <p>b. Lembaga-lembaga Negara Republik Indonesia menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Tata kelola pemerintahan yang baik</p> <p>c. Partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p>	<p>artikel, media cetak maupun elektronik) tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan penuh disiplin dan tanggung jawab tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Menyimpulkan dan mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
<p>1.4. Menghayati nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil</p> <p>2.4 Menghargai nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.4 Mengkreasikan hubungan</p>	<p>Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</p> <p>a. Desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>b. Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat</p> <p>c. Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah</p> <p>d. Hubungan Struktural dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan secara pro-aktif dan responsif dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.4 Menyaji hasil penalaran tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</p>	<p>pusat dan daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik secara pro aktif dan responsif tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah • Menganalisis, menyimpulkan dan mempresentasikan hasil analisis data dan hasil proyek Kewarganegaraan secara pro aktif dan responsif tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah

Dokumentasi Kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Banguntapan



Penerjunan PLT



Piket Salaman



Upacara



Piket Lobby



Mengajar di Kelas





Piket Perpustakaan



Piket UKS



Kerjabakti



Persiapan UTS



UTS



Pengajian



Pelepasan PLT